ppm manajemen
Integrated Management Solutions

ppm Certification Training Program

CERTIFICATION TRAINING PROGRAM

SCHEDULE

2027



ISO 9001:2015 Quality Management System
Certificate ID22/00000039

Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah

Authorized Training Partner Premier - PMI®

www.ppm-manajemen.ac.id/ppm-sertifikasi

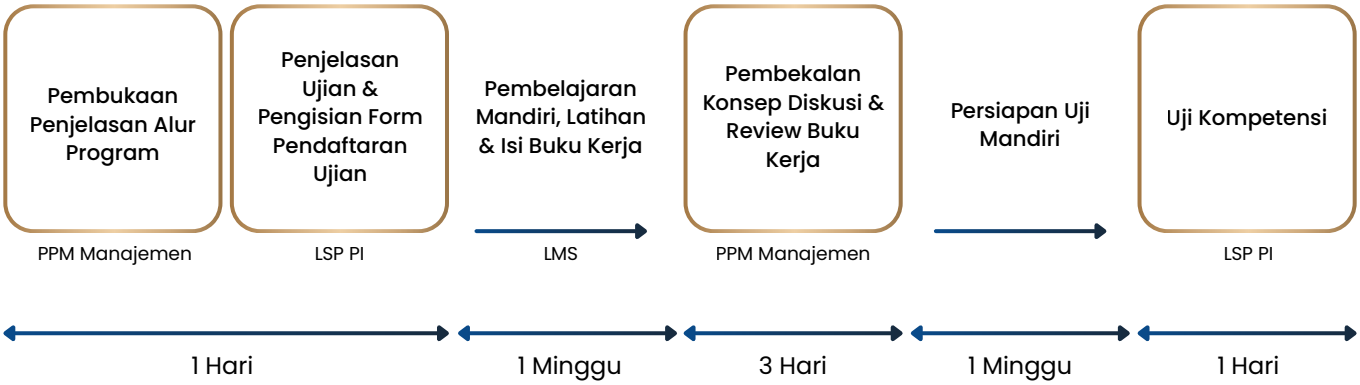
PROCUREMENT

1. Certified Procurement Strategist (CPST)
2. Certified Contract Management Specialist (CCMs)
3. Certified Procurement Specialist (CPSp)
4. Certified Procurement Officer (CPOf)
5. Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah bagi Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Tipe B
6. Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah bagi Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Tipe C
7. Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Kompetensi Level 1)

2027

Certified Procurement Strategist (CPST)

SERTIFIKASI NASIONAL BNSP



Pengadaan Barang/Jasa membutuhkan profesional yang mampu mengelola proses pengadaan dari perspektif strategis, mulai dari memahami lingkungan pengadaan, menyelaraskan kebijakan, merumuskan organisasi pengadaan, hingga menyusun kebutuhan, anggaran, spesifikasi teknis, dan harga perkiraan. Kompetensi strategis tersebut juga mencakup kemampuan dalam mengkaji ulang paket pengadaan serta mengelola kinerja dan risiko untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi.

Kompetensi Certified Procurement Strategist (CPST) mengacu pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang Pengadaan Barang/Jasa berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 70 Tahun 2016. Pelaksanaan kompetensi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah juga mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 46 Tahun 2025 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah serta ketentuan pelaksanaannya yang berlaku.

Pelatihan persiapan uji Certified Procurement Strategist (CPST) membekali peserta dengan kompetensi pada sembilan unit kompetensi strategis, meliputi penelaahan lingkungan pengadaan, penyelarasan kebijakan, perumusan organisasi pengadaan, penyusunan kebutuhan dan anggaran, penyusunan spesifikasi teknis dan harga perkiraan, pengkajian ulang paket pengadaan, serta pengelolaan kinerja dan risiko. Pendekatan pembelajaran dirancang aplikatif agar peserta mampu menerapkan kompetensi tersebut dalam penyusunan dan pengelolaan strategi pengadaan di organisasi.

Procurement requires professionals who are capable of managing the procurement process from a strategic perspective, ranging from understanding the procurement environment and aligning procurement policies to structuring procurement organizations and preparing procurement requirements, budgets, technical specifications, and estimated costs. Strategic procurement competencies also include the ability to review procurement packages and manage performance and risks to support organizational objectives.

The Certified Procurement Strategist (CPST) competency framework refers to the Indonesian National Work Competency Standards (SKKNI) for Procurement of Goods and Services, based on Minister of Manpower Decree No. 70 of 2016. The implementation of Government Procurement of Goods and Services also refers to Presidential Regulation No. 46 of 2025 on Government Procurement of Goods and Services, along with applicable implementing provisions.

The Certified Procurement Strategist (CPST) certification preparation program covers nine strategic competency units, including reviewing the procurement environment, aligning procurement policies, formulating procurement organizations, preparing procurement requirements and budgets, developing technical specifications and estimated costs, reviewing procurement packages, and managing performance and risks. The program adopts a practical and application-oriented approach to enable participants to apply these competencies in developing and managing procurement strategies within their organizations.

Topik :

1. Menelaah Lingkungan Pengadaan Barang/Jasa
2. Melakukan Penyelarasan Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa
3. Merumuskan Organisasi Pengadaan Barang/Jasa
4. Menyusun Kebutuhan dan Anggaran Pengadaan Barang/Jasa
5. Menyusun Spesifikasi Teknis
6. Menyusun Harga Perkiraan
7. Mengkaji Ulang Paket Pengadaan Barang/Jasa
8. Mengelola Kinerja
9. Mengelola Risiko

Subjects :

1. *Reviewing the Goods and Services Procurement Environment*
2. *Aligning Goods and Services Procurement Policies*
3. *Formulating the Goods and Services Procurement Organization*
4. *Developing Goods and Services Procurement Requirements and Budget*
5. *Developing Technical Specifications*
6. *Developing Estimated Procurement Costs*
7. *Reviewing Goods and Services Procurement Packages*
8. *Managing Performance*
9. *Managing Risks*

Peserta Pelatihan :

- Peserta yang berasal baik dari Institusi pemerintah, BUMN, BUMD, BLU maupun swasta yang melakukanpemenuhan kebutuhan melalui Pengadaan Barang/Jasa.

Trainees :

- *Participants who come from government institutions, BUMN, BUMD, BLU and the private sector that fulfill their needs through the Procurement of Goods/Services.*

Persyaratan Peserta Ujian :

- Minimal S1 dengan pengalaman kerja minimal 8 tahun pada klaster Pengelolaan Strategi Pengadaan Barang/Jasa
- Memiliki sertifikat pelatihan berbasis kompetensi pada klaster Strategi Pengadaan Barang/Jasa.

Requirements :

- *Minimum Bachelor's degree (S1) with at least 8 years of work experience in Procurement Strategy Management.*
- *Hold a competency-based training certificate in the Procurement Strategy cluster.*

Ujian Sertifikasi :

Wawancara portofolio/bukti kerja yang dimiliki selama (1 jam).

Certification Exam :

Portofolio interview/work's verification for 1 hour.

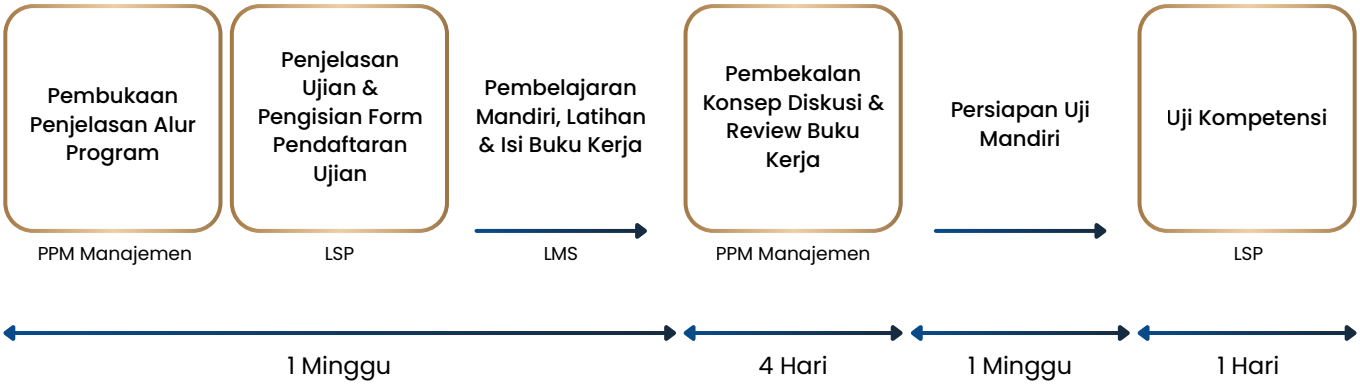
PROFESSIONAL

IDR 11.500.000

IN CLASS TRAINING
Offline Examination
(Tidak termasuk PPN)
(Exclude PPN)
Termasuk biaya uji
(Include exam fee)

CERTIFIED CONTRACT MANAGEMENT SPECIALIST (CCMs)

SERTIFIKASI NASIONAL BNSP



Hadirnya Peraturan Presiden RI No. 12 Tahun 2021 yang merupakan perubahan atas Perpres 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa pemerintah menyatakan bahwa kewajiban memiliki sertifikat kompetensi bagi pejabat pengadaan. Kompetensi professional pengadaan dibangun berdasarkan kluster proses pengadaan sesuai dengan keputusan BNSP No: 0932/BNSP/IX/2017 dan berdasarkan SKKNI sesuai KEPMENAKER No. 70 Tahun 2016.

Salah satu yang menjadi fokus dalam pengadaan adalah ahli kontrak, dimana bidang ini membutuhkan ketelitian dan kecermatan dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu peranan ahli kontrak dibutuhkan untuk mengoptimalkan kinerja pengelolaan unit pengadaan di setiap organisasi.

Certified Contract Management Specialist (CCMs) bertujuan agar para peserta diharapkan mampu dan mahir melaksanakan kontrak secara tertib administrasi dan menghasilkan output yang sesuai dengan kontrak dalam koridor peraturan peraturan yang ada.

The presence of Presidential Regulation No. RI. 12 of 2021 which is an amendment to Presidential Regulation 16 of 2018 concerning the Procurement of Government Goods/Services states that it is the obligation to have a certificate of competence for procurement officials. Procurement professional competence is built based on the procurement process cluster in accordance with BNSP decision No: 0932/BNSP/IX/2017 and based on SKKNI according to KEPMENAKER No. 70 of 2016.

One of the focus in the procurement of contract experts, where this field requires accuracy and precision in its implementation, therefore the role of contract experts is needed to optimize the performance of the management of procurement units in each organization.

Certified Contract Management Specialists (CCMs) aim that participants are expected to be able and proficient in carrying out contracts in an administrative manner and producing output in accordance with the contract within the corridor of existing regulations.

Topik :

1. Menyusun spesifikasi teknis.
2. Menyusun harga perkiraan.
3. Menyusun rancangan kontrak pengadaan.
4. Melakukan evaluasi kinerja penyedia.
5. Melakukan negosiasi.
6. Melakukan finalisasi dokumen kontrak pengadaan.
7. Membentuk tim pengelolaan kontrak pengadaan.

Subjects :

1. *Drafting technical specifications.*
2. *Compile an estimated price.*
3. *Drafting procurement contract.*
4. *Evaluating provider performance.*
5. *Negotiating.*
6. *Finalizing procurement contract documents.*
7. *Forming a procurement contract management team.*

8. Menyusun rencana pengelolaan kontrak pengadaan.
9. Mengendalikan pelaksanaan kontrak pengadaan.
10. Menyelesaikan permasalahan kontrak pengadaan.
11. Melakukan penerimaan hasil pengadaan.
12. Melakukan persiapan pengadaan secara swakelola.
13. Melakukan pelaksanaan pengadaan secara swakelola.
14. Mengelola kinerja.
15. Mengelola resiko.

8. *Prepare procurement contract management plan.*
9. *Controlling the implementation of procurement contracts.*
10. *Resolving procurement contract issues.*
11. *Receive procurement results.*
12. *Carry out self-managed procurement preparation.*
13. *Carry out the implementation of self-management procurement.*
14. *Manage performance.*
15. *Managing risk.*

Peserta Pelatihan :
Peserta yang berasal baik dari Institusi pemerintah, BUMN, BUMD, BLU maupun swasta yang melakukan pemenuhan kebutuhan melalui Pengadaan Barang/Jasa.

Trainees :
Participants who come from government institutions, BUMN, BUMD, BLU and the private sector that fulfill needs through the Procurement of Goods/Services.

Persyaratan Peserta Ujian :
- Minimal S1 dan berpengalaman minimal 5 tahun di manajemen kontrak, atau
- Minimal D3 dan berpengalaman minimal 8 tahun di manajemen kontrak.
- Memiliki sertifikat pelatihan berbasis kompetensi.

Requirements :
- *Barchelor Degree (S1) and 5 years experience in contract management, or*
- *Associate Degree (D3) and 8 years experience in contract management.*
- *Have a competency-based training certificate.*

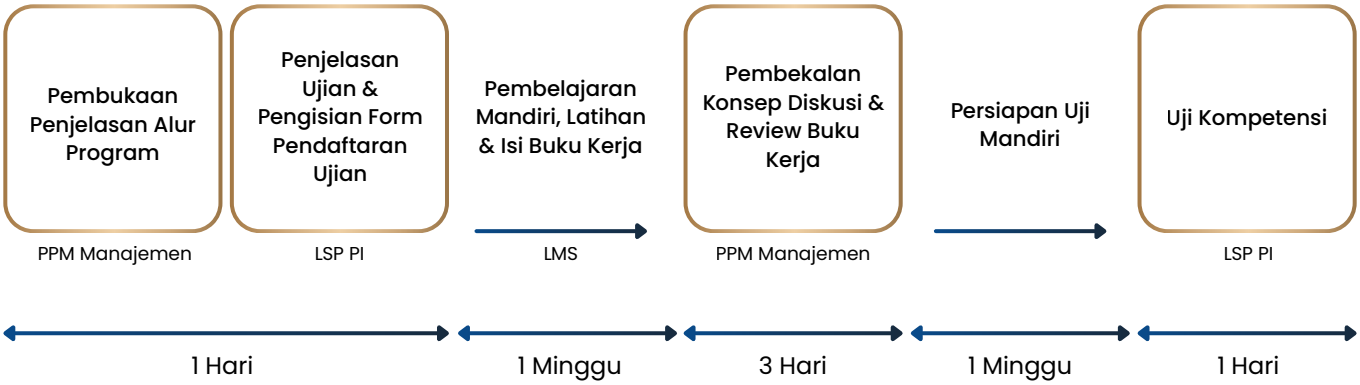
Ujian Sertifikasi :
Wawancara portofolio/bukti kerja yang dimiliki selama (1 jam).

Certification Exam :
Portofolio interview/work's verification for 1 hour.

BASIC	SMART	PROFESSIONAL	RENEWAL
IDR 7.500.000	IDR 9.500.000	IDR 11.500.000	IDR 2.750.000
LIVE VIRTUAL TRAINING (Tidak termasuk PPN) (Exclude PPN)	**LIVE VIRTUAL TRAINING** **Offline Exam** (Tidak termasuk PPN) (Exclude PPN) (Termasuk biaya ujian) (Include exam fee)	**IN CLASS TRAINING** **Offline Exam** (Tidak termasuk PPN) (Exclude PPN) (Termasuk biaya ujian) (Include exam fee)	**LIVE VIRTUAL TRAINING** **Recertification Exam** (Tidak termasuk PPN) (Exclude PPN) Termasuk biaya uji resertifikasi (Include exam fee)

CERTIFIED PROCUREMENT SPECIALIST (CPSp)

SERTIFIKASI NASIONAL BNSP



Hadirnya Peraturan Presiden RI No. 12 Tahun 2021 yang merupakan perubahan atas Perpres 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa pemerintah menyatakan bahwa kewajiban memiliki sertifikat kompetensi bagi pejabat pengadaan. Kompetensi professional pengadaan dibangun berdasarkan kluster proses pengadaan sesuai dengan keputusan BNSP No: 0932/BNSP/IX/2017 dan berdasarkan SKKNI sesuai KEPMENAKER No. 70 Tahun 2016.

Untuk mengoptimalkan kinerja pengelola unit pengadaan di setiap organisasi, maka dibutuhkan tenaga terampil dan memiliki sertifikat kompetensi, sehingga mampu memberikan nilai tambah terhadap penilaian organisasi, hasil pengadaan serta menekan biaya pengeluaran secara sistematis sehingga dapat meningkatkan laba/ efisiensi biaya organisasi.

Certified Procurement Specialist (CPSp) bertujuan agar para peserta mampu melaksanakan proses Pengadaan Barang/Jasa (PBJ) dari perencanaan pengadaan sampai dengan penetapan penyedia barang/jasa. Sehingga akan menghasilkan efisiensi pengeluaran biaya PBJ bagi organisasi yang berujung pada peningkatan laba/efisiensi biaya.

The presence of Presidential Regulation No. RI. 12 of 2021 which is an amendment to Presidential Regulation 16 of 2018 concerning the Procurement of Government Goods/Services states that it is the obligation to have a certificate of competence for procurement officials. Procurement professional competence is built based on the procurement process cluster in accordance with BNSP decision No: 0932/BNSP/IX/2017 and based on SKKNI according to KEPMENAKER No. 70 of 2016.

To optimize the performance of procurement unit managers in each organization, skilled personnel and competency certificates are needed to provide added value to organizational assessment, procurement results and systematically reduce expenditure costs to increase organizational profit/ cost efficiency.

Certified Procurement Specialist (CPSp) aims that participants are expected to be able to carry out the process of Procurement of Goods/ Services (PGS) from procurement planning to the determi nation of providers of goods/services so that it will result in efficiency of PGS costs for the organization which leads to an increase in profit/ cost efficiency.

Topik :

1. Menelaah lingkungan Pengadaan Barang/Jasa.
2. Menyusun kebutuhan dan anggaran Pengadaan Barang/Jasa.
3. Menyusun spesifikasi teknis.
4. Mengkaji ulang paket Pengadaan Barang/Jasa.
5. Memilih penyedia Barang/Jasa.

Subjects :

1. *Examine the Procurement of Goods/Services environment.*
2. *Prepare the needs and budget for the Procurement of Goods/Services.*
3. *Prepare technical specifications.*
4. *Reviewing the package of Procurement of Goods/Services.*
5. *Choose a provider of goods/services.*

6. Menyusun dokumen Pengadaan Barang/Jasa.
7. Melakukan kualifikasi penyedia Barang/Jasa.
8. Melakukan evaluasi kinerja penyedia Barang/Jasa.
9. Menyampaikan penjelasan dokumen Pengadaan Barang/Jasa.
10. Mengevaluasi dokumen penawaran.
11. Mengelola sanggahan.
12. Melakukan negosiasi.

6. *Prepare documents for the Procurement of Goods/Services.*
7. *Performing the qualification of goods/services providers.*
8. *Evaluating the performance of goods/services providers.*
9. *Submit on explanation of the Procurement of goods/services documents.*
10. *Evaluate bid documents.*
11. *Manage objections.*
12. *Negotiation.*

Peserta Pelatihan :
Peserta yang berasal baik dari Institusi pemerintah, BUMN, BUMD, BLU maupun swasta yang melakukan pemenuhan kebutuhan melalui Pengadaan Barang/Jasa.

Trainees :
Participants who come from government institutions, BUMN, BUMD, BLU and the private sector that fulfill needs through the Procurement of Goods/Services.

Persyaratan Peserta Ujian :
- Minimal S1 dan berpengalaman minimal 3 tahun di bidang procurement, atau
- Minimal D3 dan berpengalaman di bidang procurement minimal 5 tahun, atau
- Minimal SLTA dan berpengalaman minimal 10 tahun di bidang procurement.
- Memiliki sertifikat pelatihan berbasis kompetensi.

Requirements :
- *Minimum Barchelor Degree (S1) and 3 years experience in procurement, or*
- *Minimum Associate Degree (D3) and 5 years experience in procurement, or*
- *Minimum High School Diploma and minimum 10 years experience in procurement.*
- *Have a competency-based training certificate.*

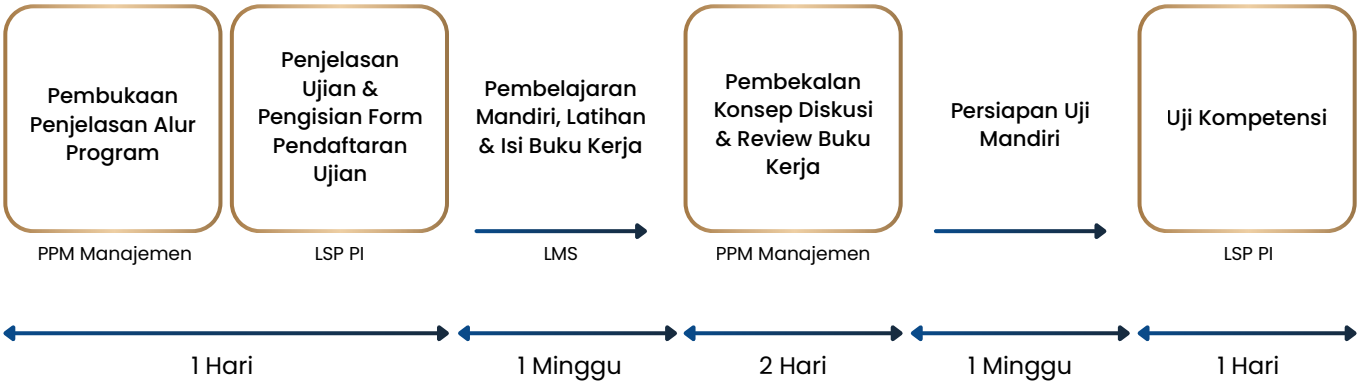
Ujian Sertifikasi :
Wawancara portofolio/bukti kerja yang dimiliki selama (1 jam).

Certification Exam :
Portofolio interview/work's verification for 1 hour.

BASIC	SMART	PROFESSIONAL	RENEWAL
IDR 7.500.000	IDR 9.500.000	IDR 11.500.000	IDR 2.500.000
LIVE VIRTUAL TRAINING (Tidak termasuk PPN) (Exclude PPN)	**LIVE VIRTUAL TRAINING** **Offline Exam** (Tidak termasuk PPN) (Exclude PPN) (Termasuk biaya ujian) (Include exam fee)	**IN CLASS TRAINING** **Offline Exam** (Tidak termasuk PPN) (Exclude PPN) (Termasuk biaya ujian) (Include exam fee)	**LIVE VIRTUAL TRAINING** **Recertification Exam** (Tidak termasuk PPN) (Exclude PPN) Termasuk biaya uji resertifikasi (Include exam fee)

CERTIFIED PROCUREMENT OFFICER (CPOf)

SERTIFIKASI NASIONAL BNSP



Hadirnya Peraturan Presiden RI No. 12 Tahun 2021 yang merupakan perubahan atas Perpres 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa pemerintah menyatakan bahwa kewajiban memiliki sertifikat kompetensi bagi pejabat pengadaan. Kompetensi professional pengadaan dibangun berdasarkan kluster proses pengadaan sesuai dengan keputusan BNSP No: 0932/BNSP/IX/2017 dan berdasarkan SKKNI sesuai KEPMENAKER No. 70 Tahun 2016.

Untuk mengoptimalkan kinerja pengelola unit pengadaan di setiap organisasi, maka dibutuhkan tenaga terampil dan memiliki sertifikat kompetensi, sehingga mampu memberikan nilai tambah terhadap penilaian organisasi, hasil proses pengadaan serta menekan biaya secara sistematis sehingga dapat meningkatkan keuntungan serta efisiensi biaya organisasi.

Certified Procurement Officer (CPOf) merupakan program persiapan uji sertifikasi bagi pelaksana Pengadaan Barang & Jasa/Procurement untuk memastikan para profesional bidang Pengadaan Barang/Jasa memiliki kompetensi sebagai pelaksana dasar pengadaan Barang/Jasa yang berperan penting dalam proses keberlangsungan operasional perusahaan serta dapat berkontribusi memaksimalkan laba perusahaan. Bagi peserta yang dinyatakan lulus uji kompetensi akan memperoleh sertifikat kompetensi pada bidang Pengadaan Barang/ Jasa serta dapat menyandang gelar profesi non-akademik Certified Procurement Officer (CPOf).

Presence of RI Presidential Regulation No. 12 of 2021, which is an amendment to Presidential Decree 16 of 2018 concerning the Procurement of Goods/ Services, The government states that procurement officials must have a competency certificate in the presence of RI Presidential Regulation No. 12 of 2021, which is an amendment to Presidential Decree 16 of 2018 concerning the Procurement of Goods/ Services. Procurement professional competence is built based on the procurement process cluster per BNSP decision No: 0932/BNSP/IX/2017 and on SKKNI according to KEPMENAKER No 70 of 2016.

To optimize the performance of procurement unit managers in each organization, skilled personnel are needed. They have competency certificates to provide added value to organizational assess ments and the procurement process results and reduce costs systematically to increase corporate profits and cost efficiency.

Certified Procurement Officer (CPOf) is a certification preparation test program for goods & services/procurement implementers to ensure that professionals in the field of Goods/Services have competence as basic executors of Goods/Services Procurement who play an essential role in the process of the company's operational continuity and can contribute maximizing company profits. Participants who pass the competency test will receive a competency certificate in the Procurement of Goods/Services field. It may hold the non-academic title of Certified Procurement Officer (CPOf).

Topik :

1. Menelaah lingkungan Pengadaan Barang/Jasa.
2. Menyusun kebutuhan dan anggaran Pengadaan Barang/Jasa.
3. Memilih penyedia Barang/Jasa.
4. Menyusun dokumen Pengadaan Barang/Jasa.
5. Melakukan kualifikasi penyedia Barang/Jasa.
6. Mengevaluasi dokumen penawaran.

Subjects :

1. *Examine the environment for the Procurement of Goods/Services.*
2. *Plan the requirements and budget for the*
3. *Procurement of goods/services.*
4. *Selecting providers of goods/services.*
5. *Compile documents Procurement of Goods/Services.*
6. *Qualification of suppliers of goods/ services. Evaluating the bid documents.*

Peserta Pelatihan :

Para Profesional yang berasal baik dari institusi pemerintah, BUMN, BUMD, BLU maupun Swasta yang berpengalaman melakukan tugas sebagai pelaksana bidang Pengadaan Barang/Jasa.

Trainees :

The professionals from both government institutions, BUMN, BUMD, BLU, and the private sector who are experienced in carrying out duties as executors of the sector of Procurement of Goods & Services/ Procurement. (have prior experience as executors of the sector of Procurement of Goods/Services.

Persyaratan Peserta Ujian :

- Pendidikan minimal D3/sederajat
- Berpengalaman di bidang Pengadaan Barang/ Jasa
- Memiliki sertifikat pelatihan berbasis kompetensi.

Requirements :

- *Minimum Diploma.*
- *Experienced in the field of Procurement of Goods/Services.*
- *Have a competency-based training certificate.*

Ujian Sertifikasi :

Wawancara portofolio/bukti kerja yang dimiliki selama (1 jam).

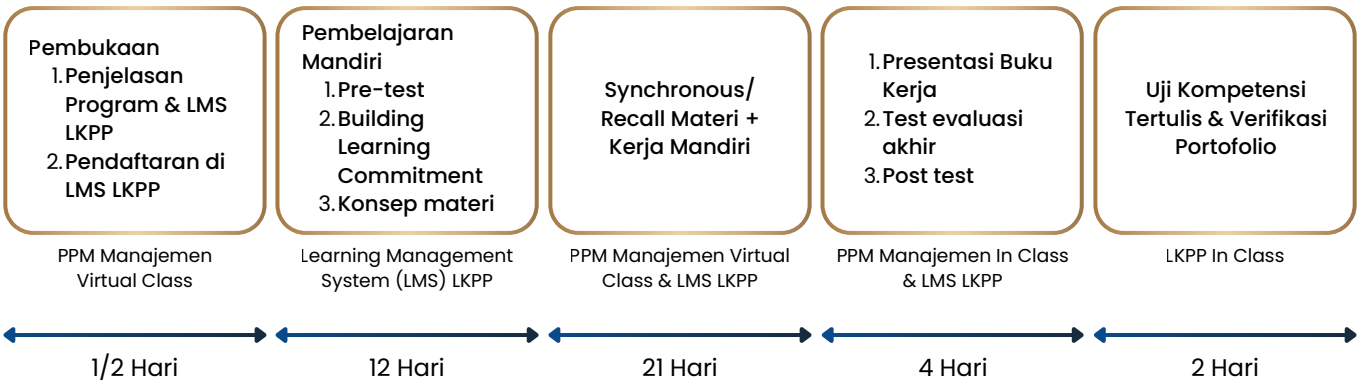
Certification Exam :

Portofolio interview/work's verification for 1 hour.

BASIC	SMART	PROFESSIONAL	RENEWAL
IDR 4.000.000	IDR 5.000.000	IDR 6.500.000	IDR 1.500.000
LIVE VIRTUAL TRAINING (Tidak termasuk PPN) (Exclude PPN)	**LIVE VIRTUAL TRAINING** **Offline Exam** (Tidak termasuk PPN) (Exclude PPN) (Termasuk biaya ujian) (Include exam fee)	**IN CLASS TRAINING** **Offline Exam** (Tidak termasuk PPN) (Exclude PPN) (Termasuk biaya ujian) (Include exam fee)	**LIVE VIRTUAL TRAINING** **Recertification Exam** (Tidak termasuk PPN) (Exclude PPN) Termasuk biaya uji resertifikasi (Include exam fee)

PENGADAAN BARANG/JASA PEMERINTAH BAGI PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN (PPK) TIPE B

SERTIFIKASI NASIONAL BNSP



Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 dan Perubahannya No. 12 Tahun 2021 mengharuskan semua sumber daya manusia di bidang pengadaan barang/jasa memiliki kompetensi yang sesuai, termasuk Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) yang wajib memiliki sertifikasi.

Program Pelatihan Sertifikasi PPK Tipe B merupakan program kompetensi lanjutan level 3 yang dirancang untuk meningkatkan profesionalisme dalam pengelolaan pengadaan barang dan jasa pemerintah. PPK berperan penting dalam memastikan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi penggunaan anggaran publik, sehingga penguasaan peran ini sangat berharga bagi peningkatan kontribusi individu terhadap institusi.

Sertifikasi dalam program ini memenuhi standar nasional dari Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) dan sesuai dengan Peraturan LKPP Nomor 8 Tahun 2019 tentang Kamus Kompetensi Teknis Pengadaan. Peserta akan mempelajari empat unit kompetensi.

Dengan sertifikasi PPK, organisasi dapat meningkatkan efisiensi proses dan kepatuhan terhadap regulasi pengadaan. Bagi individu, sertifikasi ini membuka peluang karier yang lebih luas dan meningkatkan kredibilitas profesional.

Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 16 of 2018 and its Amendment No. 12 of 2021 require all human resources involved in the procurement of goods and services to possess relevant competencies, including Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), who must hold certification.

The PPK Type B Certification Training Program is a Level 3 advanced competency program designed to enhance professionalism in the management of government procurement of goods and services. The PPK plays an important role in ensuring transparency, accountability, and efficiency in the use of public budgets, making mastery of this role invaluable for increasing an individual's contribution to the institution.

The certification in this program meets national standards set by the Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) and aligns with LKPP Regulation No. 8 of 2019 on the Technical Competency Framework for Procurement. Participants will learn four competency units.

With PPK certification, organizations can improve process efficiency and compliance with procurement regulations. For individuals, this certification broadens career opportunities and enhances professional credibility.

Topik :

1. Melakukan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
2. Melakukan Pemilihan Barang/Jasa Pemerintah.
3. Mengelola Kontrak Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
4. Mengelola Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah secara swakelola.

Subjects :

1. *Conducting Government procurement of goods/services.*
2. *Conducting Selection of Government Goods/Services.*
3. *Managing Government Goods/Services Procurement Contracts.*
4. *Managing Self-Managed Procurement of Government Goods/Services.*

Metode Program :

Metode program menggunakan Blended Learning yaitu kombinasi pembelajaran yang diawali dengan pembelajaran LMS dilanjutkan dengan metode in-class/tatap muka.

Program Method :

The program method uses Blended Learning, which is a combination of learning that begins with independent learning in the LMS followed by in-class/face-to-face methods.

Peserta Pelatihan :

Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) yang berasal baik dari Institusi pemerintah, BUMN, BUMD, & BLU.

Trainees :

Commitment Making Officials (PPK) from government institutions, BUMN, BUMD, & BLU.

Persyaratan Peserta Ujian :

- Pendidikan minimal S1.
- ASN, minimal golongan 3A.
- Memiliki sertifikat Kelulusan Kompetensi PPK Tipe C atau Sertifikasi Pengadaan Barang/Jasa tingkat dasar level 1.
- Memiliki SK/Portofolio sebagai PPK atau Tim Teknis PBJ.
- Memiliki pengalaman minimal 2 tahun dengan rincian:
  - Minimal 10 paket untuk 1 jenis pengadaan Unit Kerja.
  - Minimal 5 paket untuk 2 jenis pengadaan.

Requirements :

- *Minimum S1 Education.*
- *ASN, Minimum Group 3A.*
- *Have a Certificate of Completion of PPK Type C Competency or basic level or level 1 Goods/Services Procurement Certification.*
- *Have a SK/Portofolio as a PPK or PBJ Technical Team.*
- *At least 2 years of experience with details:*
  - *Minimum 10 package for 1 type of Work Unit procurement.*
  - *Minimum 5 package for 2 types of procurement.*

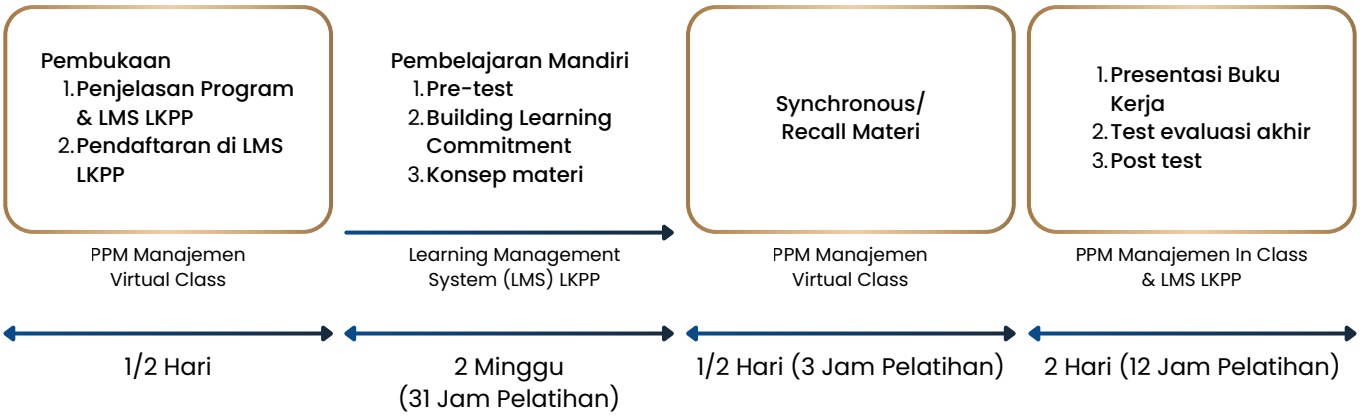
SMART

IDR 13.000.000

BLENDED LEARNING
Offline Exam
(Termasuk biaya ujian)
(Include exam fee)

PENGADAAN BARANG/JASA PEMERINTAH BAGI PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN (PPK) TIPE C

SERTIFIKASI NASIONAL BNSP



Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2018 dan Perubahannya No. 12 Tahun 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa (PBJ) Pemerintah, Pasal 74 A menyatakan: Semua sumber daya manusia pengadaan barang/jasa wajib memiliki kompetensi di bidang pengadaan barang/jasa. Dalam Perpres tersebut disebutkan pula bahwa terdapat 9 (sembilan) Pelaku Pengadaan, salah satu diantaranya adalah Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) yang wajib memiliki sertifikasi kompetensi.

Program Pelatihan Sertifikasi PPK Tipe C merupakan program kompetensi lanjutan level 2 yang dirancang untuk meningkatkan profesionalisme dalam pengelolaan pengadaan barang dan jasa pemerintah.

PPK Memiliki fungsi strategis dalam pengelolaan keuangan negara, berwenang untuk mengambil keputusan dan tindakan yang berakibat pada pengeluaran anggaran dan bertanggung jawab atas pelaksanaan pengadaan barang /jasa. Oleh karenanya PPK harus memiliki kompetensi yang mumpuni guna menjamin pelaksanaan pengelolaan anggaran Lembaga/organisasi pengadaan barang/jasa sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Regulation of the President of the Republic of Indonesia Number 16 of 2018 and its Amendments No. 12 of 2021 concerning Guidelines for the Implementation of Government Goods/Services Procurement (PBJ), Article 74 A states: All human resources for the procurement of goods/services must have competence in the field of goods/ services procurement. The President regulator also states that there are 9 (nine) Procurement Actors, one of whom is a Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) who is required to have competency certification.

The PPK Type C Certification Training Program is a level 2 advanced competency program designed to improve professionalism in the management of public procurement. designed to improve professionalism in the management of govern ment procurement of goods and services.

PPK Has a strategic function in managing state finances, has the authority to make decisions and actions that result in budget spending and is responsible for the implementation of procurement goods/services. Therefore PPK must have qualified competence to ensure the implementation of budget management for institutions/organizations procuring goods/services in accordance with applicable regulations.

Topik :

1. Perencanaan PBJ meliputi: identifikasi kebutuhan dan penetapan PBJ, penyusunan spesifikasi teknis dan kerangka acuan kerja (KAK) jasa konsultasi perorangan, dan penyusunan perkiraan harga.
2. Pengelolaan Kontrak PBJ meliputi: perumusan kontrak dalam bentuk SPK, pengendalian pelaksanaan kontrak, pekerjaan serah terima hasil PBJ, evaluasi kinerja penyedia.
3. Pengelolaan PBJ secara swakelola: perencanaan, persiapan, pelaksanaan, pengawasan dan serah terima pekerjaan PBJ.

Metode Program :

Metode program menggunakan Blended Learning yaitu kombinasi pembelajaran yang diawali dengan pembelajaran mandiri dalam LMS dilanjutkan dengan metode In-class/tatap muka.

Peserta Pelatihan :

Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) yang berasal baik dari Institusi pemerintah, BUMN, BUMD, & BLU yang telah memiliki **Sertifikat Pengadaan Barang/Jasa tingkat dasar atau Level 1.**

Peserta diharapkan membawa laptop.

SMART

IDR 6.500.000

BLENDED LEARNING

Subjects :

1. *PBJ planning including: identification of needs and determination of PBJ, preparation of technical specifications and terms of reference (TOR) for individual consulting services, and preparation of price estimates.*
2. *PBJ Management Contracts including: contract for mulation in the form of SPK, control of contract implementation, handover of PBJ results, evaluation of provider performance.*
3. *Managing PBJ on a self-managed basis: planning, preparation, implementation, supervision and handover of PBJ work.*

Program Method :

The program method uses Blended Learning, which is a combination of learning that begins with independent learning in the LMS followed by in-class/face-to-face methods.

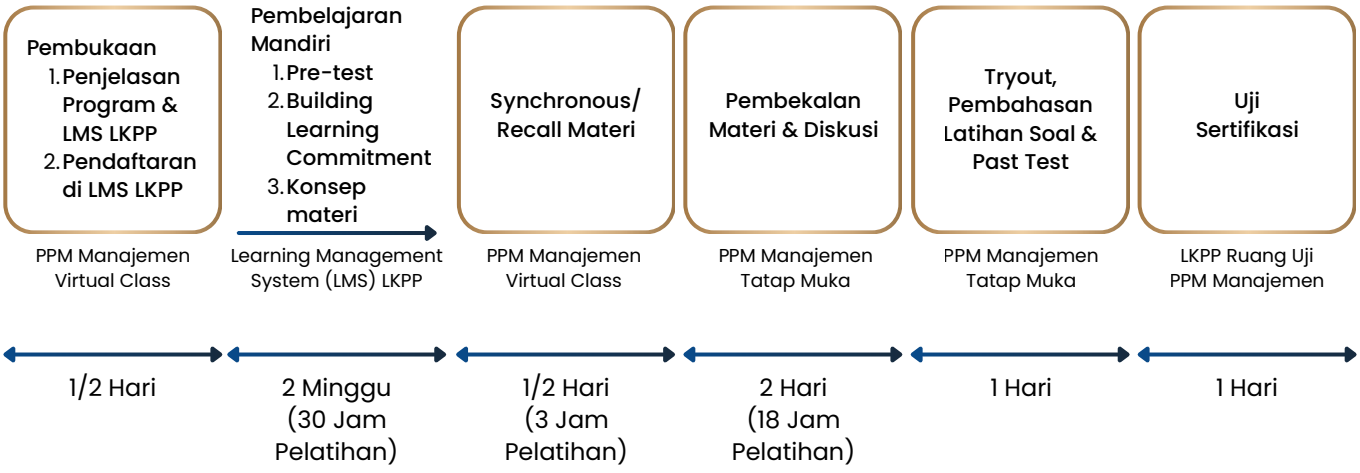
Trainees :

Commitment Making Officials (PPK) from government institutions, BUMN, BUMD, & BLU who already have a basic level or Level 1 Procurement of Goods/Services Certification.

Participants are expected to bring a laptop.

PENGADAAN BARANG/JASA PEMERINTAH (PBJ) (KOMPETENSI LEVEL 1)

SERTIFIKASI NASIONAL BNSP



Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2018 dan perubahannya No. 12 Tahun 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa (PBJ) Pemerintah, Pasal 74 A menyatakan :

Semua sumber daya manusia Pengadaan Barang/Jasa wajib memiliki kompetensi di bidang Pengadaan Barang/Jasa. Kompetensi ini dibuktikan dengan kepemilikan sertifikat PBJ minimal tingkat dasar/level 1.

Sertifikasi Pengadaan Barang/Jasa merupakan aspek penting dalam banyak organisasi dan bisnis. Memiliki sertifikasi ini tentunya dapat memberikan keuntungan kompetitif dan menjaga keberlanjutan operasional yang sehat.

Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 16 of 2018 and its amendement Number 12 of 2021 concerning Guidelines for the Implementation of the Government's Goods/Services Procurement, Article 74 A states :

All human resources for the Procurement of Goods/Services must have competence in the field of procurement of Goods/Services. This competency is evidenced by the possession of a PGS certificate at a minimum level of basic/level 1.

Goods/Services Procurement Certification is an important aspect in many organizations and business. Having this certification can certainly provide a competitive advantage and maintain healthy operational sustainability.

Topik :

1. Pengantar manajemen rantai pasok (Supply Chain Management).
2. Pengantar pengadaan barang/jasa pemerintah.
3. Melakukan perencanaan PBJ level-1.
4. Melakukan pemilihan penyelia barang/jasa pemerintah level-1.
5. Mengelola kontrak PBJP level-1.
6. Mengelola PBJP secara swakelola level-1.

Subjects :

1. *Introduction to Supply Chain Management*
2. *Introduction to the Procurement of Government Goods/Services.*
3. *Conducting level-1 PGS planning.*
4. *Conducting selection of level-1 government goods/services providers.*
5. *Managing level-1 GPGS Contract.*
6. *Managing level-1 GPGS self-managed.*

Metode Program :
Metode program menggunakan Blended Learning yaitu kombinasi pembelajaran di dalam kelas dan online.

Program Method :
The program method uses Blended Learning, which is a combination of in-class and online learning.

Peserta Pelatihan :
Peserta berasal dari instansi pemerintah, departemen teknis maupun pemerintah daerah, serta kalangan swasta yang memiliki kepedulian/ hubungan kerja sebagai penyedia Barang/Jasa pemerintah.

Trainees :
Participants come from government institutions, technical departments and local governments, as well as private sectors who have a concern/ relation as providers of government Goods/Services.

Persyaratan Peserta Ujian :
- Pendidikan minimal SLTA/sederajat.
- Mengikuti pelatihan pengadaan barang/jasa pemerintah-level 1.

Catatan : Sertifikasi Tingkat Dasar masih dapat dipakai untuk melaksanakan tugas pengelola, sehingga yang telah memiliki Sertifikasi Tingkat Dasar tidak perlu mengikuti Sertifikasi PBJ Kompetensi level 1 (pasal 32 peraturan LKPP No 7 tahun 2021).

Requirements :
- *Minimum high school graduate (SLTA)/equivalent.*
- *Participate in government goods/services procurement training-level 1.*

Note : Basic Level Certification can still be used to carry out management duties, so those who already have Basic Level Certification do not need to take PGS Competency Level 1 Certification (Article 32 of the LKPP No 7 of 2021 regulation).

PROFESSIONAL
IDR 6.500.000

IN CLASS TRAINING
Offline Exam
(Termasuk biaya ujian)
(Include exam fee)

ppm manajemen
Integrated Management Solutions

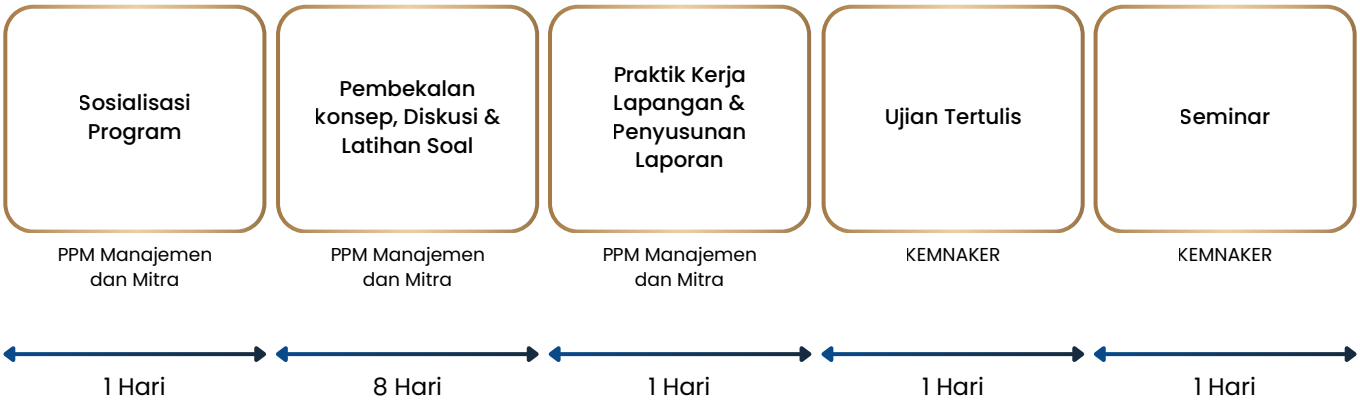
HEALTH, SAFETY & ENVIRONMENT

1. Ahli K3 Umum – KEMNAKER
2. Ahli K3 Umum – BNSP

2027

AHLI K3 UMUM – KEMNAKER

SERTIFIKASI NASIONAL KEMNAKER



Mendapatkan sertifikasi K3 Umum dari Kementerian Ketenagakerjaan (KEMNAKER) adalah langkah penting bagi organisasi untuk memenuhi kewajiban hukum dan meningkatkan keselamatan kerja. Sertifikasi ini langsung terkait dengan Undang-Undang Keselamatan Kerja Nomor 1 Tahun 1970 dan peraturan ketenagakerjaan lainnya, sehingga memberikan bukti kepatuhan terhadap regulasi K3 yang ditetapkan pemerintah. Ini adalah pembeda signifikan dibandingkan dengan sertifikasi Ahli K3 Umum dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), yang lebih berorientasi pada pengembangan profesionalisme individu di pasar kerja.

Program pelatihan K3 Umum dari KEMNAKER berlangsung selama 12 hari kerja, termasuk 2 hari ujian, dan menawarkan kurikulum yang disesuaikan dengan kebijakan pemerintah dan kondisi industri lokal. Peserta akan mempelajari topik penting seperti kebijakan K3, analisis kecelakaan, dan pengawasan norma K3. Materi pelatihan ini difokuskan pada regulasi dan praktik keselamatan yang berlaku di Indonesia, membantu peserta untuk menerapkan prinsip-prinsip K3 yang sesuai dengan standar lokal secara efektif.

Berbeda dengan program BNSP yang lebih menekankan pada standar kompetensi profesi yang lebih umum, sertifikasi dari KEMNAKER menekankan pada kepatuhan hukum dan penerapan regulasi yang spesifik. Dengan mengikutsertakan karyawan dalam program sertifikasi K3 Umum dari KEMNAKER, Anda tidak hanya memenuhi kewajiban hukum, tetapi juga membangun budaya keselamatan yang kuat dan produktif.

Obtaining a General Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Certification from the Ministry of Manpower (KEMNAKER) is a crucial step for organizations to fulfill legal obligations and enhance workplace safety. This certification is directly linked to Occupational Safety Law No. 1 of 1970 and other labor regulations, providing evidence of compliance with government mandated K3 regulations. This certification significantly differs from the General K3 Specialist certification issued by the Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), which is more oriented toward individual professional development in the job market.

The KEMNAKER General K3 training program spans 12 working days, including two days of exams, and offers a curriculum tailored to governmental policies and local industry conditions. Participants will cover essential topics such as K3 policies, accident analysis, and K3 standards oversight. The training content focuses on safety regulations and practices specific to Indonesia, helping participants effectively apply K3 principles in line with local standards.

Unlike the BNSP program, which emphasizes broader professional competency standards, the certification from KEMNAKER prioritizes legal compliance and specific regulatory application. Enrolling employees in KEMNAKER's General K3 certification program not only fulfills legal obligations but also fosters a strong and productive safety culture.

Topik :

1. Kebijakan K3 dan UU No 1 Tahun 1920
2. Kelembagaan K3 dan dasar-dasar K3
3. Analisis kecelakaan dan manajemen risiko
4. Pengawasan norma K3
5. SM K3 dan audit SM K3
6. Pengawasan norma K3 (kesehatan kerja, B3, listrik, konstruksi, dan mekanik)
7. Laporan dan statistik kecelakaan
8. PKL & penyusunan laporan

Subjects :

1. *OHS policy and Law No. 1 Year 1970*
2. *OHS institution & OHS basics*
3. *Accident analysis and risk management*
4. *OHS norm supervision*
5. *OSH SM and SMK3 audit*
6. *OHS norms supervision (occupational health, B3, electrical, construction, and mechanical)*
7. *Accident report and statistics*
8. *Fieldwork & report preparation*

Peserta Pelatihan :

Para profesional yang berasal baik dari instansi pemerintah, BUMN, BUMD, BLU, tenaga ahli swasta yang berpengalaman di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Trainees :

Professionals from government agencies, BUMN, BUMD, BLU, private experts who are experienced in the field of Occupational Safety and Health.

Persyaratan Peserta Ujian :

- Pendidikan minimal D3
- Berpengalaman kerja di bidang K3 minimal 1 tahun
- Memiliki sertifikat pembinaan Ahli K3 Umum

Requirements :

- *Minimum D3 education*
- *Work experience in the field of K3 at least 1 year*
- *Have a General OHS Expert coaching certificate*

Ujian Sertifikasi :

- Ujian teori
- Ujian seminar

Certification Exam :

- *Theory test*
- *Seminar test*

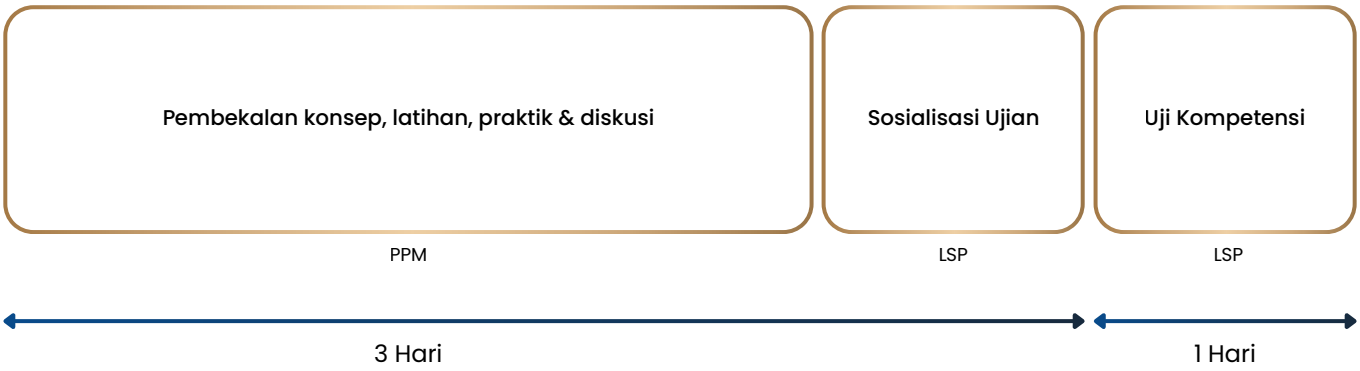
SMART

IDR 8.000.000

LIVE VIRTUAL TRAINING
Offline Exam
(Tidak termasuk PPN)
(Exclude PPN)
(Termasuk biaya ujian)
(Include exam fee)

AHLI K3 UMUM - BNSP

SERTIFIKASI NASIONAL BNSP



Investasi dalam program sertifikasi Ahli K3 Umum dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) adalah pilihan strategis yang cerdas untuk organi sasi Anda. Sementara program K3 Umum dari Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) lebih fokus pada kepatuhan terhadap regulasi nasional, sertifikasi BNSP memberikan bobot tambahan sebagai sertifikat profesi yang diakui secara luas di pasar kerja. Ini berarti bahwa karyawan yang tersertifikasi oleh BNSP tidak hanya memenuhi kewajiban hukum tetapi juga meningkatkan daya saing dan profesionalisme di bidang K3.

Program pelatihan BNSP berlangsung selama 3 hari kerja dengan fokus pada pengembangan kompe tensi yang relevan dengan kebutuhan industri. Dengan topik seperti perancangan sistem tanggap darurat, komunikasi K3, dan pengelolaan pertolon gan pertama, peserta dilatih untuk menghadapi tantangan nyata di tempat kerja. Metode pelatihan tatap muka memungkinkan interaksi langsung dengan instruktur yang berpengalaman, memberi peserta kesempatan untuk belajar dan berlatih secara langsung, serta mengikuti ujian tertulis dan wawancara portofolio untuk memastikan pemahaman yang mendalam.

Sertifikasi BNSP berorientasi pada pengembangan profesionalisme individu, yang akan memberikan keuntungan kompetitif bagi organisasi Anda. Karyawan yang tersertifikasi tidak hanya akan meningkatkan keselamatan kerja, tetapi juga berkontribusi pada budaya keselamatan yang lebih kuat dalam perusahaan. Hal ini berbeda dengan program Kemnaker yang lebih terfokus pada aspek kepatuhan hukum dan implementasi regulasi.

Investing in the General Occupational Health and Safety (K3) Certification Program from the National Professional Certification Agency (BNSP) is a smart strategic choice for your organization. While the General K3 program from the Ministry of Manpower (Kemnaker) focuses more on compliance with national regulations, the BNSP certification adds extra value as a professional certificate widely recognized in the job market. This means that employees certified by BNSP not only meet legal obligations but also enhance competitiveness and professionalism in occupational health and safety (OHS).

The BNSP training program runs for 3 working days, focusing on developing competencies relevant to industry needs. With topics such as emergency response system design, OHS communication, and first aid management, participants are trained to tackle real workplace challenges. The face-to-face training method allows for direct interaction with experienced instructors, allowing participants to learn and practice in person, as well as take written exams and portfolio interviews to ensure a thorough understanding.

BNSP certification is oriented towards the develop ment of individual professionalism, which will provide a competitive advantage for your organi zation. Certified employees will not only enhance workplace safety but also contribute to a stronger safety culture within the company. This differs from the Kemnaker program, which is more focused on legal compliance and regulation implementation

Dengan memilih sertifikasi K3 Umum dari BNSP, organisasi Anda menunjukkan komitmen terhadap pengembangan SDM yang berkelanjutan dan profesional. Karyawan yang mendapatkan sertifi kasi ini akan lebih siap untuk menerapkan praktik K3 yang terbaik dan inovatif di tempat kerja, sekaligus meningkatkan citra organisasi di mata klien dan mitra bisnis. Ambil langkah proaktif dalam mencip takan lingkungan kerja yang lebih aman dan produktif dengan mendaftarkan karyawan Anda dalam program ini.

By choosing the General K3 certification from BNSP, your organization demonstrates a commitment to sustainable and professional human resource development. Employees who obtain this certifica tion will be better equipped to implement the best and most innovative OHS practices in the work place, while also enhancing the organization's image in the eyes of clients and business partners. Take proactive steps to create a safer and more productive work environment by enrolling your employees in this program.

Topik :

1. Merancang strategi pengendalian resiko K3 di tempat kerja.
2. Merancang sistem tanggap darurat.
3. Melakukan komunikasi K3.
4. Mengawasi pelaksanaan izin kerja.
5. Melakukan pengukuran faktor bahaya di tempat kerja.
6. Mengelola pertolongan pertama pada kecelakaan kerja (P3K) di tempat kerja.
7. Mengelola tindakan tanggap darurat.
8. Mengelola Alat Pelindung Diri (APD) di tempat kerja.
9. Menerapkan program pelayanan kesehatan kerja.
10. Mengelola sistem dokumentasi K3.
11. Menerapkan manajemen risiko K3.
12. Mengevaluasi pemenuhan persyaratan dan prosedur K3.
13. Melakukan investigasi kecelakaan kerja.

Subjects :

1. *Design a K3 risk control strategy in the workplace.*
2. *Build an emergency response system.*
3. *Conduct K3 communication.*
4. *Supervise the implementation of work permits.*
5. *Perform hazard factor measurements in The workplace.*
6. *Manage First Aid in Occupational Accidents (P3K) in the Workplace.*
7. *Manage emergency response actions.*
8. *Manage Personal Protective Equipment (PPE) in the workplace.*
9. *Implement the occupational health service program.*
10. *Manage K3 documentation system.*
11. *Implement K3 risk management.*
12. *Evaluate fulfillment of K3 requirements and procedures.*
13. *Conduct work accident investigations.*

Peserta Pelatihan :

Para profesional yang berasal baik dari institusi pemerintah, BUMN, BUMD, BLU maupun Swasta yang berpengalaman di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Trainees :

Professionals from both government institutions, BUMN, BUMD, BLU, and the private sector who have experience in the field of Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Persyaratan Peserta Ujian :

- Pendidikan minimal SLTA/sertifikat
- Berpengalaman kerja di bidang K3 minimal 1 tahun
- Memiliki sertifikat pelatihan berbasis kompetensi

Trainees :

- *Minimum high school/equivalent*
- *Minimum one year of work experience in K3 field*
- *Have a competency-based training certificate*

Ujian Sertifikasi :

- Ujian tertulis
- Wawancara protofolio/bukti kerja

Certification Exam :

- *Written test*
- *Portfolio interview/work's verfication*

PROFESSIONAL

IDR 7.000.000

IN CLASS TRAINING
Offline Exam
(Tidak termasuk PPN)
(Exclude PPN)
(Termasuk biaya ujian)
(Include exam fee)

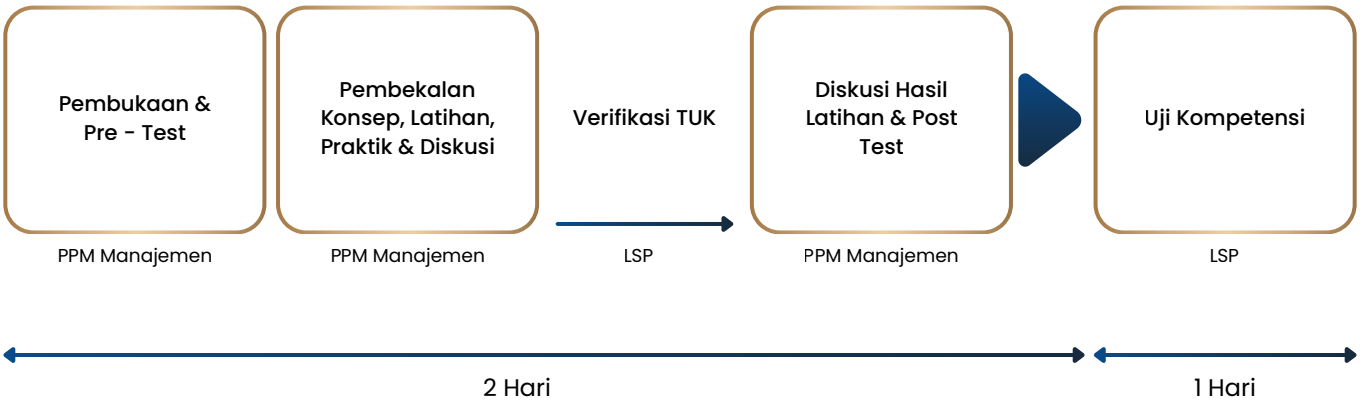
RISK & COMPLIANCE

1. Qualified Risk Governance Professional (QRGP)
2. Qualified Chief Risk Officer (QCRO)
3. Certified GRC Professional (CGRCP)
4. Qualified Risk Management Professional (QRMP)
5. Certified Corporate Forensic Auditor (CCFA)
6. Certified Compliance Professional (CCP)
7. Qualified Risk Management Officer (QRMO)
8. Certified Internal Audit Officer (CIAO)
9. Certified ESG Implementer NEW
10. Certified Risk Leader in Insurance (CRLI) NEW

2027

QUALIFIED RISK GOVERNANCE PROFESSIONAL (QRGP)

SERTIFIKASI NASIONAL BNSP



Organisasi membutuhkan individu berkompetensi di bidang tata kelola untuk mengelola risiko dan mencapai tujuan dengan efektif. Kehadiran Qualified Risk Governance Professional (QRGP) menjadi kunci dalam membentuk kerangka kerja tata kelola risiko yang optimal. QRGP membantu tidak hanya mengidentifikasi dan menilai risiko, tetapi juga meningkatkan kemampuan organisasi dalam mengambil keputusan yang tepat dalam menghadapi ketidakpastian.

Qualified Risk Governance Professional (QRGP) yang berbasis ISO 31000 memberikan fondasi pada standar internasional untuk tata kelola risiko. Dengan merujuk pada pedoman ini, QRGP dapat mengintegrasikan praktik terbaik dalam pengelolaan risiko yang sesuai dengan konteks organisasi.

Pelatihan persiapan uji sertifikasi QRGP melibatkan pembelajaran tujuh unit kompetensi yang diuji oleh Lembaga Sertifikasi Profesi. Ini mencakup pemahaman mendalam tentang identifikasi risiko, pengukuran risiko, dan implementasi strategi mitigasi.

Mengikuti pelatihan dan uji sertifikasi QRGP tingkat nasional dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) penting bagi organisasi. Sertifikasi ini memastikan bahwa professional tata kelola risiko memiliki kualifikasi nasional, meningkatkan daya tanggap organisasi terhadap ketidakpastian, dan memperkuat dasar untuk pengambilan keputusan strategis yang berkelanjutan.

Organizations need individual who are competent in the field of governance to manage risk and achive goals effectively. The presence of a Qualified Risk Governance Professional (QRGP) is key in establishing an optimal risk governance framework. QRGO is key in establishing an optimal risk governance framework. QRGP helps not only identify and assess risk, but also improves an organization's ability to make informed decisions in the face of uncertainty.

Qualified Risk Governance Professional (QRGP) based on ISO 31000 provides the foundation for international Standards for risk governance. By referring to these guidelines, QRGP can integrate best practices in risk management that are appropriate to the organizational context.

QRGP Certification test preparation training involves learning seven competency units tested by the Professional Certification Institute. This includes an in depth understanding of risk identification, risk measurement, and implementation of mitigation strategies.

Participating in national level QRGP Certification training and tests form the Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) is important for organizations. This certificationneensures that risk governance professional have national qualifications, increases an organization's responsiveness to uncertainty, and strengthens the basis for suistainable strategic decision making.

Topik :

1. Mengembangkan penerapan prinsip-prinsip manajemen risiko sesuai SNI ISO 31000.
2. Mengembangkan penerapan kerangka kerja manajemen risiko sesuai SNI ISO 31000.
3. Mengembangkan penerapan proses manajemen risiko sesuai SNI ISO 31000.
4. Mengembangkan tata kelola risiko sesuai konteks model 3 lini yang mendukung penerapan SNI ISO 31000.
5. Memperkuat kepemimpinan manajemen risiko yang mendukung penerapan SNI ISO 31000.
6. Mengembangkan manajemen risiko hukum dan kepatuhan yang mendukung penerapan SNI ISO 31000.
7. Mengembangkan manajemen risiko strategis penerapan yang mendukung penerapan SNI ISO 31000.
8. Mengembangkan integrasi manajemen risiko berbasis SNI ISO 31000 dalam penerapan GRC (Governance-Risk Management-Compliance) & ESG (Environmental-Social-Governance).

Subjects :

1. *Developing the application of risk management principles by SNI ISO 31000.*
2. *Developing the implementation of a risk management framework by SNI ISO 31000.*
3. *Developing the application of the risk management process by SNI ISO 31000.*
4. *Developing risk governance by the context of the Three Lines Model to support the implementation of SNI ISO 31000.*
5. *Strengthening risk management leadership that supports the implementation of SNI ISO 31000.*
6. *Developing legal and compliance risk management that supports the implementation of SNI ISO 31000.*
7. *Developing strategic risk management for implementation that supports the application of SNI ISO 31000.*
8. *Developing the integration of risk management based on SNI ISO 31000 in the implementation of GRC (Governance-Risk Management-Compliance) & ESG (Environmental-Social-Governance).*

Peserta Pelatihan :

- Manahemen puncak (Direksi/Komisaris/Komite di bawah Dewan Komisaris/Jabatan Pimpinan Tinggi di Sektor Publik setingkat Eselon 1 atau 2), atau
- Satu level dibawah direksi (BOD-1) khusus pada perusahaan holding.

Trainees :

- *Top management (Directors/Commissioners/ Committees under the Board of Commissioners/ High Leadership Position in the Public Sector at Echelor 1 or 2 level), or*
- *One level below the Director (BOD-1) specifically for holding companies.*

Persyaratan Peserta Ujian :

- Pendidikan minimal S1.
- Berpengalaman pada tingkat manajemen puncak minimal 2 tahun.
- Memiliki sertifikat pelatihan QRGP.

Requirements :

- *Minimum barchelor's degree.*
- *Minimum two years experience at top management level.*
- *Have a QRGP training certificate.*

Ujian Sertifikasi :

Wawancara portofolio/tugas (90 menit).

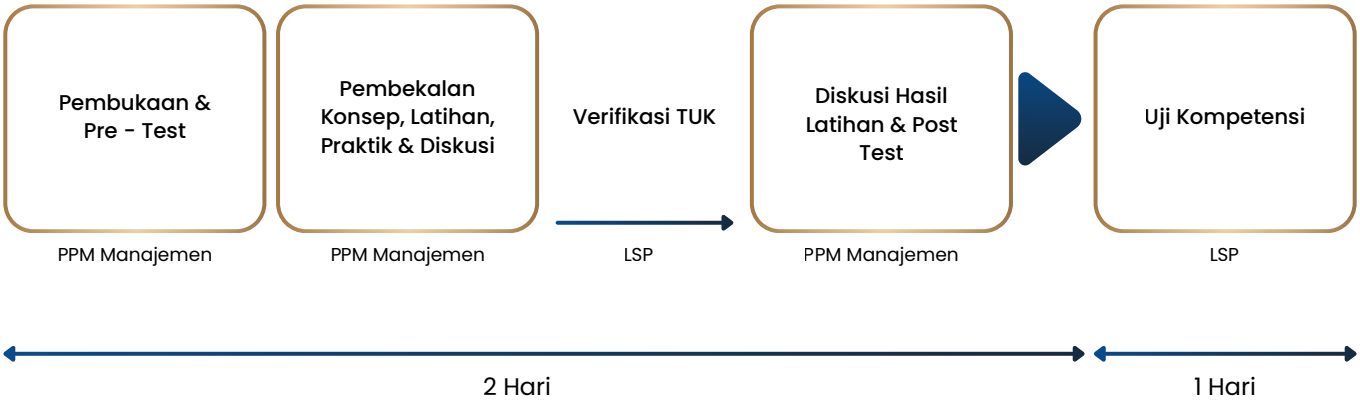
Certification Exam :

Portofolio interview/work's verification for 90 minutes.

SMART	PROFESSIONAL
IDR 13.500.000	IDR 15.500.000
LIVE VIRTUAL TRAINING Online Exam (Tidak termasuk PPN) (Exclude PPN) (Termasuk biaya ujian) (Include exam fee)	IN CLASS TRAINING Online Exam (Tidak termasuk PPN) (Exclude PPN) (Termasuk biaya ujian) (Include exam fee)

QUALIFIED CHIEF RISK OFFICER (QCRO)

SERTIFIKASI NASIONAL BNSP



Program Pelatihan Sertifikasi Qualified Chief Risk Officer (QCRO) ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan industri akan profesional yang ahli dalam manajemen risiko, sesuai dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 17/POJK.03/2014 dan POJK Nomor 18/POJK.03/2016. Kedua regulasi ini menggaris bawahi peran penting manajemen risiko dalam menjaga stabilitas dan kinerja organisasi, menjadikan sertifikasi QCRO krusial bagi pejabat yang memegang tanggung jawab ini.

Diakui oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), pelatihan QCRO berlangsung selama dua hari dengan delapan unit kompetensi yang mencakup prinsip, kerangka kerja, kepemimpinan, dan tata kelola risiko. Pelatihan ini dilaksanakan secara tatap muka, memberikan pemahaman mendalam melalui diskusi dan studi kasus praktis, serta diakhiri dengan ujian sertifikasi oleh LSP Mitra Kalyana Sejahtera (LSP MKS) untuk memastikan kompetensi peserta sesuai standar nasional.

Sertifikasi QCRO memberikan keuntungan signifikan bagi individu maupun organisasi. Bagi individu, sertifikasi ini meningkatkan kredibilitas dan prospek karier. Sedangkan bagi organisasi, memiliki Chief Risk Officer bersertifikasi memastikan penerapan manajemen risiko yang efektif, sesuai dengan SNI ISO 31000.

The Qualified Chief Risk Officer (QCRO) Certification Training Program is designed to meet the industry's need for professionals skilled in risk management, in line with Otoritas Jasa Keuangan (OJK) regulations No. 17/POJK.03/2014 and No. 18/POJK.03/2016. These regulations emphasize the critical role of risk management in maintaining organizational stability and performance, making QCRO certification essential for officials responsible for this area.

Recognized by the Badan Nasional Sertifikasi Profe si (BNSP), the QCRO training spans two days and includes eight competency units covering risk prin ciples, frameworks, leadership, and governance. Provided through direct in-person instruction, this training provides deep insights through discussions and practical case studies and concludes with a certification exam administered by LSP Mitra Kalyana Sejahtera (LSP MKS) to ensure participants meet national standards of competence.

QCRO certification offers significant benefits for both individuals and organizations. For individuals, it enhances credibility and career prospects. For organizations, having a certified Chief Risk Officer ensures the effective implementation of risk management aligned with SNI ISO 31000.

Topik :

1. Mengembangkan penerapan prinsip-prinsip manajemen risiko sesuai SNI ISO 31000.
2. Mengembangkan penerapan kerangka kerja manajemen risiko sesuai SNI ISO 31000.
3. Mengembangkan penerapan proses manajemen risiko sesuai SNI ISO 31000.
4. Mengembangkan tata kelola risiko sesuai konteks model 3 lini dalam penerapan SNI ISO 31000.
5. Mengembangkan tata kelola risiko sesuai konteks model 3 lini yang mendukung
6. penerapan SNI ISO 31000.
   Mengaplikasikan kepemimpinan bidang manajemen risiko dalam penerapan SNI ISO
7. 31000.
   Memperkuat kepemimpinan manajemen risiko yang mendukung penerapan SNI ISO 31000.
8. Mengembangkan manajemen risiko hukum dan kepatuhan yang mendukung penerapan SNI ISO 31000.
9. Mengembangkan manajemen risiko strategis yang mendukung penerapan SNI ISO 31000.
10. Mengembangkan integrasi manajemen risiko berbasis SNI ISO 31000 dalam penerapan GRC (Governance-Risk Management-Compliance) & ESG (Environmental-Social-Governance).

Subjects :

1. *Developing the application of risk management principles by SNI ISO 31000.*
2. *Developing the application of the risk management framework by SNI ISO 31000.*
3. *Developing the application of the risk management process by SNI ISO 31000.*
4. *Applying risk governance in the context of the Three Lines Model in implementing SNI ISO 31000.*
5. *Developing risk governance in the context of the Three Lines Model to support the*
6. *implementation of SNI ISO 31000.*
   Applying leadership in risk management within the implementation of SNI ISO 31000.
7. *Strengthening risk management leadership to support the implementation of SNI ISO 31000.*
8. *Developing legal and compliance risk management to support the implementation of SNI ISO 31000.*
9. *Developing strategic risk management to support the implementation of SNI ISO 31000.*
10. *Applying risk management integration based on SNI ISO 31000 in implementing GRC (Governance-Risk Management-Compliance) and ESG (Environmental-Social-Governance).*

Peserta Pelatihan :

Setingkat satu level di bawah Direksi (BOD-1) atau Jabatan Pimpinan Tinggi di sektor publik setara dengan Eselon 2.

Trainees :

One level below the Board of Directors or High Leadership Position in the public sector equivalent to echelon 2.

Persyaratan Peserta Ujian :

- Pendidikan minimal S1.
- Berpengalaman pada tingkatan BOD-1 minimal 1 tahun.
- Telah mengikuti pelatihan manajemen risiko.

Requirements :

- *Education Min S1.*
- *At least 1 year of management experience.*
- *Have attended risk management training.*

Ujian Sertifikasi :

Wawancara portofolio/tugas (90 menit).

Certification Exam :

Portofolio interview/work's verification for 90 minutes.

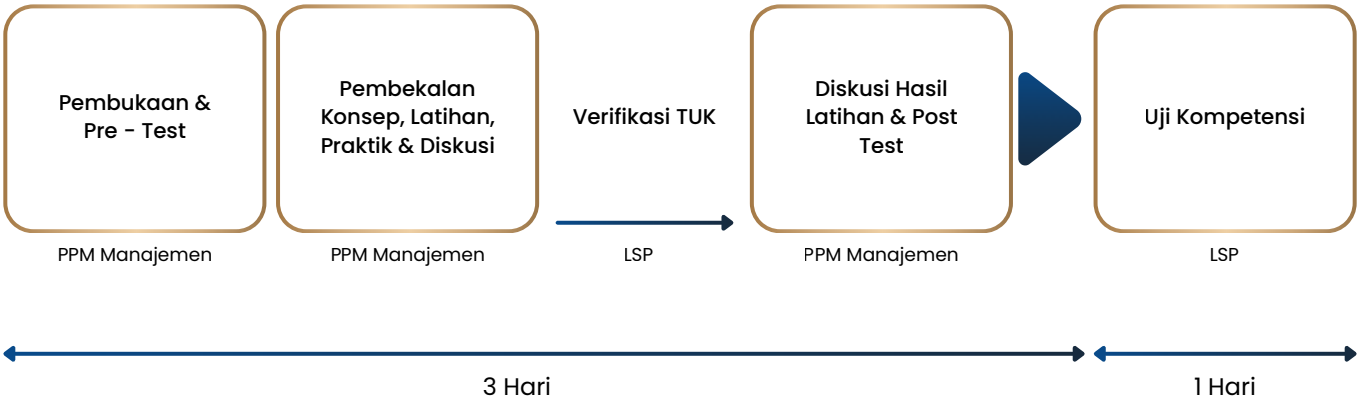
SMART

IDR 12.000.000

LIVE VIRTUAL TRAINING
Online Exam
(Tidak termasuk PPN)
(Exclude PPN)
(Termasuk biaya ujian)
(Include exam fee)

CERTIFIED GRC PROFESSIONAL (CGRCP)

SERTIFIKASI NASIONAL BNSP



Organisasi yang memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang tersertifikasi sebagai GRC (Governance, Risk, and Compliance) Professional akan mendapatkan sejumlah manfaat yang signifikan. Karyawan dengan sertifikasi ini mampu meningkatkan kualitas manajemen dalam hal tata kelola perusahaan, identifikasi risiko, dan kepatuhan terhadap regulasi. Mereka dapat membantu organisasi dalam mengelola risiko dengan lebih efektif, mengurangi kemungkinan terjadinya pelanggaran peraturan, serta memperkuat proses kepatuhan dan kontrol. Selain itu, kehadiran karyawan yang terampil dalam GRC juga dapat meningkatkan reputasi organisasi di mata pemangku kepentingan, seperti investor, pelanggan, dan regulator. Dengan demikian, memiliki karyawan yang tersertifikasi GRC tidak hanya memberikan keunggulan kompetitif bagi organisasi, tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka untuk mencapai tujuan bisnis dengan lebih baik.

Selain itu jika karyawan organisasi sebelumnya sudah memiliki sertifikasi yang fokus pada satu area tertentu saja maka dengan menambah sertifikasi CGRCP akan mendapatkan validasi kompetensi lebih lengkap dan sekaligus dalam 3 bidang terkait, yaitu: terkait tata kelola, risiko, dan kepatuhan. Hal ini memungkinkan organisasi untuk lebih siap menghadapi dinamikan industri beragam.

Organizations that have people who are certified as GRC (Governance, Risk, and Compliance) professionals will gain a number of significant benefits. Employees with this certification are able to improve the quality of management in terms of corporate governance, risk identification and compliance with regulations. They can help organizations manage risk more effectively, reduce the likelihood of regulatory violations, and strengthen compliance and control processes. In addition, the presence of skilled employees in GRC can also improve the organization' s reputation in the eyes of stakeholders, such as investor, customers and regulators. Thus, having CGRCP certificate employees not only provides a competitive advantage to organizations, but also enhances their ability to better achieve business goals.

Apart from that, if the organizations employees previously had certification that focused on one particular area, then by adding the CGRCP certification they will get more complete competency validation at the same time in 3 areas, namely governance, risk and compliance. This allows organizations to be better prepared to face the dynamics of diverse industries.

Topik :

1. Menerapkan pedoman perilaku sesuai pedoman pelaksanaan Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia, Komite Nasional Kebijakan Governance, 2026.
2. Menerapkan organ perusahaan sesuai Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia, Komite Nasional Kebijakan Governance, 2026.
3. Menerapkan nilai, etika, dan pedoman perilaku yang sesuai Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia, Komite Nasional Kebijakan Governance, 2026.
4. Menerapkan struktur dan fungsi organisasi sesuai pedoman pelaksanaan Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia, Komite Nasional Kebijakan Governance, 2026.
5. Mengaplikasikan prinsip-prinsip manajemen risiko sesuai SNI ISO 31000.
6. Mengaplikasikan kerangka kerja manajemen risiko sesuai SNI ISO 31000.
7. Mengaplikasikan proses manajemen risiko sesuai SNI ISO 31000.
8. Merancang struktur tata kelola risiko yang mendukung penerapan SNI ISO 31000.
9. Merancang peran dan akuntabilitas direksi dan dewan komisaris yang mendorong kepemimpinan manajemen risiko dalam penerapan SNI ISO 31000.
10. Mengaplikasikan kepemimpinan bidang risiko dalam penerapan SNI ISO 31000.
11. Merancang sistem manajemen kepatuhan organisasi sesuai SNI ISO 31000.
12. Merancang sistem manajemen kepatuhan sesuai SNI ISO 31000.
13. Merancang integrase sistem manajemen kepatuhan berbasis ISO 19600 dalam penerapan GRC (Governance Risk Management-Compliance) and ESG (Environmental-Social-Governance).

Subjects :

1. *Implement behavioral guidelines in accordance with the implementation guidelines for the*
2. *General Guidelines for Indonesian Good Corporate Governance, national Committee for Governance Policy, 2006.*
3. *Implement company organs in accordance with the guidelines for implementing General Indonesian Good Corporate Governance Guidelines, National Committee for Governance Policy, 2006.*
4. *Apply values, ethics and behavioral guidelines that are in accordance with the implementation guidelines for the General Guidelines for Good Public Governance Indonesia, National Committee for Governance Policy, 2006.*
5. *Implement organizational structure and functions in accordance with the implementation guidelines for the General Guidelines for Good Public Governance Indonesia, National Committee for Governance Policy, 2006.*
6. *Apply risk management principle according to SNI ISO 31000.*
7. *Apply an appropriate risk management framework SNI ISO 31000.*
8. *Apply appropriate risk management processes SNI ISO 31000.*
9. *Design a risk governance structure that supports implementation SNI ISO 31000.*
10. *Design the roles and accountability of directors and board of commissioners that encourage risk management leadership in implementation SNI ISO 31000.*
11. *Apply risk leadership in implementation SNI ISO 31000.*
12. *Design an organizational compliance management system according to ISO 19600. Design a compliance management system according to ISO 19600.*
13. *Plan the integration of ISO 19600 based compliance management system in the implementation of the Organization's GRC (Governance Risk Management-Compliance) and ESG (Environmental-Social-Governance).*

Peserta Pelatihan :

- Kepala Departemen/Manajer, Penyelia (Supervisor), atau sederajat.
- Administrator/Eselon 3/Kepala Sub Direktorat/Kepala Bagian/Kepala Bidang/Sekretaris Dinas/Ahli Muda, Pengawas.

Trainees :

- *Head of Department/Manager, Supervisor, or equivalent.*
- *Administrator/Echelon 3/Head of Sub Directorate/Head of Division/Secretary of National Service/Young Expert, Supervisor.*

Persyaratan Peserta Ujian :

- Pendidikan minimal S1.
- Memiliki sertifikat pelatihan dalam bidang tata kelola organisasi pedoman KNKG, kepatuhan organisasi berbasis ISO 19600, manajemen risiko berbasis ISO 31000.
- Memiliki pengalaman kerja minimal 1 tahun pada tingkatan manajerial bidang tata kelola, manajemen risiko dan kepatuhan.
-

Requirements :

- *Education Min S1.*
- *Have a training certificate in the field of Organizational Governance KNKG Guidelines, Organizational compliance based on ISO 19600, Risk Management based on ISO 31000.*
- *Have at least 1 year of work experience at managerial level in the areas of Governance, Risk Management and Compliance.*

Ujian Sertifikasi :

- Ujian tes tertulis (120 Menit)
- Ujian demonstrasi (120 Menit)

Certification Exam :

- *Written test (120 Minutes)*
- *Demonstration test (120 Minutes)*

SMART
IDR 10.000.000

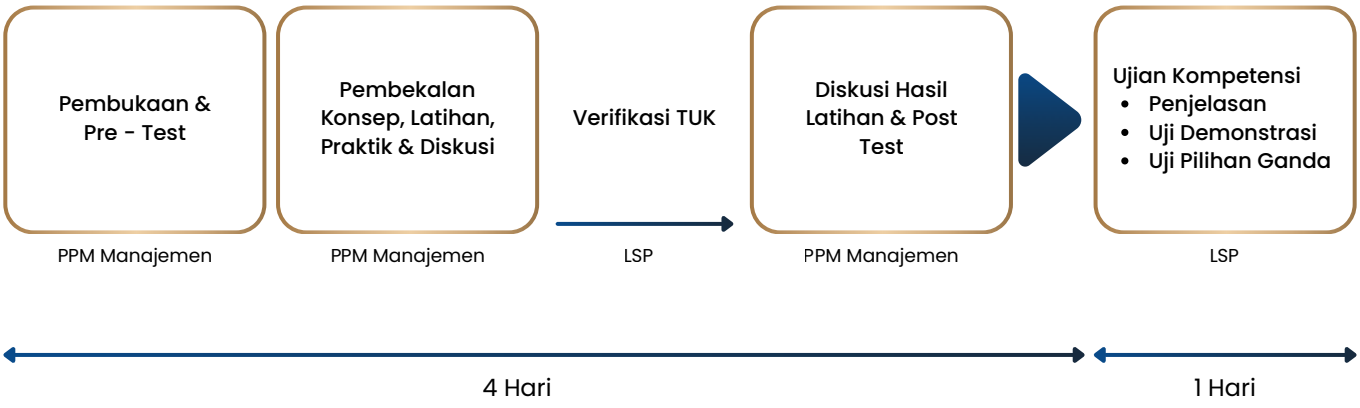
LIVE VIRTUAL TRAINING
Offline Exam
(Tidak termasuk PPN)
(Exclude PPN)
(Termasuk biaya ujian)
(Include exam fee)

PROFESSIONAL
IDR 12.500.000

IN CLASS TRAINING
Offline Exam
(Tidak termasuk PPN)
(Exclude PPN)
(Termasuk biaya ujian)
(Include exam fee)

QUALIFIED RISK MANAGEMENT PROFESSIONAL (QRMP)

SERTIFIKASI NASIONAL BNSP



Manajemen Risiko menjadi elemen krusial bagi organisasi dalam menghadapi dinamika bisnis dan ketidakpastian lingkungan. Keberadaan Qualified Risk Management Professional (QRMP) menjadi esensial dalam menyusun strategi manajemen risiko yang proaktif. QRMP tidak hanya memahami identifikasi dan mitigasi risiko, tetapi juga dapat meningkatkan daya saing organisasi melalui pengelolaan risiko yang terintegrasi.

Qualified Risk Management Professional (QRMP) yang berbasis ISO 31000 menetapkan standar internasional untuk praktik manajemen risiko. Dengan merujuk pada kerangka kerja ini, QRMP mampu menyusun dan mengimplementasikan kebijakan risiko yang adaptif sesuai dengan kebutuhan dan tujuan organisasi.

Pelatihan persiapan uji sertifikasi QRMP membekali para profesional dengan sembilan unit kompetensi yang diuji oleh Lembaga Sertifikasi Profesi. Ini mencakup analisis risiko, pengembangan kebijakan manajemen risiko, serta kemampuan untuk merespon perubahan kondisi eksternal.

Mengikuti pelatihan dan lulus uji sertifikasi QRMP tingkat nasional dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) bukan hanya memberikan sertifikasi individu, tetapi juga menaikkan kapabilitas organisasi dalam menghadapi risiko. Sertifikasi nasional ini memberikan legitimasi pada kualifikasi QRMP, menambah nilai profesionalisme, dan memberikan kepercayaan kepada pemangku kepentingan terhadap manajemen risiko yang dilaksanakan oleh organisasi.

Risk Management is a crusial element for organizations in facing business dynamics and environmental uncertaint. The existence of a Qualified Risk Management Professional (QRMP) is essential in developing a proactive risk management strategy. QRMP not only understand risk identification and mitigation, but can also increase organizational competitiveness through integrated risk management.

QRMP based on ISO 31000 sets international standards for risk management practices. By referring to this framework, QRMP is able to develop and implement adaptive risk policies according to the needs and goals of the organization.

QRMP certification test preparation training equips professionals with nine competency units tested by the Professional Certification Institute. This includes risk analysis, development of risk management policies, as well as the ability to respon to changing external conditions.

Participating in training and passing the national level QRMP certification test from the Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) not only provides individual certification, but also increases the organization's capability in dealing with risk. This national certification provides legitimacy to QRMP qualification, adds professionalism value, and give stakeholders confidence in the risk management by the organization.

Topik :

1. Mengaplikasikan prinsip-prinsip manajemen risiko sesuai SNI ISO 31000.
2. Mengaplikasikan kerangka kerja manajemen risiko sesuai SNI ISO 31000.
3. Mengaplikasikan proses manajemen risiko sesuai SNI ISO 31000.
4. Merancang tata kelola risiko sesuai konteks model 3 lini yang mendukung penerapan SNI ISO 31000.
5. Merancang peran dan akuntabilitas jajaran pimpinan organisasi dalam mendukung kepemimpinan manajemen risiko SNI ISO 31000.
6. Merancang pelaksanaan manajemen risiko hukum dan kepatuhan dalam penerapan SNI ISO 31000.
7. Merancang pelaksanaan manajemen risiko strategis yang mendukung penerapan SNI ISO 31000.
8. Mengaplikasikan manajemen risiko strategis yang mendukung penerapan SNI ISO 31000.
9. Merancang integrase manajemen risiko berbasis ISO 31000 dalam penerapan GRC (Governance Risk Management-Compliance) and ESG (Environmental-Social-Governance).

Subjects :

1. *Applying the principles of risk management by SNI ISO 31000.*
2. *Applying the risk management framework by SNI ISO 31000.*
3. *Applying the risk management process by SNI ISO 31000.*
4. *Designing risk governance by the context of the Three Lines Model to support the implementation of SNI ISO 31000.*
5. *Designing the roles and accountability of organizational leadership in supporting risk management leadership for SNI ISO 31000.*
6. *Designing the implementation of legal and compliance risk management based on SNI ISO 31000.*
7. *Designing the implementation of strategic risk management to support the application of SNI ISO 31000.*
8. *Applying strategic risk management to support the implementation of SNI ISO 31000.*
9. *Planning the integration of risk management based on SNI ISO 31000 in the implementationof GRC (Governance-Risk Management-Compliance) & ESG (Environmental- Social-Governance).*

Peserta Pelatihan :

- Manajer/Senior Manajer di semua unit kerja termasuk unit manajemen risiko.
- Profesional manajemen risiko.

Trainees :

- *Manager/Senior Manager in all work units including risk management unit.*
- *Risk management professional.*

Persyaratan Peserta Ujian :

- Pendidikan minimal S1.
- Berpengalaman minimal 2 tahun sebagai Manajer/Senior Manajer/Jabatan fungsional setara.
- Memiliki sertifikat pelatihan QRGP.

Requirements :

- *Education Min S1.*
- *Minimal 2 years experience as Manager/Senior Manager/Equivalent Functional Position.*
- *Have a QRMP training certificate.*

Ujian Sertifikasi :

- Ujian tertulis (120 Menit)
- Ujian demonstrasi (120 Menit)

Certification Exam :

- *Written test (120 Minutes)*
- *Demonstration test (120 Minutes)*

SMART	PROFESSIONAL
IDR 10.000.000	IDR 13.000.000
LIVE VIRTUAL TRAINING	**IN CLASS TRAINING**
Online Exam	**Online Exam**
(Tidak termasuk PPN)	(Tidak termasuk PPN)
(Exclude PPN)	(Exclude PPN)
(Termasuk biaya ujian)	(Termasuk biaya ujian)
(Include exam fee)	(Include exam fee)

CERTIFIED CORPORATE FORENSIC AUDITOR (CCFA)

SERTIFIKASI NASIONAL BNSP



Organisasi membutuhkan tenaga kerja yang mahir dalam bidang audit forensik untuk melindungi keuangan dan reputasi organisasi. Karyawan dengan kompetensi ini dapat mengidentifikasi, menganalisis, dan mencegah tindakan kecurangan dan pelanggaran hukum yang dapat merugikan perusahaan. Corporate Forensic Auditor (CCFA) menjadi penanda penting untuk profesional dalam bidang audit forensik yang memiliki pengetahuan mendalam dan keterampilan terkini.

CCFA adalah sertifikasi yang mengukuhkan keahlian seorang auditor forensik dengan mengacu pada standar dan praktik terbaik. Sertifikasi ini mencakup pemahaman mendalam tentang investigasi keuangan, audit forensik, dan pengumpulan bukti yang kuat.

Pelatihan persiapan uji sertifikasi CCFA melibatkan pembelajaran sepuluh unit kompetensi yang akan diuji oleh Lembaga Sertifikasi Profesi. Ini termasuk kemampuan melakukan analisis forensik, mendokumentasikan temuan, serta komunikasi efektif dalam proses audit forensik.

Mengikuti pelatihan dan berhasil lulus uji Sertifikasi CCFA tingkat nasional dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) menjadi penting bagi organisasi. Sertifikasi ini memastikan bahwa auditor forensik memiliki kualifikasi yang di akui secara nasional, meningkatkan kapabilitas organisasi dalam menghadapi risiko kecurangan, dan memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan mengenai integritas dan keahlian auditor forensik yang dimiliki.

Organization need workers who are skilled in the field of forensic auditing to protect the organization's finances and reputation. employees with this competency can identify, analyze and prevent acts of froud and legal violations that can harm the company. Certified Corporate Forensic Auditor (CCFA) is an important designation for professionals in the forensic audit field who wave in depth knowledge and up to date skill.

CCFA is a certification that confirms the expertise of a forensic auditor by referring to standards and best practices, this certification includes an in depth understanding of financial investigations, forensic audits, and robust evidence collection.

CCFA certification test preparation training involves learning ten competency units that will be tested by the Professional Certification Institute. This includes the ability to conduct forensic analysis, document findings, as well as effective communications in the forensic audit process.

Participating in training and successfully passing the national level CCFA certification test from the Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) is important for organizations. This certification ensures that forensic auditors have nationally recognized qualifications, increases the organization's capabilities in dealing with fraud risk, and provides convidence to stakeholders regarding the integrity and expertise of forensic auditor.

Topik :

1. Fraud dan strategi pengendaliannya.
2. Aspek hukum fraud (jenis dan modus operandi fraud).
3. Mengukur efektivitas SPI dalam mencegah dan mendeteksi fraud.
4. Konsepsi akuntansi dan audit dalam menangani fraud.
5. Identifikasi awal fraud dan teknik penanganannya.
6. Proses audit forensik.
7. Pembuktian.
8. Rekonstruksi bukti, simpulan audit, dan pelaporan.
9. Pemberian keterangan ahli.
10. Penghitungan kerugian dan penelusuran aset.

Subjects :

1. *Fraud and its control strategy.*
2. *Legal aspects of fraud (types and modus operandi of fraud).*
3. *Measuring the effectiveness of SPI in preventing and detecting fraud.*
4. *Conception of accounting and auditing in dealing with fraud.*
5. *Early identification of fraud and its handling techniques.*
6. *Forensic audit process.*
7. *Verification.*
8. *Reconstruction of evidence, audit conclusions, and reporting.*
9. *Providing expert information.*
10. *Loss calculation and asset tracking.*

Peserta Pelatihan :

Praktisi auditor baik bidang keuangan, operasional, dan yang terlibat secara langsung/tidak dalam pencegahan dan pendeteksian kecurangan.

Trainees :

Auditor practitioners both in the financial, operational, and those involved directly/indirectly in the prevention and detection of fraud.

Persyaratan Peserta Ujian :

- Pendidikan minimal S1 semua jurusan.
- Peserta pelatihan audit forensik (dibuktikan dengan sertifikat pelatihan).
- Memiliki pengalaman minimal 3 tahun dalam satu atau lebih bidang:
  - Audit keuangan, audit operasional, atau penyelidikan/penyidikan kasus kecurangan.
  - Pencegahan dan pendeteksian kecurangan (dibuktikan dengan surat keterangan dari perusahaan).

Requirements :

- *Minimal bachelor degree (S1) from any major.*
- *Forensic audit trainee (proven by training certificate).*
- *Have a minimum 3 years experiences in one or more fields:*
  - *Financial audit, operational audit, or investigation/investigation of fraud cases.*
  - *Fraud prevention and detection (Certified by the company).*

Ujian Sertifikasi :

- Ujian tertulis (120 Menit)
- Ujian presentasi & wawancara (120 Menit)

Certification Exam :

- *Written test (120 Minutes)*
- *Presentation & Interview (120 minutes)*

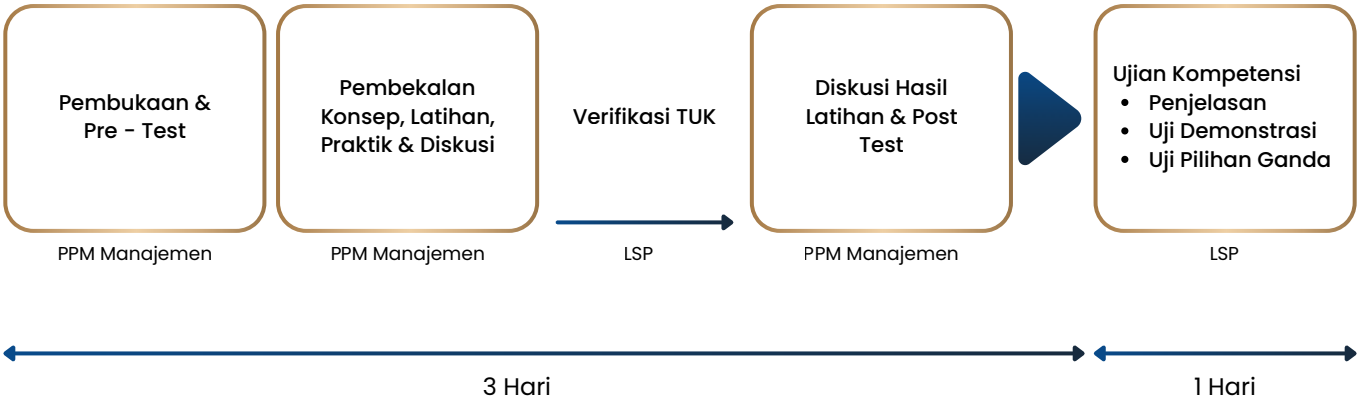
PROFESSIONAL

IDR 12.000.000

IN CLASS TRAINING
Offline Exam
(Tidak termasuk PPN)
(Exclude PPN)
(Termasuk biaya ujian)
(Include exam fee)

CERTIFIED COMPLIANCE PROFESSIONAL (CCP)

SERTIFIKASI NASIONAL BNSP



Organisasi membutuhkan individu yang memiliki kompetensi di bidang kepatuhan (Compliance) untuk menjaga integritas dan ketaatan peraturan. Keberadaan Certified Compliance Professional (CCP) berbasis ISO 19600/37301:2021 menjadi kunci dalam menjamin bahwa organisasi beroperasi sesuai dengan standar internasional, meminimalkan risiko pelanggaran, dan membangun reputasi yang solid.

Pelatihan persipan uji sertifikasi CCP berfokus pada enam unit kompetensi, mulai dari perencanaan hingga implementasi sistem manajemen kepatuhan. Peserta tidak hanya memahami aspek hukum dan etika, tetapi juga belajar merancang dan memelihara program kepatuhan serta membangun budaya kepatuhan yang kuat. Lembaga Sertifikasi Profesi memastikan uji sertifikasi mencakup seluruh aspek yang relevan bagi seorang Compliance Professional.

Mengikuti pelatihan dan lulus uji sertifikasi CCP tingkat nasional dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) adalah langkah krusial bagi organisasi. Sertifikasi ini bukan hanya menjamin bahwa individu memiliki keahlian yang diakui secara nasional, tetapi juga memperkuat integritas dan kredibilitas perusahaan di mata pemangku kepentingan. Keberadaan profesional berlisensi CCP dapat membantu organisasi mencapai tingkat kepatuhan yang optimal dan mengurangi risiko terkait pelanggaran peraturan.

Organizations need individuals who have competence in the field of compliance to maintain integrity and regulatory compliance. The existence of a Certified Compliance Professional (CCP) based on ISO 19600/ 37301:2021, is key in ensuring that organizations operate in accordance with international standards, minimize the risk of violations,and build a solid reputation.

CCP certification test preparation training focuses on six competency units from planning to implementing a compliance management system. Participans not only understand legal and ethical aspects, but also learn to design and maintain compliance culture. The Professional Certification Institute ensure that the certification test covers all aspect that are relevant for a compliance professional.

Participating in training and passing the national level CCP certification test from the Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) is a crucial step for organizations. This certification not only guarantees that individuals have nationally recognized expertise, but also strengthens the company's integrity and credibility in the stakeholders point of view. The presence of CCP licensed professional can help organizations achieve optimal levels of compliance and reduce risk related to regulatory violations.

Topik :

1. Merancang sistem manajemen kepatuhan organisasi sesuai ISO 19600.
2. Menerapkan sistem manajemen kepatuhan sesuai ISO 19600.
3. Merencanakan integrasi sistem manajemen kepatuhan berbasis ISO 19600 dalam penerapan GRC (governance-risk management-compliance) organisasi.
4. Menerapkan integrasi sistem manajemen kepatuhan berbasis ISO 19600 dalam penerapan GRC (governance-risk management-compliance) organisasi.
5. Membangun budaya kepatuhan dan etis dalam sistem manajemen kepatuhan berbasis ISO 19600.
6. Menerapkan pengelolaan kepatuhan dalam sistem manajemen kepatuhan berbasis ISO 19600.

Subjects :

1. *Design an organizational compliance management system according to ISO 19600.*
2. *Implement a compliance management system according to ISO 19600.*
3. *Plan for Integration of ISO 19600-based compliance management system in the implementation of organizational GRC (governance-risk management -compliance).*
4. *Implement ISO 19600-based compliance management system integration in organizational GRC (governance-risk management-compliance) implementation.*
5. *Build a compliance and ethical culture in an ISO 19600-based compliance management system.*
6. *Implement compliance management in an ISO 19600-based compliance management system.*

Peserta Pelatihan :

Para profesional yang berasal baik dari institusi pemerintah, BUMN, BUMD, BLU maupun Swasta yang berpengalaman di bidang Kepatuhan.

Trainees :

The professionals from both government institutions, BUMN, BUMD, BLU, and the private sector who have experience in the field of compliance.

Persyaratan Peserta Ujian :

- Pendidikan minimal S1 .
- Menjabat sebagai Kepala Departemen atau Manajer/Penyelia/Pejabat di sektor publik setingkat Eselon 3 atau 4, minimal 2 tahun.
- Memiliki sertifikat pelatihan CCP.

Requirements :

- *Min. bachelor's degree.*
- *Serves as Head of Department or Manager/Supervisor/Officer in the public sector at echelon 3 or 4 level min 2 year.*
- *Have a CCP training certificate.*

Ujian Sertifikasi :

- Ujian tertulis (120 Menit)
- Demonstrasi (100 Menit)

Certification Exam :

- *Written test (120 Minutes)*
- *Demonstration (100 Minutes)*

SMART

IDR 9.000.000

LIVE VIRTUAL TRAINING
Offline Exam
(Tidak termasuk PPN)
(Exclude PPN)
(Termasuk biaya ujian)
(Include exam fee)

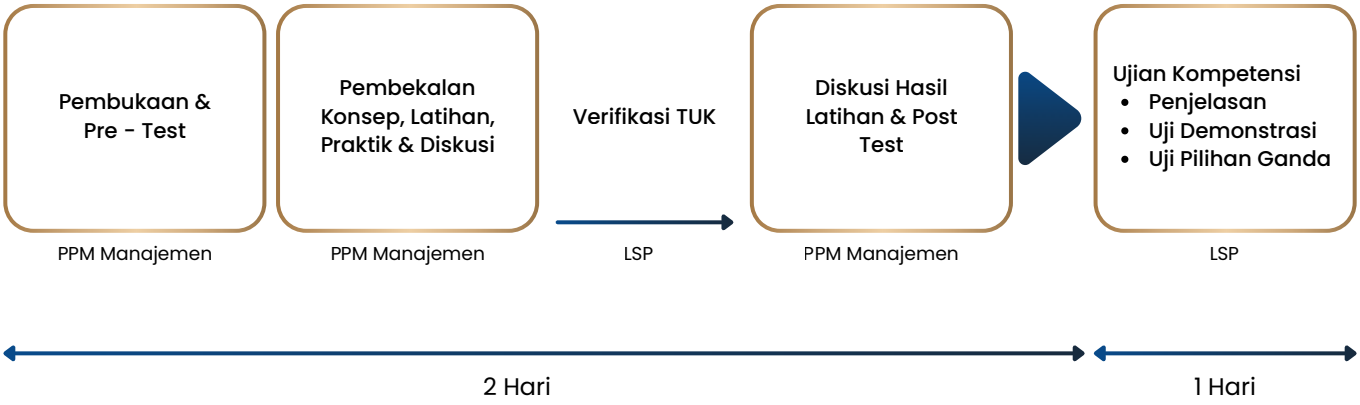
PROFESSIONAL

IDR 11.500.000

IN CLASS TRAINING
Offline Exam
(Tidak termasuk PPN)
(Exclude PPN)
(Termasuk biaya ujian)
(Include exam fee)

QUALIFIED RISK MANAGEMENT OFFICER (QRMO)

SERTIFIKASI NASIONAL BNSP



Organisasi memerlukan individu dengan keahlian manajemen risiko untuk mengoptimalkan kinerja dan menjaga kelangsungan usaha. Karyawan yang kompeten di bidang ini dapat memberikan kontribusi besar dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang mungkin timbul dalam berbagai aspek operasional. Kemampuan untuk merancang dan melaksanakan strategi manajemen risiko dengan tepat membuat individu tersebut menjadi aset berharga, membantu organisasi menghadapi ketidakpastian bisnis dan melindungi nilai perusahaan secara efektif.

Qualified Risk Management Officer (QRMO) berbasis ISO 31000 membawa organisasi pada tingkat kematangan manajemen risiko yang lebih tinggi. Dengan merujuk pada pedoman ini, QRMO mampu menghadapi tantangan bisnis dengan pendekatan yang terstruktur dan holistik.

Pelatihan persiapan uji sertifikasi QRMO mencakup enam unit kompetensi yang akan diuji oleh Lembaga Sertifikasi Profesi. Ini melibatkan pemahaman menalam tentang identifikasi risiko, analisis risiko, dan implementasi strategi manajemen risiko yang efektif.

Mengikuti pelatihan dan berhasil lulus uji sertifikasi QRMO tingkat nasional dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) adalah investasi yang penting bagi organisasi. Sertifikasi ini memastikan bahwa tenaga kerja memiliki kualifikasi yang diakui secara nasional, meningkatkan daya saing organisasi dalam mengelola risiko, dan memberikan keyakinan kepada para pemangku kepentingan terkait kemampuan organisasi dalam menghadapi tantangan risiko yang kompleks.

Organizations need individuals with risk management skills to optimize performance and maintainbusiness continuity. Competent employees in this area can make a major contribution in identifiying, evaluating and managing risk that may a rise invarious operational aspects. The abilityto properly design and execute risk management strategies makes the individual a valuable assest, helping aoragnizations navigate business uncertainty business uncertainty and effective protect corporate value.

Qualified Risk Management Officer (QRMO) based on ISO 31000 brings organizations to a higher level of risk management maturity. By referring to these guidelines, QRMO is able to face business challenges with a structured and hilostic approach.

The QRMO certification test preparation training includes six competency units that will be tested by the Professional Certification Institute. This involves a deep understanding of risk identification, risk analysis and implementation ofeffective risk management strategies.

Participating in training and successfully passing the national level QRMO certification test from teh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) is an important investment for the organization. This certification ensures that the workforce has nationally recognized qualifications, increases the organization's competitiveness in managing risk, and provides confidence to stakeholders regarding the organizations's ability to face complex risk challenges.

Topik :

1. Memaparkan prinsip-prinsip manajemen risiko di organisasi sesuai SNI ISO 31000.
2. Memaparkan kerangka kerja manajemen risiko sesuai SNI ISO 31000.
3. Memaparkan penerapan proses manajemen risiko sesuai SNI ISO 31000.
4. Mengaplikasikan proses manajemen risiko sesuai SNI ISO 31000.
5. Memaparkan bentuk struktur organisasi yang sesuai dengan praktik Good Governance.
6. Memaparkan tentang kepemimpinan manajemen secara umum.
7. Memaparkan integrasi manajemen risiko berbasis SNI ISO 31000 dalam penerapan GRC (Governance-Risk Management-Compliance) & ESG (Environmental-Social-Governance).

Subjects :

1. *Explaining the principles of risk management in organizations by SNI ISO 31000.*
2. *Explaining the risk management framework by SNI ISO 31000.*
3. *Explaining the application of the risk management process by SNI ISO 31000.*
4. *Applying the risk management process by SNI ISO 31000.*
5. *Explaining the organizational structure that aligns with Good Governance practices.*
6. *Explaining leadership in management in general.*
7. *Explaining the integration of risk management based on SNI ISO 31000 in the implementation of GRC (Governance-Risk Management-Compliance) & ESG (Environmental-Social-Governance).*

Peserta Pelatihan :

- Staf (Officer)/Senior staf di semua unit kerja termasuk unit Manajemen Risiko.
- Memiliki sertifikat pelatihan QRMO.

Trainees :

- *Staff (Officer)/Senior staff in all work units, including the Risk Management Unit.*
- *Have a QRMO training Certificate.*

Persyaratan Peserta Ujian :

Pendidikan minimal S1 dengan jabatan Staf/Senior Staf/Jabatan Fungsional yang setara.

Requirements :

Minimum S1 education with equivalent Staff/Senior Staff/Functional position.

Ujian Sertifikasi :

- Uji tertulis (120 Menit)
- Demonstrasi (90 Menit)

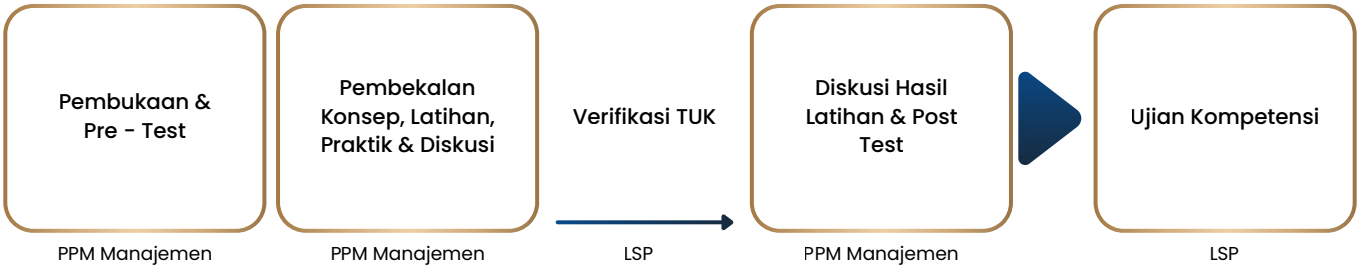
Certification Exam :

- *Written test (120 Minutes)*
- *Demonstration (90 Minutes)*

SMART	PROFESSIONAL
IDR 7.500.000	IDR 8.800.000
LIVE VIRTUAL TRAINING	**IN CLASS TRAINING**
Online Exam	**Online Exam**
(Tidak termasuk PPN)	(Tidak termasuk PPN)
(Exclude PPN)	(Exclude PPN)
(Termasuk biaya ujian)	(Termasuk biaya ujian)
(Include exam fee)	(Include exam fee)

CERTIFIED INTERNAL AUDIT OFFICER (CIAO)

SERTIFIKASI NASIONAL BNSP



Organisasi membutuhkan individu dengan kompetensi di bidang audit internal untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas operasional. Keberadaan Certified Internal Audit Officer (CIAO) menjadi kunci dalam menyediakan penilaian independen dan objektif terhadap sistem kontrol internal. Hal ini tidak hanya membantu mengidentifikasi potensi risiko, tetapi juga memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan standar perusahaan.

CIAO berbasis IPPF (The International Professional Practice Framework), memberikan fondasi kuat dalam praktik audit internal global. Mengacu pada standar ini, penyandang CIAO mampu menyelenggarakan audit dengan integritas dan objektivitas sesuai dengan praktik terbaik internasional.

Pelatihan persiapan uji sertifikasi CIAO mencakup pembelajaran enam unit kompetensi yang diuji oleh Lembaga Sertifikasi Profesi. Ini melibatkan pemahaman mendalam tentang risiko, kontrol internal, serta kemampuan menyusun dan melaksanakan rekomendasi perbaikan.

Mengikuti pelatihan dan lulus uji sertifikasi CIAO tingkat nasional dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) penting bagi organisasi. Sertifikasi ini menjamin bahwa profesional audit internal memiliki kualifikasi yang diakui secara nasional, membantu organisasi memperkuat fungsi audit internal, dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap proses kontrol internal perusahaan.

Organizations need individuals with competence in the field of internal audit to ensure operational sustainability and effectiveness. The existence of a Certified Internal Audit Officer (CIAO) is key in providing an independent and objective assessment of the internal control system, this not only helps identifypotential risk, but also ensures compliance with company regulations and standards.

CIAO is based on IPPF (The International Professional Practice Framework), providing a strong foundation in global internal audit practice. Referring to this standard, CIAO holders are able to carry out audits with integrity and objectivity in accordance with international best practices.

CIAO certification test preparation training includes learning six competency units tested by the Professional Certification Institute. This involves a deep understanding of risk, internal control, and the ability to develop and implement improvement recommendations.

Participating in training and passing the national level CIAO Certification test from the Badan Nasional Sertifikasi Nasional (BNSP) is important for organizations. This certification ensures that internal audit professionals have nationally recognized qualifications, help organizations strengthen internal audit functions, and increases stakeholder confidence in the company's internal control processes.

Topik :

1. Merancang tugas, kewenangan, dan tanggung jawab audit internal.
2. Merancang kriteria independensi dan objektivitas dalam audit internal.
3. Merancang aspek pengelolaan fungsi audit internal.
4. Merancang perwujudan sifat dasar pekerjaan audit internal.
5. Merencanakan penugasan audit internal.
6. Mengkomunikasikan hasil penugasan audit internal dan penerimaan risiko.

Subjects :

1. *Design the task, authority, and responsibilities of internal audit.*
2. *Design criteria for independence and objectivity in internal audit.*
3. *Design aspects of managing the Internal audit function.*
4. *Design embodiments of the nature of internal audit work.*
5. *Plan internal audit assignments.*
6. *Communicate the results of internal audit assignments and risk acceptance.*

Peserta Pelatihan :

Praktisi auditor baik bidang keuangan, operasional, dan yang terlibat secara langsung/tidak dalam perencanaan dan praktik internal audit.

Trainees :

Auditors practitioners in finance, operations, and those directly or indirectly involved in internal audit planning and practice.

Persyaratan Peserta Ujian :

- Pendidikan minimal S1.
- Menjabat sebagai Penyelia/Asisten Manajer/Kepala Unit/Leader/Pejabat di sektor publik setingkat eselon 4.
- Memiliki surat penugasan sebagai auditor minimal 2 kali proyek/tugas.
- Memiliki sertifikat pelatihan CIAO.

Requirements :

- *Min. bachelor degree.*
- *Served as Supervisor/Assistant Manager/Head of unit/Leader/Officer in the public sector at echelon 4 level.*
- *Have a letter of assignment as an auditor minimal 2 times project/assignment.*
- *Have a CIAO training certificate.*

Ujian Sertifikasi :

- Uji tertulis (120 Menit)
- Demonstrasi (60 Menit)

Certification Exam :

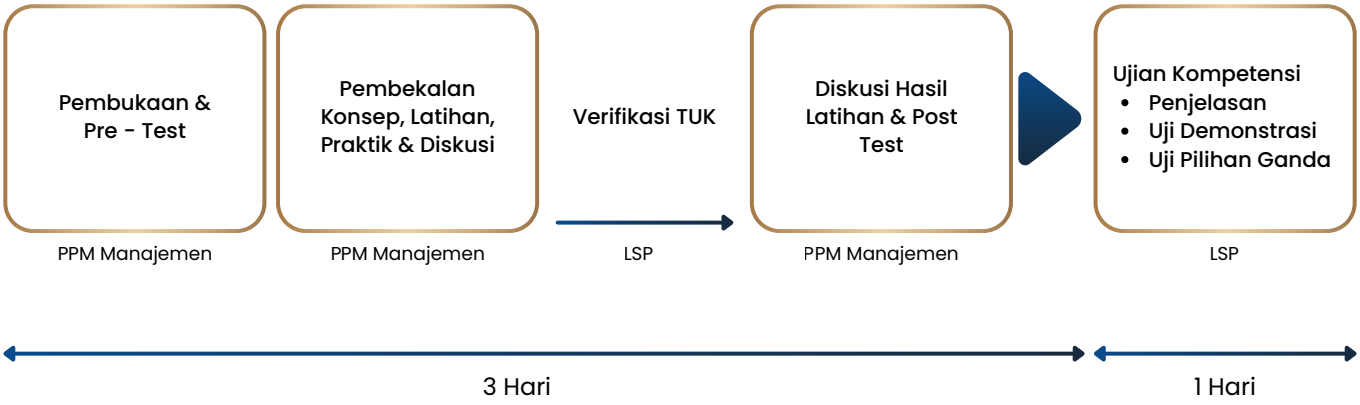
- *Written test (120 minutes)*
- *Demonstration (60 Minutes)*

SMART	PROFESSIONAL
IDR 7.500.000	IDR 9.500.000
LIVE VIRTUAL TRAINING	**IN CLASS TRAINING**
Offline Exam	**Offline Exam**
(Tidak termasuk PPN)	(Tidak termasuk PPN)
(Exclude PPN)	(Exclude PPN)
(Termasuk biaya ujian)	(Termasuk biaya ujian)
(Include exam fee)	(Include exam fee)

CERTIFIED ESG IMPLEMENTER

NEW

SERTIFIKASI NASIONAL KAN



Certified ESG Implementer adalah program sertifikasi kompetensi nasional yang dirancang untuk profesional yang terlibat dalam penerapan Environmental, Social, and Governance (ESG) di organisasi. ESG tidak lagi hanya menjadi bagian dari agenda keberlanjutan, tetapi semakin berkaitan dengan bagaimana organisasi mengelola risiko, tata kelola, dampak lingkungan dan sosial, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

Perkembangan kebijakan keuangan berkelanjutan di Indonesia turut mendorong organisasi untuk memiliki pemahaman yang lebih terstruktur mengenai penerapan ESG. Salah satunya melalui POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Perkembangan tersebut diperkuat dengan Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) Versi 3 yang diterbitkan OJK pada 2026 sebagai kerangka klasifikasi aktivitas ekonomi berkelanjutan, termasuk pengembangan kriteria teknis serta penilaian pada tingkat entitas dan portofolio.

Melalui tiga unit kompetensi, Certified ESG Implementer memvalidasi kemampuan peserta dalam melaksanakan praktik ESG di organisasi, menerapkan aspek tata kelola dalam penerapan ESG, serta melakukan monitoring dan review terhadap pelaksanaan ESG. Kompetensi ini mendukung profesional dalam menghubungkan prinsip ESG dengan proses organisasi, governance, pengelolaan risiko, pengambilan keputusan, serta evaluasi kinerja keberlanjutan secara lebih terstruktur.

Certified ESG Implementer is a national ESG certification program designed for professionals who are involved in implementing Environmental, Social, and Governance (ESG) practices within organizations. ESG is no longer limited to sustainability initiatives, but is increasingly connected to how organizations manage risks, governance, environmental and social impacts, and long-term value creation for stakeholders.

The development of sustainable finance policies in Indonesia has further encouraged organizations to adopt a more structured approach to ESG implementation. One of the key regulatory references is POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. This development is further supported by the Indonesia Sustainable Finance Taxonomy (TKBI) Version 3, issued by OJK in 2026 as part of the development of Indonesia's sustainable finance ecosystem.

Through three competency units, Certified ESG Implementer validates participants' ability to implement ESG practices within organizations, apply governance aspects to organizational ESG implementation, and monitor and review ESG implementation. These competencies support professionals in integrating ESG principles into organizational processes, governance, risk management, decision-making, and sustainability performance evaluation.

Topik :

1. Melaksanakan Praktik ESG di Organisasi
2. Melaksanakan Aspek Tata Kelola pada Penerapan ESG Organisasi
3. Memantau dan Meninjau Pelaksanaan ESG Organisasi

Subjects :

1. *Implement ESG Practices in Organizations*
2. *Apply Governance Aspects in Organizational ESG Implementation*
3. *Monitor and Review Organizational ESG Implementation*

Persyaratan Peserta Ujian :

Memiliki bukti pengalaman kerja minimal 2 tahun; atau Akan, sedang, atau pernah menjabat sebagai staf penyelia/manajer/setara terkait ESG atau pekerjaan umum.

Requirements :

Provide evidence of at least 2 years of work experience; or currently, previously, or expected to hold a supervisory, managerial, or equivalent position related to ESG or general work functions.

PROFESSIONAL

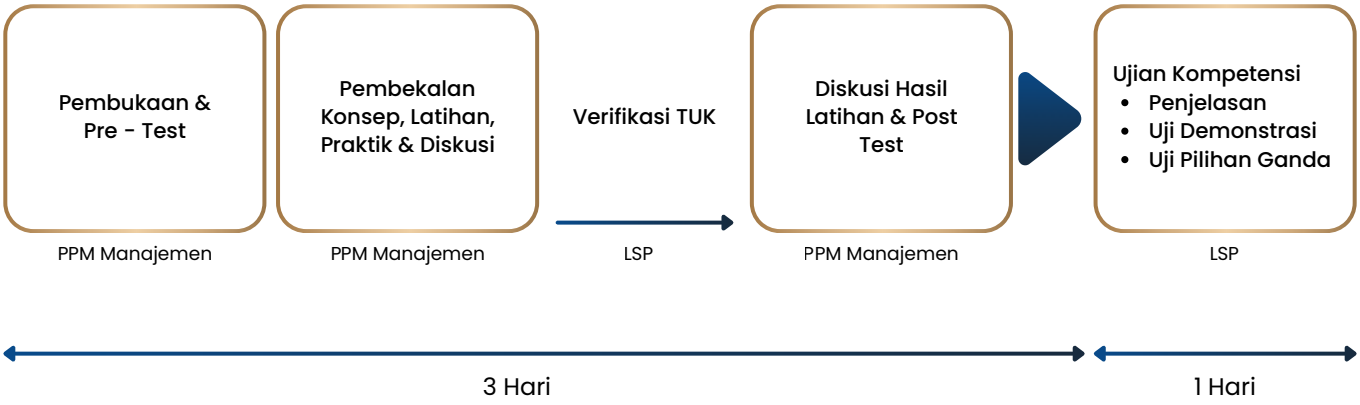
IDR 9.500.000

IN CLASS TRAINING
Offline Exam
(Tidak termasuk PPN)
(Exclude PPN)
(Termasuk biaya ujian)
(Include exam fee)

CERTIFIED RISK LEADER IN INSURANCE (CRLI)

NEW

SERTIFIKASI NASIONAL KAN



Industri perasuransian menghadapi risiko yang semakin kompleks, mulai dari risiko strategis, operasional, keuangan, hingga risiko yang dapat memengaruhi keberlangsungan dan kesehatan perusahaan. Bagi Direksi, pengelolaan risiko bukan hanya mengenai mengidentifikasi potensi kerugian, tetapi juga memastikan bahwa kerangka kerja, proses pengendalian, pemantauan, serta tata kelola risiko berjalan secara efektif dan mendukung pengambilan keputusan organisasi.

Certified Risk Leader in Insurance merupakan sertifikasi kompetensi jenjang kualifikasi 7 bidang perasuransian, subbidang Pengelolaan Manajemen Risiko, yang dirancang untuk Direksi dalam menjalankan tanggung jawab strategis terkait manajemen risiko. Program ini mengacu pada perkembangan regulasi terkini, termasuk POJK No. 28 Tahun 2025 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Perusahaan Perasuransian, Lembaga Penjamin, dan Dana Pensiun, yang mulai berlaku pada 1 Januari 2026 dan memperkuat penerapan manajemen risiko yang memadai, efektif, dan terukur pada sektor perasuransian.

The insurance industry faces increasingly complex risks, ranging from strategic, operational, and financial risks to risks that may affect the company's sustainability and financial soundness. For Directors, risk management is not only about identifying potential losses, but also about ensuring that risk management frameworks, control processes, monitoring mechanisms, and governance practices operate effectively and support sound organizational decision-making.

Certified Risk Leader in Insurance is a Level 7 competency certification in the insurance sector, specializing in Risk Management, designed for Directors who are responsible for strategic risk management. The program reflects the latest regulatory developments, including POJK No. 28 of 2025 on the Implementation of Risk Management for Insurance Companies, Guarantee Institutions, and Pension Funds, which took effect on January 1, 2026, and strengthens the implementation of adequate, effective, and measurable risk management practices across the insurance sector.

Melalui sembilan unit kompetensi, sertifikasi ini memvalidasi kemampuan pemimpin dalam menyusun kerangka kerja manajemen risiko, mengidentifikasi dan mengukur risiko, melakukan pengendalian serta pemantauan, mengomunikasikan risiko, dan mengevaluasi penerapan tata kelola serta manajemen risiko. Kompetensi juga mencakup pengelolaan struktur dan sumber daya pendukung serta evaluasi kebutuhan infrastruktur dan sistem informasi, sehingga Direksi mampu memastikan penerapan manajemen risiko berjalan secara menyeluruh dan selaras dengan kebutuhan organisasi.

Through nine competency units, this certification validates leaders' ability to develop risk management frameworks, identify and measure risks, implement risk controls and monitoring, communicate risks, and evaluate the implementation of governance and risk management. The competencies also cover the development of supporting structures and resources, as well as the evaluation of infrastructure and information system requirements, enabling Directors to ensure that risk management is implemented comprehensively and aligned with organizational needs.

Topik :

1. Menyusun Kerangka Kerja Penerapan Manajemen Risiko
2. Mengevaluasi Penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko
3. Mengidentifikasi Risiko
4. Mengukur Risiko
5. Melakukan Pengendalian Risiko
6. Melakukan Pemantauan Risiko
7. Mengomunikasikan Risiko
8. Menyusun Struktur dan Sumber Daya Pendukung Pengelolaan Risiko
9. Mengevaluasi Kebutuhan Infrastruktur dan Sistem Informasi

Subjects :

1. *Develop a Risk Management Implementation Framework*
2. *Evaluate the Implementation of Governance and Risk Management*
3. *Identify Risks*
4. *Measure Risks*
5. *Implement Risk Controls*
6. *Monitor Risks*
7. *Communicate Risks*
8. *Develop the Structure and Supporting Resources for Risk Management*
9. *Evaluate Infrastructure and Information System Requirements*

Persyaratan Peserta Ujian :

- Minimal D4/sederajat.
- Pengalaman kerja sebagai berikut:
  - Minimal 5 tahun pengalaman kerja bagi lulusan D4/sederajat, atau
  - Minimal 7 tahun pengalaman kerja bagi lulusan SMA/sederajat, atau
- Memiliki sertifikat pelatihan profesional berbasis kompetensi Kualifikasi 7 bidang Perasuransian.

Requirements :

- *Minimum D4 degree or equivalent.*
- *Work experience as follows:*
  - *At least 5 years of work experience for D4 graduates or equivalent, or*
  - *At least 7 years of work experience for high school graduates or equivalent, or*
- *Possess a competency-based professional training certificate for Qualification Level 7 in the insurance field.*

PROFESSIONAL

IDR 12.000.000

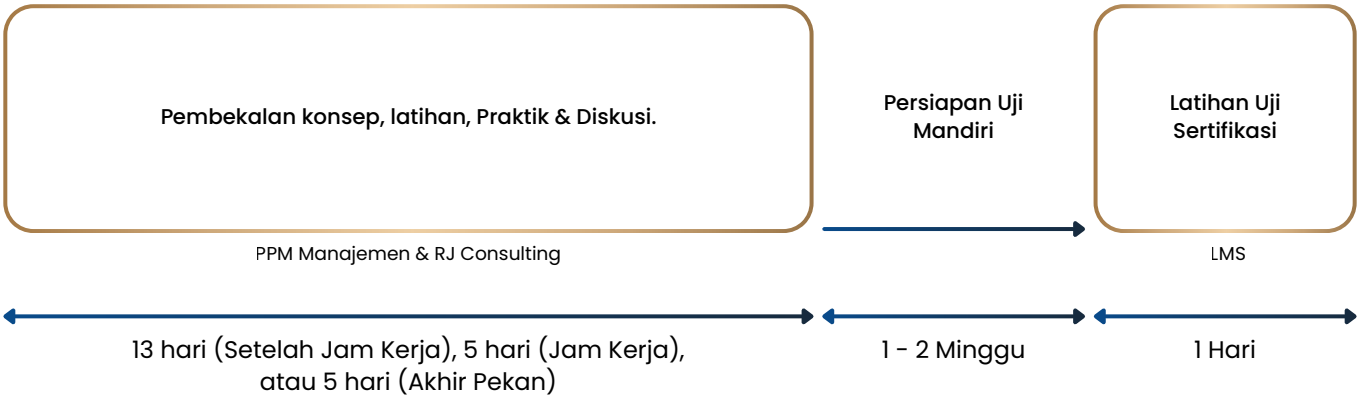
IN CLASS TRAINING
Offline Exam
(Tidak termasuk PPN)
(Exclude PPN)
(Termasuk biaya ujian)
(Include exam fee)

FINANCE

1. Chartered Financial Analyst (CFA) - Level 1

CHARTERED FINANCIAL ANALYST (CFA) - LEVEL 1

SERTIFIKASI INTERNASIONAL



Mengembangkan kompetensi sebagai analis keuangan menjadi krusial untuk perkembangan karir di industri keuangan. Sertifikasi Chartered Financial Analyst (CFA) - Level 1 menjadi langkah penting dalam perjalanan ini. Sertifikasi ini menandakan pemahaman mendalam terhadap analisis keuangan, alat investasi, dan manajemen portofolio, memberikan dasar yang kokoh bagi para profesional yang ingin memajukan karirnya dalam sektor keuangan yang kompetitif.

Pelatihan persiapan uji CFA - Level 1 dirancang untuk singkat, komprehensif, dan berfokus pada pemahaman serta penerapan konsep. Pembahasan mencakup berbagai topik, termasuk standar kinerja profesional investasi global, pelaporan keuangan, analisis keuangan hingga alternatif investasi. Pelatihan ini bertujuan memberikan kandidat keterampilan yang diperlukan untuk berhasil dalam ujian dan yang lebih penting, menerapkan pengetahuan tersebut secara efektif dalam skenario keuangan dunia nyata.

Berpartisipasi dalam pelatihan CFA - Level 1 penting untuk pengembangan karir. Tidak hanya meningkatkan keahlian teknis kandidat, tetapi juga menunjukkan komitmen terhadap standar etika tertinggi dalam profesi keuangan. Pelatihan ini membuka pintu menuju berbagai peluang, serta mengesahkan kemampuan kandidat sebagai analis keuangan yang kompeten.

Developing competence as a financial analyst is crucial for career advancement in the financial industry. The Chartered Financial Analyst (CFA)- Level 1 certification is a pivotal step in this journey. This certification signifies a profound understanding of financial analysis, investment tools, and portfolio management, providing a robust foundation for professionals seeking to advance their careers in the competitive finance sector.

The CFA - Level 1 exam preparation training is designed to be concise, comprehensive, and focused on both understanding and applying concepts. The discussions cover various topics, including global investment performance standards, financial reporting, financial analysis, and alternative investments. The training aims to equip candidates with the necessary skills to succeed in the exam and more importantly, to apply that knowledge effectively in real-world.

Participating in CFA - Level 1 training is essential for career development. It not only enhances the candidate's technical skills but also demonstrates a commitment to the highest ethical standards in the finance profession. This training opens doors to various opportunities and validates the candidate's proficiency as a competent financial.

Topik :

1. Standar kinerja profesional investasi global.
2. Penyusunan laporan laba rugi, mekanisme, dan standar pelaporan keuangan neraca.
3. Indeks pasar sekuritas, efisiensi pasar, organisasi, dan struktur pasar.
4. Pasar pendapatan tetap, sekuritas pendapatan tetap, pengenalan penilaian pendapatan tetap.
5. Diskon waktu penerapan arus kas, konsep statistic nilai waktu uang dan pengembalian pasar.
6. Biaya modal, penganggaran modal.
7. Struktur perusahaan dan pasar, analisis permintaan dan penawaran, output agregat, harga, pertumbuhan ekonomi.
8. Dasar perencanaan dan konstruksi portofolio.
9. Pasar dan instrumen derivative.
10. Alternatif investasi, reksadana.

Subjects :

1. *Global investment performance standards of professional conduct.*
2. *Income statement, balance sheet financial reporting mechanics, and standards.*
3. *Market efficiency, security market index, market organization and structure.*
4. *Fixed income markets, fixed income securities, introduction to fixed, income valuation.*
5. *Discounted cash flow applications time value of money statistical concepts and market return.*
6. *Cost of capital, capital budgeting.*
7. *Firm and market structure, demand and supply analysis, aggregate output, Prices, Economic growth.*
8. *Basic of portfolio planning and construction.*
9. *Derivative markets and instruments.*
10. *Alternative investment, mutual funds.*

Peserta Pelatihan :

- Profesional yang ingin memiliki pemahaman lengkap dan terbaru tentang analisis keuangan dalam program CFA Level 1 tanpa melanjutkan ujian.
- Profesional yang ingin mendapatkan pengetahuan lengkap program CFA Level 1 tetapi waktu sangat terbatas.
- Profesional yang ingin memiliki pemahaman lengkap program CFA Level 1 secara cepat agar lebih siap mengikuti ujian.

Trainees :

- *Professionals who wish to have a complete and up to date understanding of financial analysis in the CFA level 1 program without taking the exam further.*
- *Professionals wishing to gain complete knowledge of the CFA Level 1 program but time is limited.*
- *Professionals who wish to have a complete understanding of the CFA Level 1 program quickly to be better prepared to take the exam.*

Instruktur :

RICKY IHSAN, CFA, PFM, FRM, FRAC, CFP, ERMCP, CFOS, SRMP, CSA, CRP, SE, MM.
15 Tahun mengajar CFA level 1-3.

Instructor :

RICKY IHSAN, CFA, PFM, FRM, FRAC, CFP, ERMCP, CFOS, SRMP, CSA, CRP, SE, MM.
15 Years teaching CFA Levels 1-3.

SMART

IDR 8.000.000

LIVE VIRTUAL TRAINING
(Tidak termasuk PPN)
(Exclude PPN)
(Tidak termasuk ujian)
(Exclude exam fee)

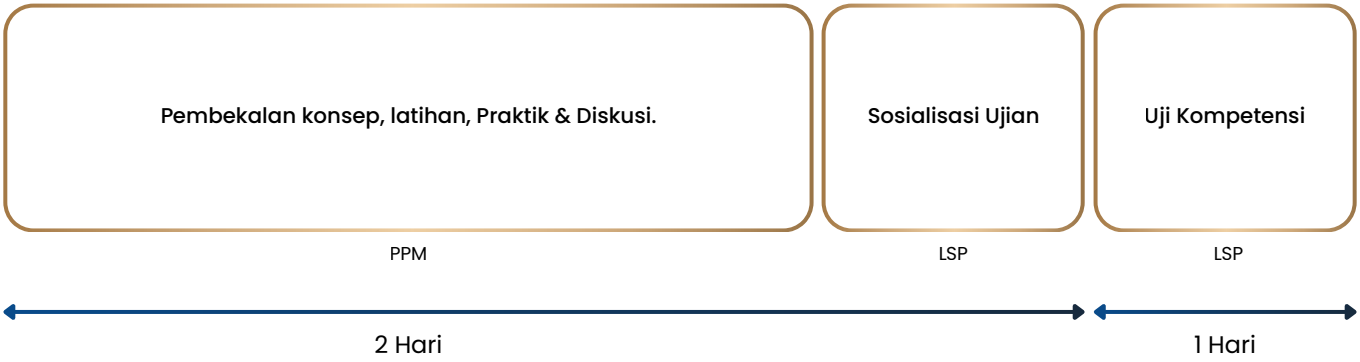
MARKETING & SALES

1. Certified Sales Manager
2. Certified Digital Marketing
3. Certified Social Media Strategist 

2027

CERTIFIED SALES MANAGER

SERTIFIKASI NASIONAL BNSP



Manajer penjualan yang memiliki kompetensi yang kuat menjadi kunci utama keberhasilan strategi penjualan suatu organisasi. Mereka memainkan peran integral dalam meningkatkan pendapatan dan membangun hubungan yang langgeng dengan pelanggan. Organisasi memerlukan pemimpin penjualan yang dapat mengarahkan tim dengan efektif, menganalisis pasar, dan merumuskan strategi penjualan yang berhasil.

Certified Sales Manager menjadi standar yang diakui untuk menilai kemampuan dan pengetahuan seorang manajer penjualan. Sertifikasi ini membuktikan bahwa seseorang memiliki pemahaman mendalam tentang analisis lingkungan bisnis, penyusunan elemen pemasaran, perencanaan penjualan, manajemen akun, serta pelaksanaan pelatihan dan konseling kepada tim penjualan.

Pelatihan persiapan uji Certified Sales Manager mencakup lima unit kompetensi, dari analisis lingkungan bisnis hingga pengelolaan akun dan pelaksanaan coaching. Ini memberikan manajer penjualan pengetahuan yang komprehensif untuk mengoptimalkan kinerja tim dan mencapai target penjualan.

Mengikuti pelatihan dan berhasil lulus uji Certified Salaes Manager penting bagi organisasi. Sertifikasi ini meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan pada kemampuan manajer penjualan, membantu meningkatkan produktivitas tim, dan pada akhirnya, membawa dampak positif pada pertumbuhan pendapatan dan kesuksesan organisasi.

Sales manager who have strong competencies are the main key to the success of an organization's sales strategy. They play an integral role in increasing revenue and building lasting relationships with customers. Organizations need sales leaders who can effectively direct team, analyze the market and formulate successful sales strategies.

Certified Salaes Managerial is a recognized standard for assessing the abilities and knowledge of a sales manager. This certification proves that someone has a deep understanding of business environment analysis, preparing marketing elements, sales planning, account management, as well as implementing training and counseling for the sales team.

Certified Sales Manager test preparation training covers five competency units, from business environment analysis to account management and coaching implementation. It provides sales managers with comprehensive knowledge to optimize team performance and achive sales targets.

Taking training and successfully passing the Certified Sales Manager test is important for organizations. This certification increases credibility and confidence in a sales manager's abilities, helps increase team productivity, and ultimately, has a positive impact on revenue growth and organizational success.

Topik :

1. Melakukan analisa lingkungan bisnis.
2. Menyusun elemen pemasaran.
3. Menyusun rencana penjualan (sales plan).
4. Menyusun rencana pengelolaan akun.
5. Melaksanakan pembinaan (coaching) dan penyuluhan (counselling) terhadap tenaga penjual.

Subjects :

1. *Conduct business environment analysis.*
2. *Assemble marketing elements.*
3. *Develop a sales plan (sales plan).*
4. *Build an account management plan.*
5. *Conduct coaching (coaching) and counseling (counseling) to the sales force.*

Peserta Pelatihan :

Para praktisi/akademisi bidang pemasaran yang membutuhkan peningkatan pengetahuan serta pengakuan kompetensi bidang pemasaran.

Trainees :

Practitioners/academicians in the field of marketing who need increased knowledge and recognition of competence in the field of marketing.

Persyaratan Peserta Ujian :

- Pendidikan minimal D3.
- Berpengalaman sebagai manager/leader/ koordinator penjualan minimal 1 tahun.

Requirements :

- *Minimum associate degree.*
- *Experience as a manager/leader/sales coordinator for at least 1 year.*

Ujian Sertifikasi :

Wawancara portofolio/tugas/bukti kerja

Certification Exam :

Assignment interview/portfolio/work verification

PROFESSIONAL

IDR 8.500.000

IN CLASS TRAINING
Offline Exam
(Tidak termasuk PPN)
(Exclude PPN)
(Termasuk biaya ujian)
(Include exam fee)

CERTIFIED DIGITAL MARKETING

SERTIFIKASI NASIONAL BNSP



Dalam era digital yang terus berkembang, organisasi memerlukan karyawan dengan kompetensi di bidang pemasaran digital untuk tetap relevan dan bersaing secara efektif. Individu yang menguasai strategi pemasaran online, analisis data digital, dan pemanfaatan platform media sosial dapat membantu meningkatkan visibilitas dan interaksi merek dengan pelanggan.

Certified Digital Marketing menjadi rujukan bagi para profesional pemasaran digital. Sertifikasi ini menetapkan standar tinggi untuk pemahaman dan keterampilan praktisi pemasaran dalam konteks digital. Dengan sertifikasi ini, mereka dapat membuktikan keahlian mereka di berbagai aspek pemasaran secara digital.

Pelatihan persiapan uji sertifikasi Certified Digital Marketing melibatkan pembelajaran sepuluh unit kompetensi, mulai dari identifikasi elemen pemasaran hingga penggunaan aplikasi media sosial. Ini mencakup aspek riset pasar, perencanaan iklan digital, dan implementasi strategi pemasaran yang efektif di era digital.

Mengikuti pelatihan dan lulus uji Certified Digital Marketing menjadi krusial bagi organisasi. Sertifikasi ini bukan hanya menjamin bahwa karyawan memiliki keterampilan yang diperlukan, tetapi juga membantu organisasi memanfaatkan potensi penuh dari platform digital untuk mencapai tujuan bisnis, meningkatkan interaksi dengan pelanggan, dan memperkuat kehadiran online mereka.

In the ever drowing digital era, organizations need employees with competence in the field of digital marketing to remain relevant and compete effectively. Individuals who master online marketing strategies, digital data analysis, and utilization of social media platforms can help increase brand visibility and interactions with customers.

Certified Digital Marketing. is a reference for digital marketing professionals. This certification sets a high standard for marketing practitioners understanding and skills in a digital context. With this certification, they can prove their expertise in various aspects of digital marketing.

Certified Digital Marketing Certification test preparation training involves learning ten competency units, ranging from identifying marketing elements to using social media applications. It covers aspect of market research, digital advertising planning, and implementing effective marketing strategies in the digital era.

Taking training and passing the Certified Digital marketing test is crucial for organizations. This certification not only guarantees that employees have the necessary skills, but also helps organizations leverage the full potential of digital platforms to achieve business goals, increase customer engagement, and strengthen their online presence.

Topik :

1. Mengidentifikasi elemen pemasaran perusahaan (Marketing Mix).
2. Melakukan pendekatan kepada calon pelanggan (Market Research).
3. Melaksanakan keterampilan penjualan.
4. Menyusun rencana aktivitas penjualan.
5. Melakukan perencanaan periklanan (Digital Advertising).
6. Merancang strategi dan pembuatan iklan.
7. Merancang strategi dan pembelian media.
8. Menggunakan perangkat komputer.
9. Menggunakan penulusur situs web.
10. Menggunakan aplikasi media sosial (Social Media Marketing).

Subjects :

1. *Identifying the elements of the company's marketing (Marketing Mix).*
2. *Approaching prospective customers (Market Reseach).*
3. *Implementing sales skills.*
4. *Developing sales activity plan.*
5. *Doing advertising planning (Digital Advertising).*
6. *Designing strategy and creating ads.*
7. *Designing media strategy and purchase.*
8. *Using computer devices.*
9. *Using the website browser.*
10. *Using social media apps (Social Media Marketing).*

Peserta Pelatihan :

Para praktisi/akademisi bidang marketing yang membutuhkan peningkatan pengetahuan serta pengakuan kompetensi bidang digital marketing.

Trainees :

Practitioners/academics in the marketing field who need increased knowledge and recognition of competence in the digital marketing field.

Persyaratan Peserta Ujian :

Pendidikan minimal SMA sederajat dan memiliki pengalaman kerja minimal 1 tahun di bidang pemasaran digital (Digital Marketing).

Requirements :

Minimum education of high school and equivalent and have a minimum of 1 year of work experience in the field of Digital Marketin (Digital Marketing).

Ujian Sertifikasi :

Wawancara portfolio/bukti kerja selama 1 jam.

Certification Exam :

Portfolio interview/work's verifiction for 1 hour.

PROFESSIONAL

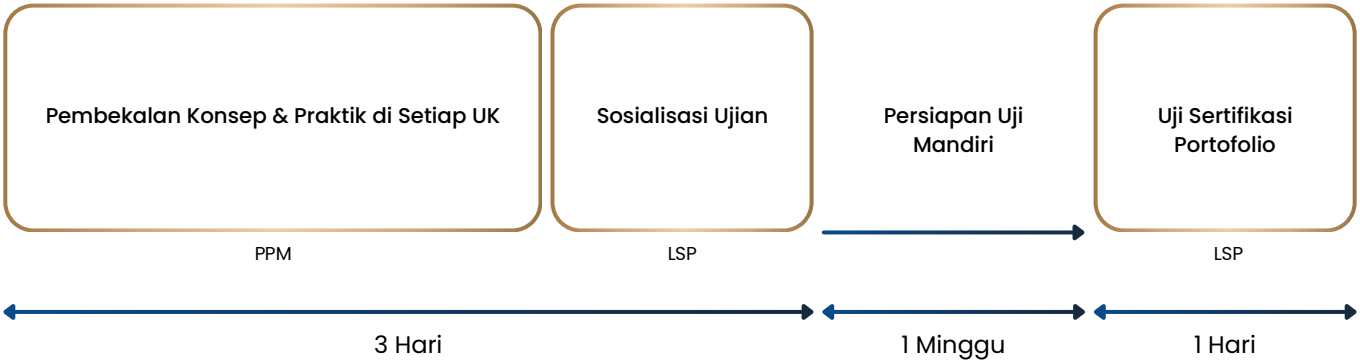
IDR 6.000.000

IN CLASS TRAINING
Offline Exam
(Tidak termasuk PPN)
(Exclude PPN)
(Termasuk biaya ujian)
(Include exam fee)

CERTIFIED SOCIAL MEDIA STRATEGIST

NEW

SERTIFIKASI NASIONAL BNSP



Perkembangan ekosistem digital menjadikan media sosial tidak hanya sebagai kanal komunikasi, tetapi juga sebagai sumber data mengenai percakapan, perilaku, dan respons publik. Kondisi ini menuntut profesional media sosial untuk mampu memahami data secara sistematis, mengidentifikasi informasi yang relevan, serta menggunakan hasil analisis sebagai dasar dalam mendukung kebutuhan komunikasi organisasi.

Certified Social Media Strategist berfokus pada kompetensi untuk merancang dan melaksanakan analisis media digital dan Big Data, mulai dari menentukan tujuan, media, data, perangkat, dan teknik analisis hingga mengolah hasilnya menjadi informasi yang terstruktur. Kompetensi tersebut dilengkapi dengan kemampuan menyusun laporan hasil analisis agar temuan dapat dikomunikasikan secara jelas dan digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan.

Selain kemampuan analitis, sertifikasi ini mencakup kompetensi Membuat Konten Media Digital, meliputi penyiapan bahan, penyuntingan, publikasi, serta pemantauan respons publik sesuai karakteristik media digital. Melalui tujuh unit kompetensi, sertifikasi ini membuktikan kemampuan profesional dalam menghubungkan analisis data, penyusunan insight, dan pengembangan konten digital untuk mendukung komunikasi organisasi yang lebih terarah dan adaptif terhadap perubahan ekosistem digital.

The growth of the digital ecosystem has transformed social media from a communication channel into a valuable source of information about public conversations, audience behavior, and audience responses. This shift requires social media professionals to analyze digital data systematically, identify relevant insights, and use those insights to support organizational communication and decision-making.

Certified Social Media Strategist focuses on the competencies needed to plan and conduct digital media and Big Data analysis. Participants develop the ability to define analysis objectives, identify relevant media and data, select appropriate tools and techniques, and turn analytical findings into structured information. The certification also covers the ability to prepare analytical reports that clearly communicate key findings and provide useful information for decision-making.

In addition to analytical skills, the certification covers Creating Digital Media Content, including preparing, editing, and publishing content, as well as monitoring audience responses based on the characteristics of digital media. Through seven competency units, the certification validates a professional's ability to connect data analysis, insight generation, and digital content development to support effective organizational communication and respond to the evolving digital landscape.

Topik :

1. Merancang Analisis Media Digital.
2. Merancang Analisis Big Data.
3. Melaksanakan Analisis Media Digital.
4. Melaksanakan Analisis Big Data.
5. Menyusun Laporan Hasil Analisis Media Digital.
6. Menyusun Laporan Hasil Analisis Big Data.
7. Membuat Konten Media Digital.

Subjects :

1. *Designing Digital Media Analysis.*
2. *Designing Big Data Analysis.*
3. *Conducting Digital Media Analysis.*
4. *Conducting Big Data Analysis.*
5. *Preparing Digital Media Analysis Reports.*
6. *Preparing Big Data Analysis Reports.*
7. *Creating Digital Media Content.*

Persyaratan Peserta Ujian :

- Minimal S1/sederajat atau pengalaman ≥1 tahun sebagai Social Media Strategist.
- S2/Magister atau sertifikat pelatihan kompetensi Social Media Strategist.
- S1 Ilmu Komunikasi atau sertifikat pelatihan kompetensi Social Media Strategist.

Requirements :

- *Minimum S1/equivalent, or at least 1 year of experience as a Social Media Strategist.*
- *S2/Master's degree, or a competency-based Social Media Strategist training certificate.*
- *Bachelor's degree in Communication Studies, or a competency-based Social Media Strategist training certificate.*

PROFESSIONAL
IDR 7.500.000

IN CLASS TRAINING
Offline Exam
(Tidak termasuk PPN)
(Exclude PPN)
(Termasuk biaya ujian)
(Include exam fee)

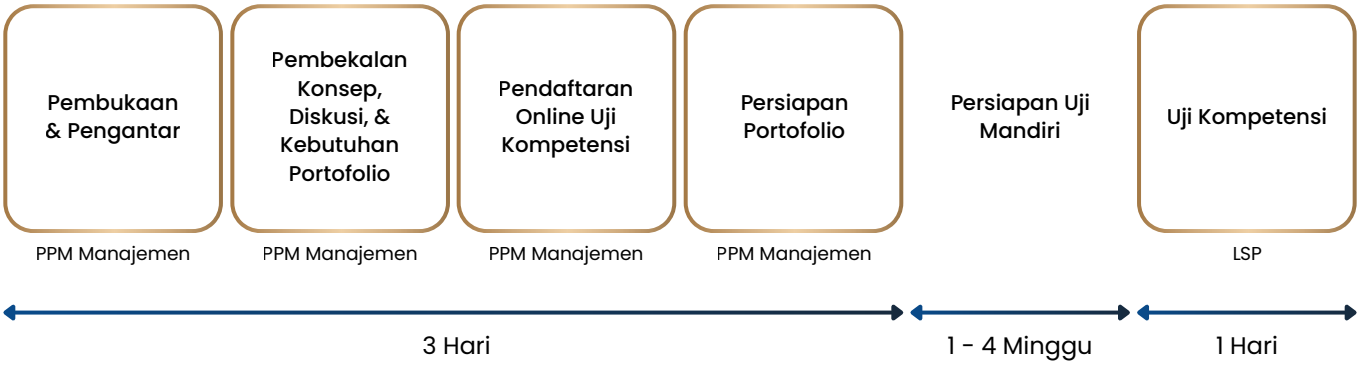
HUMAN CAPITAL

1. Certified Human Resource General Manager
2. Certified Human Resource Manager
3. Certified Talent Manager (CTM)
4. Certified Learning Development Manager (CTDM)
5. Certified Remuneration Manager
6. Certified Industrial Relations Manager
7. Certified Organizational Development Manager (CODM)
8. Certified Recruitment & Selection
9. Certified Human Resource Supervisor
10. Certified Human Resource Staff
11. Certified Professional Trainer
12. Certified Training Practitioner
13. Certified Organizational Development Practitioner (CODP)
14. Certified Organization Performance Analyst (COPA)
15. Assessment Center Assessor Certification (ACAC)
16. Assessment Center Assessor Certification (ACAC) - BNSP

2027

CERTIFIED HUMAN RESOURCE GENERAL MANAGER

SERTIFIKASI NASIONAL BNSP



Organisasi membutuhkan tenaga profesional manajemen SDM hingga level General Manager untuk memastikan keberlanjutan strategi SDM. Seorang Certified Human Resource General Manager (CHRGM) di level ini berperan kunci dalam merumuskan kebijakan SDM yang mendukung visi dan misi organisasi, sambil memimpin perubahan melalui manajemen kinerja dan pengembangan sumber daya manusia.

Peraturan Kepmennaker No.115 Tahun 2022 Mewajibkan pelaku SDM memiliki sertifikasi kompetensi SDM, menegaskan perlunya standar kompetensi tinggi dalam manajemen sumber daya manusia. CHRGM menjadi relevan sesuai dengan tuntutan regulasi yang berlaku.

Pelatihan persiapan uji sertifikasi CHRGM melibatkan pembelajaran 15 unit kompetensi yang akan diuji oleh Lembaga Sertifikasi Profesi. Ini mencakup aspek-aspek kritis dalam mengelola karyawan, pengembangan karyawan, dan strategi organisasi. Keunggulan pelatihan ini adalah persiapan yang komprehensif untuk menghadapi ujian sertifikasi.

Mengikuti pelatihan dan uji sertifikasi CHRGM penting bagi organisasi untuk memastikan profesional SDM memenuhi standar kompetensi tinggi. CHRGM membawa dampak positif pada produktivitas, kepuasan karyawan, dan keberlanjutan organisasi, memungkinkan organisasi memiliki pemimpin SDM yang handal dan siap menghadapi dinamika dalam mengelola sumber daya manusia.

Organizations need HR management professionals up to general manager level to ensure the sustainability of HR strategies. A Certiifed Human Resource General Manager (CHRGM)atthis levelplaysakey role informulating HR policies that support the organization's vision and mission, while leading change through performance management and human resource development.

Minister of manpower Decree No 115 of 2022 requires HR actors to have HR competency certification, emphasizing the need for high Competency certification, emphasizing the need for high competency standards in human resource management. CHRGM becomes relevant in accordance with applicable regulatory demands.

CHRGM certification test preparation training involves learning 15 competency units which will be tested by the Professional Certification Institute. It covers critical aspects of managing emloyees, employee development, and organizational strategy. The advantage of this training is comprehensive preparation for the certification exam.

Taking CHRGM training and certification test is important for organizations to ensure HR professionals meet high competency standards, CHRGM has a positive impact on productivity, employee satisfaction and organizational sustainability, enabling organizations to have HR leaders who are reliable and ready to face the dynamics of managing human resources.

Manfaat Apa yang Anda Peroleh :

- Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan General Manajer SDM.
- Memberikan pemahaman fungsi lengkap MSDM.
- Mempersiapkan General Manager SDM untuk alih fungsi di bidang MSDM dan promosi ke jenjang yang lebih tinggi.
- Mempersiapkan General Manager SDM untuk mengikuti uji kompetensi.

What Will You Get :

- *Increase the knowledge and abilities of the general manager.*
- *Provide an understanding of the complete functions of HRM.*
- *Prepare the general manager for the transfer of functions in the HRM field and promotion to a higher level.*
- *Prepare the general manager HRM to take the competency test.*

Topik :

1. Merumuskan strategi dan kebijakan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM).
2. Merumuskan proses bisnis, serta tugas dan fungsi dalam organisasi.
3. Merumuskan perubahan strategis organisasi.
4. Merumuskan budaya organisasi.
5. Mengevaluasi efektivitas struktur organisasi.
6. Membangun komunikasi organisasi yang efektif.
7. Mengevaluasi efektivitas strategi dan kebijakan MSDM.
8. Menetapkan rencana kegiatan dan anggaran MSDM.
9. Merancang desain organisasi.
10. Mengelola proses perubahan (change management).
11. Mengelola proses pengembangan budaya organisasi.
12. Menyusun sistem remunerasi.
13. Menyusun kelompok pekerja bertalenta (talent pool).
14. Merancang jalur karir pekerja.
15. Mengelola program suksesi.

Subjects :

1. *Formulate (HRM) Human Resources Management.*
2. *Formulate business processes and functions in the organization.*
3. *Formulate strategic organizational changes.*
4. *Formulate organizational culture.*
5. *Evaluate the effectiveness of the organizational structure.*
6. *Build effective organizational communication.*
7. *Evaluate the effectiveness of HRM strategies and policies.*
8. *Determine the HRM activity plan and budget.*
9. *Design organizational structure.*
10. *Manage the change process (change management).*
11. *Manage the organizational culture development process.*
12. *Develop a remuneration system .*
13. *Arrange a group of talented workers (the talent pool).*
14. *Design career paths.*
15. *Manage the succession program.*

Persyaratan Peserta Ujian :

- Pendidikan minimal S1 dengan pengalaman kerja minimal 2 tahun sebagai manajer SDM atau,
- Pendidikan minimal S2 dengan pengalaman kerja minimal 1 tahun sebagai manajer SDM.
- Memiliki sertifikat pelatihan berbasis kompetensi.

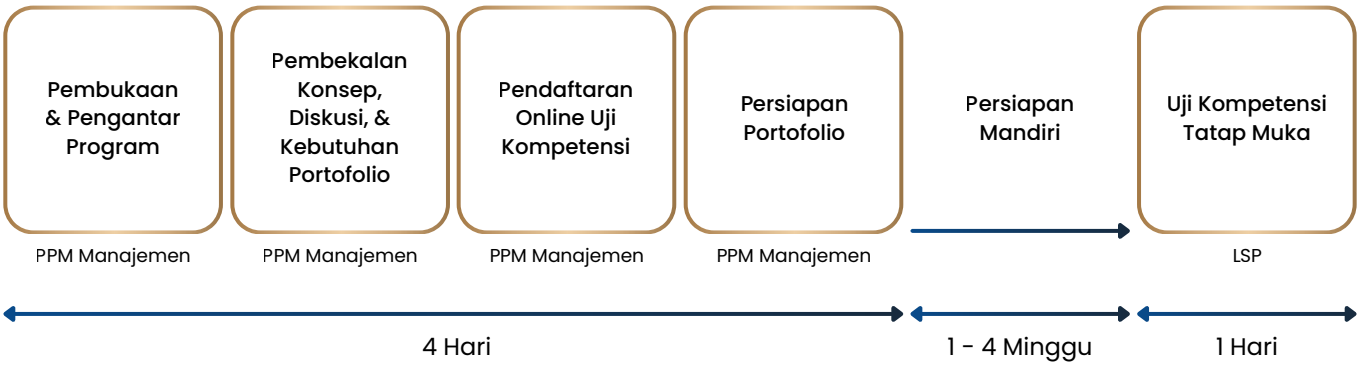
Requirements :

- *At least S1 education with at least 2 years working experience as HR manager or,*
- *Minimum master's degree with at least 1 year of experience as HR manager.*
- *Have a competency-based training certificate.*

PROFESSIONAL	RENEWAL
IDR 15.500.000	IDR 4.500.000
IN CLASS TRAINING **Offline Exam** (Tidak termasuk PPN) (Exclude PPN) (Termasuk biaya ujian) (Include exam fee)	**LIVE VIRTUAL TRAINING** **Recertification Exam** (Tidak termasuk PPN) (Exclude PPN) Termasuk biaya uji resertifikasi (Include exam fee)

CERTIFIED HUMAN RESOURCE MANAGER

SERTIFIKASI NASIONAL BNSP



Organisasi membutuhkan tenaga manajer SDM yang unggul untuk memastikan keberlanjutan operasional dan pertumbuhan yang sehat. Certified Human Resource Manager(CHRM) adalah program pelatihan yang dirancang untuk membekali para profesional SDM dengan keterampilan dan pengetahuan yang mendalam dalam mengelola aspek-aspek kritis, termasuk rekrutmen, pelatihan, manajemen kinerja.

Pelatihan persiapan uji sertifikasi CHRM melibatkan pembelajaran 15 unit kompetensi yang akan diuji oleh Lembaga Sertifikasi Profesi. Ini mencakup aspek-aspek seperti perencanaan strategis SDM, kebijakan ketenagakerjaan, dan inovasi dalam pengelolaan sumber daya manusia.

Mengikuti pelatihan dan uji sertifikasi CHRM bukan hanya untuk pengembangan individu, tetapi juga sangat penting bagi kemajuan organisasi. Dengan memiliki manajer SDM yang tersertifikasi, organisasi dapat memastikan bahwa tim SDMnya memiliki standar kompetensi yang tinggi, mampu menghadapi dinamika di lingkungan kerja, dan berkontribusi secara positif terhadap pencapaian tujuan strategis perusahaan.

Organizations need superior HR managers to ensure operational continuity and healthy growth. Certified Human Resource Manager (CHRM). is a training program designed to equip HR professionals with in depth skills and knowledge in managing critical aspect, including recruitment, training, and performance management.

CHRM certification test preparation training involves learning 15 competency units which will be tested by the Professional certification Institute. This includes aspects such as HR strtategic planning, employment policies, and innovation in human resource management.

Taking CHRM certification training and tests is not only for individual development, but is also very important for organizational progress. By having a certified HR manager, an organization can ensure that its HR team has a high standard of competency, is able to deal with dynamics in the work environment, and contributes positively to achieving the company's strategic goals.

Manfaat Apa yang Anda Peroleh :

- Mendapatkan konsep yang komprehensif di bidang Manajemen SDM yang terkait dengan 15 unit kompetensi yang akan diujikan.
- Memastikan diri bahwa kompetensi manajer manajemen SDM yang dimiliki sesuai dengan Standar Nasional yang berlaku.
- Memiliki added value sebagai professional bidang SDM.

What Will You Get :

- *Obtain a comprehensive concept in the field of HR management related to the 15 competency units that will be tested.*
- *Ensuring that the competence of HR Management Managers is in accordance with the applicable national Standards.*
- *Have added value as a HR professional.*

Topik :

1. Menyusun uraian jabatan.
2. Analisis beban kerja.
3. Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) MSDM.
4. Grading jabatan.
5. Proses perumusan indikator kinerja individu.
6. Kebutuhan pembelajaran dan pengembangan.
7. Merumuskan strategi dan kebijakan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM).
8. Proses bisnis serta tugas dan fungsi dalam organisasi.
9. Menyusun kebutuhan SDM.
10. Sistem remunerasi.
11. Menentukan upah pekerja.
12. Merancang program pembelajaran dan pengembangan.
13. Mengelola program suksesi.
14. Menyusun peraturan perusahaan dan/atau perjanjian kerja bersama.
15. Membangun komunikasi organisasi yang efektif.

Subjects :

1. *Develop job descriptions.*
2. *Workload analysis.*
3. *Develop Standard Operating Procedures (SOP) for HR.*
4. *Job grading.*
5. *Process for formulation of individual performance indicators.*
6. *Learning and development needs.*
7. *Formulate Human Resource Management (HRM) strategy and policy.*
8. *Business processes and tasks and functions in organizations.*
9. *Develop HR needs.*
10. *Remuneration system.*
11. *Determine workers' wages.*
12. *Design learning and development programs.*
13. *Manage the succession program.*
14. *Prepare company regulations and/or collective labor agreements.*
15. *Develop effective organizational communication*

Peserta Pelatihan :

Para profesional di bidang MSDM yang telah berpengalaman sebagai Manajer SDM, namun masih memerlukan pendalaman konsep yang lebih komprehensif tentang Manajemen SDM dalam lingkup sebagai seorang Manajer.

Trainees :

Professional in the field of HR who have experience as HR managers, but still need a more comprehensive understanding of the concept of HR management within the scope of a manager.

Persyaratan Peserta Ujian :

- Pendidikan minimal S1.
- Pengalaman kerja sebagai berikut:
  - Minimal 3 tahun sebagai Supervisor/Analis SDM, atau
  - Minimal 2 tahun sebagai Kepala Bagian/ Analis Senior SDM, atau
  - Minimal 1 tahun sebagai Manajer SDM.
- Memiliki sertifikat pelatihan berbasis kompetensi.

Requirements :

- *Minimal bachelor degree.*
- *Work experience as follows:*
  - *Minimal 3 year as supervisor/HR Analyst, or Min. 2 year as Head of Department/Senior HR*
  - *Analyst, or Min. 1 year as Head of Department/Senior HR*
  - *Analyst.*
- *Have a CHRM preparation training certificate.*

Ujian Sertifikasi :

Observasi & wawancara atas portofolio/bukti kerja yang dimiliki selama 2-3 jam.

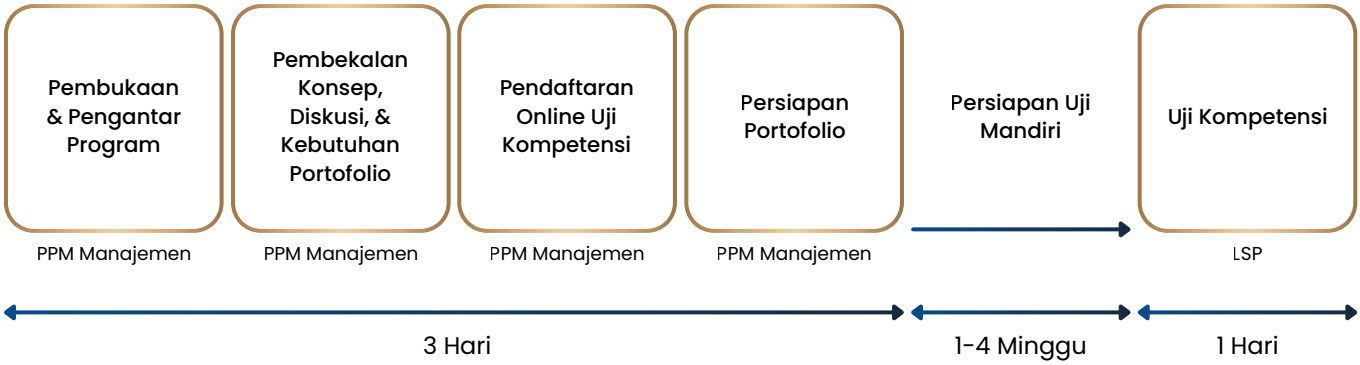
Certification Exam :

Observation & portfolio interview/work's verification for 2-3 hours.

BASIC	SMART	PROFESSIONAL	RENEWAL
IDR 7.500.000	IDR 9.500.000	IDR 12.000.000	IDR 3.500.000
LIVE VIRTUAL TRAINING (Tidak termasuk PPN) (Exclude PPN)	**LIVE VIRTUAL TRAINING** **Offline Exam** (Tidak termasuk PPN) (Exclude PPN) (Termasuk biaya ujian) (Include exam fee)	**IN CLASS TRAINING** **Offline Exam** (Tidak termasuk PPN) (Exclude PPN) (Termasuk biaya ujian) (Include exam fee)	**LIVE VIRTUAL TRAINING** **Recertification Exam** (Tidak termasuk PPN) (Exclude PPN) Termasuk biaya uji resertifikasi (Include exam fee)

CERTIFIED TALENT MANAGER

SERTIFIKASI NASIONAL BNSP



Manajer Talenta yang memiliki kompetensi unggul menjadi kunci keberhasilan organisasi dalam mengelola dan mengembangkan bakat internal. Sesuai regulasi, peraturan Kepmennaker No.115 Tahun 2022 mewajibkan pelaku SDM, termasuk manajer Talenta, untuk memiliki sertifikasi kompetensi SDM guna memastikan profesionalisme yang optimal.

Pelatihan persiapan uji Certified Talent Manager memberikan landasan kuat melalui pembelajaran 15 unit kompetensi yang diuji oleh Lembaga Sertifikasi Profesi. Materi pelatihan mencakup penyusunan dan manajemen Talent Pool, perancangan jalur karir karyawan, hingga pengelolaan program suksesi, memastikan manajer

Talenta memiliki keterampilan komprehensif. Mengikuti pelatihan dan uji sertifikasi Certified Talent Manager tingkat Nasional yang dikeluarkan BNSP menjadi investasi strategis bagi pengembangan organisasi. Dengan manajer Talenta yang tersertifikasi, organisasi dapat mengidentifikasi, mengelola, dan mempertahank an bakat terbaik, meningkatkan produktivitas, dan menciptakan budaya pengembangan yang berke lanjutan. Certified Talent Manager tidak hanya memberikan nilai tambah pada tingkat individu, tetapi juga memperkuat fondasi kesuksesan dan pertumbuhan organisasi secara keseluruhan.

Talent managers who have superior competencies are the key to an organization's success in manageing and developing internal talent. In accordance with regulations, Minister of manpower Decree No. 115 of 2022 requires HR, including Talent Manager, to have HR competency certification to ensure optimal professionalism.

Certified Talent manager test preparation training provides a strong foundation through learning 15 competency units tested by the Professional Certification Institute. Training material covers the preparation and management of Talent Pools, designing employee career paths, and managing succession programs, ensuring Talent managers have comprehensive skills.

Participating in national level CTM certification training and test issued by BNSP is a strategic investment for organizational development. With a Certified talent Manager, organizations can identify, manage and retain top talent, increase productivity and create a culture of continues development. Certified Talent manager not only adds value on an indivisual level, but also strengthens the foundation of an organization's overall success and growth.

Manfaat Apa yang Anda Peroleh :

1. Mendapatkan konsep yang komprehensif di bidang Manajemen Talenta yang terkait dengan 15 unit kompetensi yang akan diujikan.
2. Memastikan diri bahwa kompetensi Manajer Manajemen Standar Nasional yang berlaku.
3. Memiliki nilai tambah sebagai professional bidang Manajemen Talenta.

What Will You Get :

1. *Get a comprehensive concept in the field of of Talent management related to the 15 competency units that will be tested.*
2. *Ensuring that the competence of Talent Management Managers is in accordance with the applicable national Standards.*
3. *Have added value as a HR Talent Management.*

Topik :

1. Menyusun uraian jabatan
2. Melaksanakan analisis beban kerja
3. Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) MSDM
4. Menyusun grading jabatan
5. Mengelola proses perumusan indikator kinerja individu
6. Menyusun kebutuhan pembelajaran dan pengembangan
7. Merumuskan strategi dan kebijakan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)
8. Menindaklanjuti hasil penilaian kinerja individu
9. Merancang program pembelajaran dan pengembangan
10. Mengevaluasi pelaksanaan program pembelajaran dan pengembangan
11. Merancang model dan kamus kompetensi
12. Menyusun kelompok pekerja bertalenta (talent pool)
13. Mengelola program pengembangan kelompok pekerja bertalenta (talaent pool)
14. Merancang jalur karir pekerja
15. Mengelola program suksesi

Subjects :

1. *Develop job descriptions*
2. *Conduct workload analysis*
3. *Develop Standard Operating Procedures (SOP) for HR*
4. *Develop job grading*
5. *Manage the process of formulation of individual performance indicators*
6. *Develop learning and development needs*
7. *Follow up on individual performance assessment results*
8. *Design learning and development programs*
9. *Conduct learning and development activities*
10. *Evaluate the implementation of learning and development program*
11. *Design a competency model and dictionary*
12. *Assemble talent pool*
13. *Manage the talent Pool development program*
14. *Design worker career paths*
15. *Manage succession programs*

Peserta Pelatihan :

Peserta yang membutuhkan sertifikasi kompetensi SDM sektor dunia usaha baik swasta maupun pemerintahan/BUMN, dunia pendidikan dan pelatihan, asosiasi profesi dan juga seiring dengan regulasi pemerintah yang mencanangkan Indonesia ke arah SDM unggul.

Trainees :

Participants who need HR competency certification in the business sector, both private and government/ BUMN, education and training sector, professional associations and also in line with government regulations that proclaimed Indonesia towards excellence human resources.

Persyaratan Peserta Ujian :

- Pendidikan minimal S1.
- Pengalaman kerja sebagai berikut:
  - Minimal 3 Tahun sebagai Supervisor/Analis SDM, atau
  - Minimal 1 Tahun sebagai Manajer Manajemen Talenta, atau
  - Minimal 2 Tahun sebagai Kepala Bagian.
- Memiliki sertifikat pelatihan berbasis kompetensi.

Requirements :

- *Minimal bachelor's degree.*
- *Work experience as follows:*
  - *Minimal 3 years as an Supervisor/HR Analyst, or*
  - *Minimal 1 year as a Talent Management Manager, or*
  - *Minimal 2 years as a Head of Department.*
- *Have a competency based training certificate.*

Ujian Sertifikasi :

Observasi & wawancara atas portofolio/bukti kerja yang dimiliki selama 2-3 Jam.

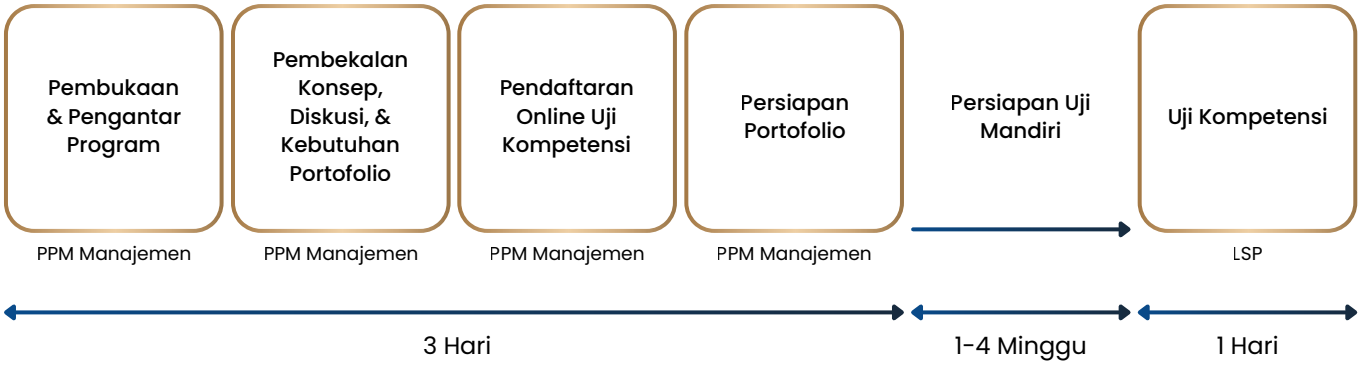
Certification Exam :

Observation & portfolio interview/work's verification for 2-3 hours.

SMART	PROFESSIONAL
IDR 8.000.000	IDR 10.000.000
LIVE VIRTUAL TRAINING	**IN CLASS TRAINING**
Offline Exam	**Offline Exam**
(Tidak termasuk PPN)	(Tidak termasuk PPN)
(Exclude PPN)	(Exclude PPN)
(Termasuk biaya ujian)	(Termasuk biaya ujian)
(Include exam fee)	(Include exam fee)

CERTIFIED LEARNING & DEVELOPMENT MANAGER

SERTIFIKASI NASIONAL BNSP



Organisasi membutuhkan seorang manajer pembelajaran dan pengembangan yang unggul untuk efektivitas pembelajaran, serta pengembangan karyawan. Peraturan Kepmennaker No.115 tahun 2022 mewajibkan sertifikasi kompetensi SDM, memperkuat kebutuhan akan profesionalisme dalam manajemen sumber daya manusia.

Pelatihan persiapan uji Certified Learning & Development Manager (CLDM) melibatkan pembelajaran 15 unit kompetensi yang diuji oleh Lembaga Sertifikasi Profesi. Topik pelatihan diantaranya mencakup merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program pembelajaran, hingga bagaimana merancang model dan kamus kompetensi.

Mengikuti pelatihan dan uji sertifikasi CLDM tingkat Nasional dari BNSP menjadi kunci bagi pengembangan organisasi. Dengan manajer pembelajaran yang tersertifikasi, organisasi dapat memastikan strategi pembelajaran yang terarah, meningkatkan keterampilan karyawan, dan menciptakan budaya pengembangan yang berkelanjutan. Sertifikasi ini tidak hanya menguntungkan individu, tetapi juga memberikan dampak positif pada produktivitas dan keberlanjutan pertumbuhan organisasi.

Organizational needs an excellent learning and development manager for the effectiveness of employee learning and development. Minister of Manpower Decree No 115 of 2022 requires HR competency certification, reinforcing the need for professionalism in human resorce management.

Certified Learning & Development Managers(CLDM) test preparation training involves learning 15 competency units tested by the Professional Certification Institute. Training topics include designing, implementing and evaluating learning programs, to how to design competency models and dictionaries.

Participating in national CLDM training and certification test from BNSP is the key to organizational development. With a certified learning manager, organizations can ensure targeted learning strategies, enhance employee skills, and create a culture of contionuous development. This certification not only benefits the individual, but also has a positive impact on the productivity and continued growth of the organization.

Manfaat Apa yang Anda Peroleh :

1. Mendapatkan konsep yang komprehensif di bidang manajemen pembelajaran dan pengembangan yang terkait dengan 15 unit kompetensi yang diujikan.
2. Memastikan diri bahwa kompetensi manajer pembelajaran dan pengembangan sesuai dengan standar nasional yang berlaku.
3. Memiliki nilai tambah sebagai professional bidang pembelajaran dan pengembangan.

What Will You Get :

1. *Obtain a comprehensive concept in the field of learning and development management related to the 15 competency unit tested.*
2. *Ensuring that the Competencies of learning and development managers are in accordance with applicable national standards.*
3. *Having added value as a HR professional in the field of learning and development.*

Topik :

1. Menyusun uraian jabatan
2. Melaksanakan analisis beban kerja
3. Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) MSDM
4. Menyusun grading jabatan
5. Mengelola proses perumusan indikator kinerja individu
6. Menyusun kebutuhan pembelajaran dan pengembangan
7. Merumuskan strategi dan kebijakan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)
8. Menindaklanjuti hasil penilaian kinerja individu
9. Merancang program pembelajaran dan pengembangan
10. Mengevaluasi pelaksanaan program pembelajaran dan pengembangan
11. Merancang model dan kamus kompetensi
12. Menyusun kelompok pekerja bertalenta (talent pool)
13. Mengelola program pengembangan kelompok pekerja bertalenta (talaent pool)
14. Merancang jalur karir pekerja
15. Mengelola program suksesi

Subjects :

1. *Develop job descriptions*
2. *Conduct workload analysis*
3. *Develop Standard Operating Procedures (SOP) for HR*
4. *Develop job grading*
5. *Manage the process of formulation of individual performance indicators*
6. *Develop learning and development needs*
7. *Follow up on individual performance assessment results*
8. *Design learning and development programs*
9. *Conduct learning and development activities*
10. *Evaluate the implementation of learning and development programs*
11. *Design a competency model and dictionary*
12. *Assemble talent pool*
13. *Manage the talent pool development program*
14. *Design worker career paths*
15. *Manage succession programs*

Peserta Pelatihan :

Para profesional di bidang MSDM yang telah berpengalaman sebagai manajer pembelajaran & pengembangan, namun masih memerlukan pendalaman konsep yang lebih komprehensif tentang pembelajaran & pengembangan dalam lingkup sebagai seorang manajer.

Trainees :

Professionals in the HR field who have experiences as Learning and development managers, but still need a more comprehensive understanding of the concept of learning and development within the scope of a Manager.

Persyaratan Peserta Ujian :

- Pendidikan minimal S1.
- Pengalaman kerja sebagai berikut:
  - Minimal 3 Tahun sebagai Supervisor/Analis SDM, atau
  - Minimal 1 Tahun sebagai Manajer Pelatihan dan Pengembangan, atau
  - Minimal 2 Tahun sebagai Kepala Bagian.
- Memiliki sertifikat pelatihan berbasis kompetensi.

Requirements :

- *Minimal bachelor's degree.*
- *Work experience as follows:*
  - *Minimal 3 years as an Supervisor/HR Analyst, or*
  - *Minimal 1 year as a Training and Development Manager, or*
  - *Minimal 2 years as a Head of Section.*
- *Have a competency based training certificate.*

Ujian Sertifikasi :

Observasi & wawancara atas portofolio/bukti kerja yang dimiliki selama 2-3 Jam.

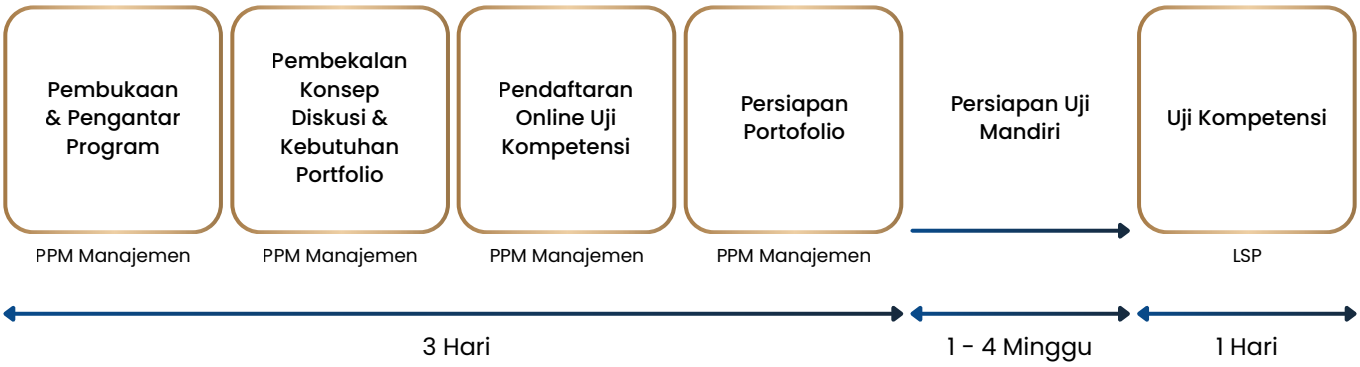
Certification Exam :

Observation & portfolio interview/work's verification for 2-3 hours.

SMART	PROFESSIONAL
IDR 8.000.000	IDR 10.000.000
LIVE VIRTUAL TRAINING	**IN CLASS TRAINING**
Offline Exam	**Offline Exam**
(Tidak termasuk PPN)	(Tidak termasuk PPN)
(Exclude PPN)	(Exclude PPN)
(Termasuk biaya ujian)	(Termasuk biaya ujian)
(Include exam fee)	(Include exam fee)

CERTIFIED REMUNERATION MANAGER

SERTIFIKASI NASIONAL BNSP



Manajer remunerasi yang memiliki kompetensi unggul menjadi kunci penting bagi organisasi dalam mengelola kebijakan penggajian dan insentif. Dalam konteks regulasi, peraturan Kepmennaker No.115 Tahun 2022 mewajibkan pelaku SDM memiliki sertifikasi kompetensi SDM, termasuk di dalamnya manajer remunerasi, untuk memastikan standar keprofesionalan yang tinggi.

Pelatihan persiapan uji Certified Remuneration Manager (CRM) memberikan pemahaman mendalam melalui pembelajaran 15 unit kompetensi yang diuji oleh Lembaga Sertifikasi Profesi. Materi pelatihan diantaranya mencakup penyusunan sistem remunerasi, penentuan upah pekerja, hingga merumuskan program insentif dan bonus. Pelatihan sertifikasi ini memastikan manajer remunerasi memiliki keterampilan yang komprehensif.

Mengikuti pelatihan dan uji Sertifikasi CRM tingkat Nasional yang dikeluarkan BNSP menjadi langkah strategis bagi pengembangan organisasi. Dengan manajer remunerasi yang tersertifikasi, organisasi dapat memastikan kebijakan penggajian yang adil, sesuai dengan regulasi, dan dapat mendukung retensi serta motivasi karyawan. Sertifikasi CRM tidak hanya memberikan nilai tambah pada tingkat individu, tetapi juga memperkuat fondasi kesuksesan dan pertumbuhan organisasi secara keseluruhan.

Remuneration managers who have superior competenceareanimportant key fororganizations in managing salary and incentive policies. In regulatory context, Minister Of Manpower Decree No 115 of 2022 requires HR actors to have HR competency certification, including remuneration managers, to ensure high professional standard.

Certified Remuneration Manager (CRM) test preparing training provides give a understanding through learning 15 competency units tested by Professional Certified Institute. The training material includes preparing a remuneration system, determining worker wages, and formulating incentive and bonus programs. This certification training ensures remuneration managers have comprehensive skills.

Participating in National level CRM certification training and test issued by BNSP is a strategic step for organizational development. WIth a certified remuneration manager, organizations can ensure that salary policies are fair, comly with regulations, and can support employee retention and motivation. CRM certification not only adds value on an in individual level, but also strengthens the foundation of an organization's overall success and growth.

Manfaat Apa yang Anda Peroleh :

- Mendapatkan konsep yang komprehensif di bidang manajemen remunerasi terkait dengan 15 Unit Kompetensi yang akan diujikan.
- Memastikan diri bahwa kompetensi manajer remunerasi yang dimiliki sesuai dengan standar nasional yang berlaku.
- Memiliki nilai tambah sebagai professional bidang remuneration.

What Will You Get :

- *Get a comprehensive concept in the field of Remuneration Management related to the 15 Competency units that will be tested.*
- *Ensuring that the competence of the Remuneration Manager is in accordance with applicable national standards.*
- *Have added value as a Remuneration Professional.*

Topik :

1. Menyusun uraian jabatan.
2. Melaksanakan analisis beban Kerja.
3. Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) MSDM.
4. Menyusun grading jabatan.
5. Mengelola proses perumusan indikator kinerja individu.
6. Menyusun kebutuhan pembelajaran dan pengembangan.
7. Merumuskan strategi dan kebijakan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM).
8. Menyusun Sistem Remunerasi.
9. Menentukan upah kerja.
10. Merumuskan program insentif dan/atau bonus.
11. Mengelola proses monitoring pencapaian kinerja individu.
12. Mengelola proses pemberian umpan balik kinerja individu.
13. Mengelola proses penilaian kinerja individu.
14. Menindaklanjuti hasil penilaian kinerja individu.
15. Menyiapkan data penyusunan anggaran tahunan SDM.

Subjects :

1. *Develop job descriptions.*
2. *Conduct workload analysis.*
3. *Develop Standard Operating Procedures (SOP) for HR.*
4. *Develop job grading.*
5. *Manage the process of formulation of individual performance indicators.*
6. *Develop learning and development needs.*
7. *Formulate Human Resource Management (HRM) strategy and policy.*
8. *Develop remuneration system.*
9. *Determining salary.*
10. *Formulate incentive and/or bonus programs.*
11. *Manage the monitoring process of individual performance achievement.*
12. *Managing the individual performance feedback process.*
13. *Managing the individual performance appraisal process.*
14. *Following up on the results of individual performance appraisals.*
15. *Prepare the HR annual budget preparation data.*

Peserta Pelatihan :

Peserta yang membutuhkan sertifikasi kompetensi SDM dari sektor swasta, pemerintahan/BUMN, pendidikan, pelatihan, atau asosiasi profesi, sesuai regulasi pemerintah menuju SDM Unggul di Indonesia.

Trainees :

Participants requiring HR competency certification from the private sector, government/BUMN, education, training, or professional associations, in line with government regulations advancing Indonesia toward superior human resources.

Persyaratan Peserta Ujian :

- Pendidikan minimal S1.
- Pengalaman kerja sebagai berikut:
  - Minimal 3 tahun sebagai Supervisor/Analis SDM, atau
  - Minimal 1 tahun sebagai manajer remunerasi, atau
  - Minimal 2 tahun sebagai Kepala Bagian.
- Memiliki sertifikat pelatihan berbasis kompetensi.

Requirements :

- *Minimal bachelor degree.*
- *Work experience as follows:*
  - *Minimal 3 year as supervisor/HR Analyst, or Minimal 1 year as remuneration manager, or*
  - *Minimal 2 year as head of selection.*
- *Have a compentency based training certificate.*

Ujian Sertifikasi :

Observasi & wawancara atas portofolio/bukti kerja yang dimiliki selama 2-3 jam.

Certification Exam :

Observation & portfolio interview/work's verification for 2-3 hours.

SMART

IDR 8.000.000

LIVE VIRTUAL TRAINING
Offline Exam
(Tidak termasuk PPN)
(Exclude PPN)
(Termasuk biaya ujian)
(Include exam fee)

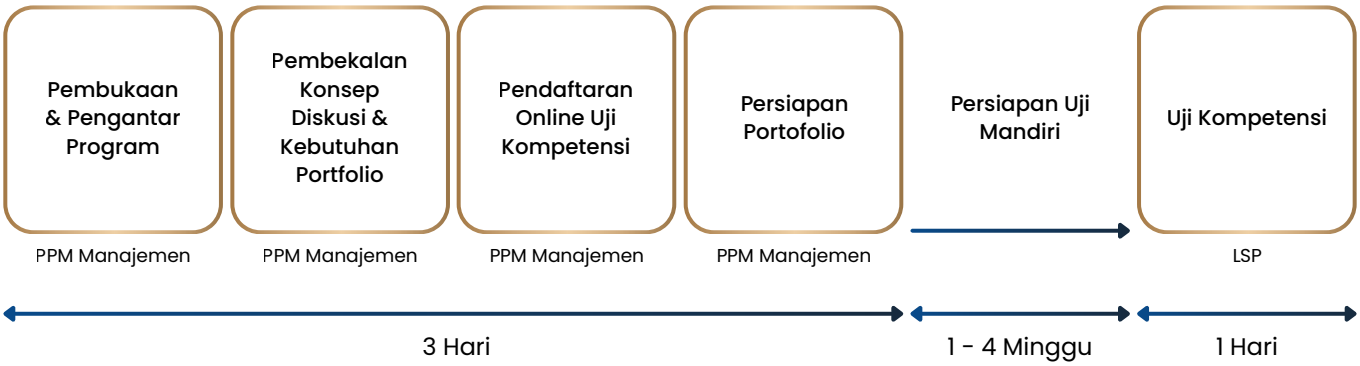
RENEWAL

IDR 3.500.000

LIVE VIRTUAL TRAINING
Recertification Exam
(Tidak termasuk PPN)
(Exclude PPN)
Termasuk biaya uji resertifikasi
(Include exam fee)

CERTIFIED INDUSTRIAL RELATION MANAGER

SERTIFIKASI NASIONAL BNSP



Manajer hubungan industrial yang memiliki kompetensi unggul menjadi sangat penting bagi keberlanjutan operasional dan keseimbangan hubungan antara pekerja dan pengusaha dalam suatu organisasi. Sejalan dengan regulasi, peraturan Kepmennaker No.115 tahun 2022 mewajibkan pelaku SDM, termasuk manajer hubungan industrial, untuk memiliki sertifikasi kompetensi SDM guna memastikan tingkat keprofesionalan yang optimal.

Pelatihan persiapan uji Certified Industrial Relation Manager memberikan landasan kuat melalui pembelajaran 15 unit kompetensi yang diuji oleh Lembaga Sertifikasi Profesi. Materi pelatihan mencakup penyusunan peraturan perusahaan, perjanjian kerja bersama, kerjasama Tripartit, hingga penanganan mogok kerja dan lock out, memastikan manajer hubungan industrial memiliki keterampilan terkini.

Mengikuti pelatihan dan uji sertifikasi ini tingkat Nasional yang dikeluarkan BNSP menjadi investasi kritis bagi pengembangan organisasi. Dengan manajer hubungan industrial yang tersertifikasi, organisasi dapat mengelola hubungan tenaga kerja dengan efektif, mencegah potensi konflik, dan mendukung iklim kerja yang sehat. Sertifikasi ini memberikan keunggulan kompetitif dan memperkuat fondasi keberlanjutan organisasi dalam menghadapi dinamika hubungan industrial.

Industrial relations managers who have superior competence are very important for operatioanal sustainability and balanced relations between workers and employers in an organizations, Minister of Manpower Decree No. 115 of 2022 requires HR, including Industrial Relations Managers, to have HR competency certification to ensure an optimal level of professionalism.

Certified Industrial Relation Manager test preparation training provides a strong foundation through learning 15 competency units tested by the Professional Certification Institute. The training material covers in the preparation of company regulations, collective work agreement, tripartite cooperation, and handling strikes and lockouts, ensuring industrial relations managers have the latest skills.

Participating in National training and certification test issued by BNSP is a critical investment for Organizational Development. With a certified industrial relations manager, organizations can manage labor relations effectively, prevent potential conflict, and support a health work climate. This certification provides a competitive advantage and strengthens the foundation of organizational sustainability in facing the dynamics of industrial relations.

Manfaat Apa yang Anda Peroleh :

1. Mendapatkan konsep yang komprehensif di bidang Manajemen Hubungan Industrial yang terkait dengan 15 unit Kompetensi yang akan diujikan.
2. Memastikan diri bahwa kompetensi Manajer Hubungan Industrial yang dimiliki sesuai dengan Standar nasional yang berlaku.
3. Memiliki nilai tambah sebagai profesional bidang Hubungan Industrial.

What Will You Get :

1. *Get a comprehensive concept in the field of Industrial Relations Management related to the 15 Competency units that will be tested.*
2. *Make sure that the competence of the Industrial Relations Manager is in accordance with the applicable national standards.*
3. *Have added value as a HR Industrial Relations.*

Topik :

1. Menyusun uraian jabatan.
2. Melaksanakan analisis beban kerja.
3. Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) MSDM.
4. Menyusun grading jabatan.
5. Mengelola proses perumusan indikator kinerja individu.
6. Menyusun kebutuhan pembelajaran dan pengembangan.
7. Menyusun peraturan perusahaan dan/atau perjanjian kerja bersama.
8. Membangun komunikasi organisasi yang efektif.
9. Menjalin kerjasama pengusaha dan pekerja.
10. Menjalin kerjasama tripartit.
11. Menangani keluhan pekerja.
12. Mengelola proses pelaksanaan tindakan disiplin.
13. Memfasilitasi pengelolaan kepuasan dan keterlekatan pekerja.
14. Mengelola Pelaksanaan alihdaya atau outsourcing.
15. Menyelesaikan mogok kerja dan/atau lock out.

Subjects :

1. *Develop job descriptions.*
2. *Conduct workload analysis.*
3. *Develop Standard Operating Procedures (SOP) for HR.*
4. *Develop job grading.*
5. *Manage the process of formulation of individual performance indicators.*
6. *Develop learning and development needs.*
7. *Prepare company regulations and/ or collective bargaining agreements.*
8. *Building Effective organizational communication.*
9. *Establishing cooperation between employers and workers.*
10. *Establishing tripartite cooperation.*
11. *Handling worker complaints.*
12. *Managing the disciplinary action implementation process.*
13. *Facilitating management of employee satisfaction and engagement.*
14. *Managing the implementation of outsourcing.*
15. *Resolving strikes and/or lock out.*

Peserta Pelatihan :

Peserta yang membutuhkan sertifikasi kompetensi SDM sektor dunia usaha baik swasta maupun Pemerintah/BUMN, dunia pendidikan dan pelatihan, asosiasi profesi dan juga seiring dengan regulasi pemerintah yang mencanangkan Indonesia ke arah SDM unggul.

Trainees :

Participants who need HR competency certification in the business sector, both private and government/BUMN, the world of education and training, professional associations and also in line with government regulations that proclaimed Indonesia towards superior human resources.

Persyaratan Peserta Ujian :

- Pendidikan minimal S1.
- Pengalaman kerja sebagai berikut:
  - Minimal 3 tahun sebagai Supervisor/Analis SDM, atau
  - Minimal 1 tahun sebagai manajer hubungan industri, atau
  - Minimal 2 tahun sebagai Kepala Bagian.
- Memiliki sertifikat pelatihan berbasis kompetensi.

Requirements :

- *Minimal bachelor degree.*
- *Work experience as follows:*
  - *Minimal 3 year as supervisor/HR Analyst, or*
  - *Minimal 1 year as industrial relations manager, or*
  - *Minimal 2 year as head of department.*
- *Have a compentency based training certificate.*

Ujian Sertifikasi :

Observasi & wawancara atas portofolio/bukti kerja yang dimiliki selama 2-3 jam.

Certification Exam :

Observation & portfolio interview/work's verification for 2-3 hours.

SMART

IDR 8.000.000

LIVE VIRTUAL TRAINING
Offline Exam
(Tidak termasuk PPN)
(Exclude PPN)
(Termasuk biaya ujian)
(Include exam fee)

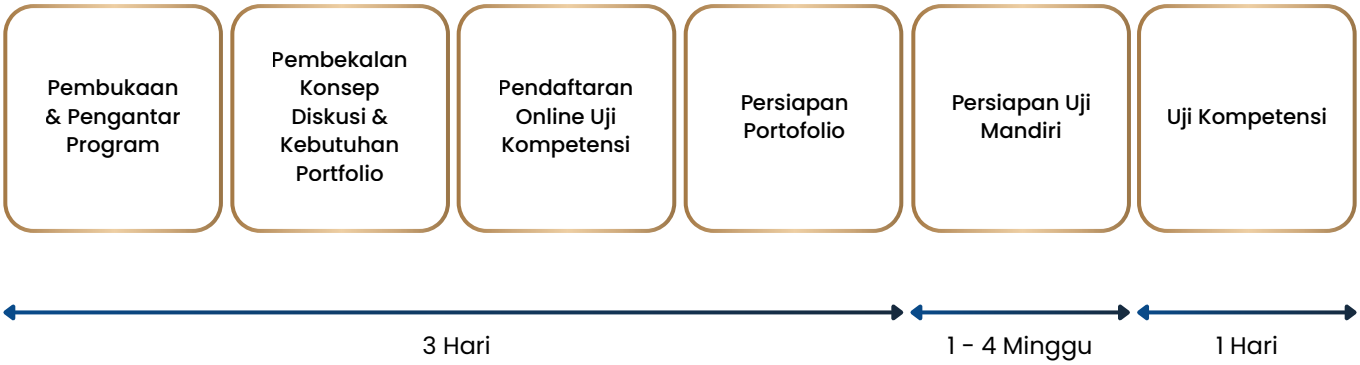
RENEWAL

IDR 3.500.000

LIVE VIRTUAL TRAINING
Recertification Exam
(Tidak termasuk PPN)
(Exclude PPN)
Termasuk biaya uji resertifikasi
(Include exam fee)

CERTIFIED ORGANIZATIONAL DEVELOPMENT MANAGER (CODM)

SERTIFIKASI NASIONAL BNSP



Mengelola perubahan dan membangun budaya organisasi yang adaptif kini menjadi kebutuhan utama setiap organisasi untuk bertahan dan bersaing di tengah dinamika bisnis yang cepat. Peran seorang Organizational Development Manager yang kompeten sangat penting untuk memastikan organisasi mampu menghadapi tantangan ini. Dengan program Certified Organizational Development Manager (CODM), Anda dapat membekali karyawan dengan keterampilan strategis untuk menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan.

Program ini menawarkan sertifikasi nasional yang diakui oleh pemerintah melalui Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), berdasarkan standar kompetensi Keputusan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 149 Tahun 2020. Dalam program pelatihan selama tiga hari, peserta akan mempelajari 15 unit kompetensi mendalam, seperti menyusun strategi perubahan, membangun budaya organisasi, hingga merancang model kompetensi. Metode pembelajaran ini dilakukan secara tatap muka yang diharapkan dapat memberikan pengalaman yang lebih interaktif untuk mendalami konsep dan praktik terbaik.

Kontribusi yang dapat diberikan manajer yang memiliki sertifikasi sebagai Pengembang Organisasi adalah peningkatan efisiensi, produktivitas, dan engagement karyawan, yang semuanya berkontribusi langsung pada pencapaian tujuan bisnis.

Managing change and fostering an adaptive organizational culture has become a critical necessity for every organization to survive and compete amidst the rapid dynamics of business. The role of a competent Organizational Development Manager is essential in ensuring the organization is prepared to face these challenges. With the Certified Organizational Development Manager (CODM) program, you can equip your employees with strategic skills to drive sustainable positive change.

This program offers a nationally recognized certification endorsed by the government through the National Professional Certification Agency (BNSP), based on the competency standards outlined in the Indonesian Minister of Manpower Regulation No. 149 of 2020. During this three-day training program, participants will delve into 15 comprehensive competency units, including formulating change strategies, building organizational culture, and designing competency models. The training is conducted in a face-to-face format, providing a more interactive experience for mastering concepts and best practices.

Certified Organizational Development Managers contribute significantly to enhancing efficiency, productivity, and employee engagement, all of which directly support business objectives.

Bagi peserta yang lulus sertifikasi ini, tidak hanya meningkatkan kredibilitas profesional, tetapi juga memperkuat posisi sebagai aset strategis bagi organisasi. Didukung oleh lembaga mitra uji terper caya, program ini menjamin kualitas pengujian berbasis portofolio dan wawancara untuk mengukur keahlian secara menyeluruh.

For participants who successfully complete the certification, this not only enhances their professional credibility but also strengthens their position as strategic assets to their organizations. Supported by trusted partner assessment institutions, the program ensures high-quality evaluations based on portfolios and interviews to comprehensively measure expertise.

Topik :

1. Menyusun uraian jabatan.
2. Memfasilitasi pengelolaan kepuasan dan keterlekatan pekerja.
3. Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) MSDM.
4. Menyusun grading jabatan.
5. Mengelola proses perumusan indikator kinerja individu.
6. Menyusun kebutuhan pembelajaran dan pengembangan.
7. Merumuskan strategi dan kebijakan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM).
8. Merumuskan proses bisnis serta tugas dan fungsi dalam organisasi.
9. Menyusun kebutuhan SDM.
10. Merumuskan perubahan strategis organisasi.
11. Mengelola proses pemberian umpan balik kinerja individu.
12. Mengelola proses perubahan (change management).
13. Merumuskan budaya organisasi.
14. Merancang model dan kamus kompetensi.
15. Membangun komunikasi organisasi yang efektif.

Subjects :

1. *Dveloping position descriptions.*
2. *Facilitating the management of employee satis-faction and engagement.*
3. *Develop HRM Standard Operating Procedures (SOP).*
4. *Developing position grading.*
5. *Managing the process of formulating individual performance indicators.*
6. *Developing learning and development needs.*
7. *Formulate Human Resource Management Strategies and Policies (HRM).*
8. *Formulating business processes and duties and functions in the organization.*
9. *Formulating HR needs.*
10. *Formulating organizational change strategic.*
11. *Managing the individual performance feedback process.*
12. *Managing the change management process.*
13. *Formulating organizational culture.*
14. *Designing competency models and dictionaries.*
15. *Building effective communication.*

Peserta Pelatihan :

Para profesional di bidang manajemen SDM yang telah berpengalaman sebagai manajer SDM, namun masih memerlukan pendalaman konsep yang lebih komprehensif tentang manajemen SDM dalam lingkup sebagai seorang manajer.

Trainees :

Professionals in the field of human resource man agement who have experience as HR manager, but still need a more comprehensive conceptual deep ening of HR management within the scope of a manager.

Persyaratan Peserta Ujian :

- Pendidikan minimal S1.
- Pengalaman kerja sebagai berikut:
  - Minimal 3 tahun sebagai Supervisor/Analis SDM, atau
  - Minimal 1 tahun sebagai pengembangan organisasi, atau
  - Minimal 2 tahun sebagai Kepala Bagian.
- Memiliki sertifikat pelatihan berbasis kompetensi.

Requirements :

- *Minimal bachelor degree.*
- *Work experience as follows:*
  - *Minimal 3 year as supervisor/HR Analyst, or*
  - *Minimal 1 year as industrial relations manager, or*
  - *Minimal 2 year as head of selection.*
- *Have a compentency based training certificate.*

SMART

IDR 8.000.000

LIVE VIRTUAL TRAINING
Offline Exam
(Tidak termasuk PPN)
(Exclude PPN)
(Termasuk biaya ujian)
(Include exam fee)

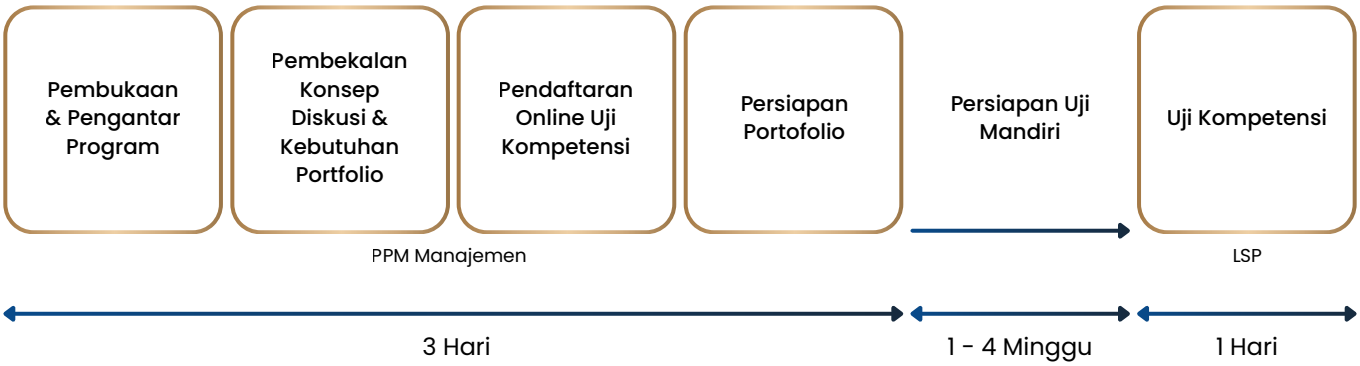
RENEWAL

IDR 3.500.000

LIVE VIRTUAL TRAINING
Recertification Exam
(Tidak termasuk PPN)
(Exclude PPN)
Termasuk biaya uji resertifikasi
(Include exam fee)

CERTIFIED RECRUITMENT & SELECTION

SERTIFIKASI NASIONAL BNSP



Organisasi memerlukan tenaga rekrutmen dan seleksi yang unggul untuk memastikan perekrutan karyawan yang tepat dan berkontribusi maksimal. Certified Recruitment and Selection adalah pelati han yang memberikan kompetensi kunci dalam proses rekrutmen dan seleksi, memastikan bahwa para profesional memiliki pemahaman mendalam tentang metode yang efektif dan etis.

Pelatihan persiapan uji sertifikasi Certified Recruitment and Selection melibatkan pembelaja ran 10 unit kompetensi yang akan diuji oleh Lembaga Sertifikasi Profesi. Ini mencakup aspek-aspek seperti analisis kebutuhan tenaga kerja, desain proses seleksi yang adil, dan evaluasi hasil rekrutmen.

Mengikuti pelatihan dan uji sertifikasi ini bukan hanya untuk pengembangan individu, tetapi juga krusial bagi pengembangan organisasi. Dengan memiliki profesional rekrutmen dan seleksi yang tersertifikasi, organisasi dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi risiko kesalahan perekrutan, dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan melalui pengelolaan sumber daya manusia yang optimal.

Organizations need superior recruitment and selection personnel to ensure the right employees are recruited and make maximum contributions. Certified Recruitment and Selection (CRS) is training that provides key competencies in the recruitment and selection process, ensuring that professionals have a deep understanding of effective and ethical methods.

Certified Recruitment and Selection test preparation training involves learning 10 competency units which will be tested by the Professional Certification Institute. This includes aspects such as analysis of workforce needs, design of a fair selection process, and evaluation of recrtuitment results.

Taking this training and certification tests is not only for individual development, but is also crucial for organizational development. By having certified recruitment ans selection professionals, organiza tions can increase efficiency, reduce the risk of hiring errors, and ensure sustainable growth through optimal human resource management.

Topik :

1. Menyusun uraian jabatan.
2. Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) MSDM.
3. Mengelola proses perumusan indikator kinerja individu.
4. Menyusun kebutuhan pembelajaran dan pengembangan.
5. Menyusun kebutuhan SDM.
6. Melakukan proses rekrutmen.
7. Melakukan proses seleksi.
8. Menyusun rekomendasi hasil seleksi.
9. Melakukan penawaran kerja kepada calon pekerja.
10. Mengelola kegiatan asessmen.

Subjects :

1. *Prepare a position description.*
2. *Develop HR Standard Operating Procedures (SOP).*
3. *Manage the process of formulating individual performance indicators.*
4. *Develop learning and development needs.*
5. *Develop HR Needs.*
6. *Carry out the recruitment process.*
7. *Carry out the selection process.*
8. *Prepare recommendations for selection result.*
9. *Make job offers to perspective workers.*
10. *Manage assessment activities.*

Persyaratan Peserta Ujian :

- Minimal D3.
- Pengalaman kerja sebagai berikut:
  - Minimal 2 tahun sebagai Supervisor SDM, atau
  - Minimal 6 bulan sebagai kepala bagian rekrutmen & seleksi.
- Memiliki sertifikat pelatihan berbasis kompetensi.

Requirements :

- *Minimal associate degree.*
- *Work experience as follows:*
  - *Minimal 2 year as HR supervisor, or*
  - *Minimal 6 month as recruitment & selection Dept. head.*
- *Have a compentency based training certificate.*

Ujian Sertifikasi :

Observasi & wawancara atas portofolio/bukti kerja yang dimiliki (1-2 jam).

Certification Exam :

Observation & interview on portfolio/proof of work (1-2 hours).

SMART
IDR 7.000.000

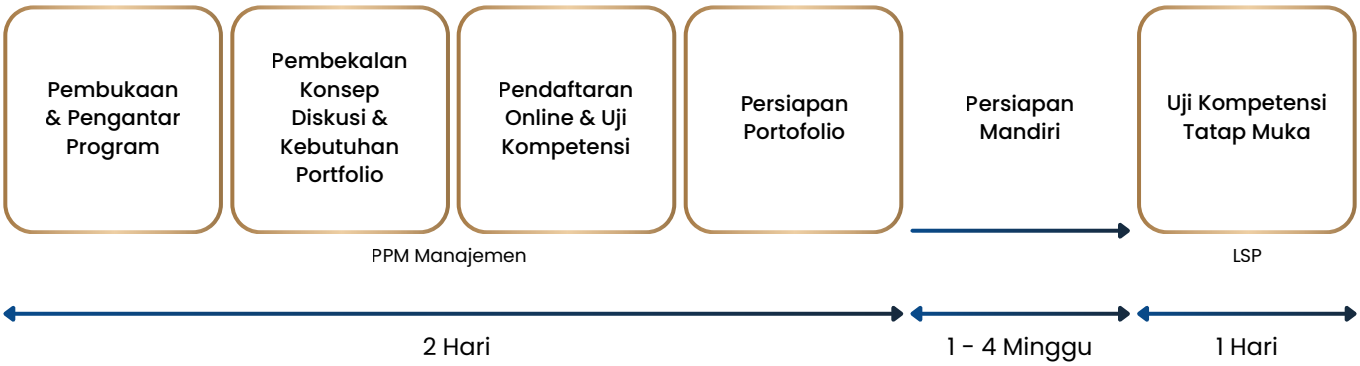
LIVE VIRTUAL TRAINING
Offline Exam
(Tidak termasuk PPN)
(Exclude PPN)
(Termasuk biaya ujian)
(Include exam fee)

RENEWAL
IDR 3.000.000

LIVE VIRTUAL TRAINING
Recertification Exam
(Tidak termasuk PPN)
(Exclude PPN)
Termasuk biaya uji resertifikasi
(Include exam fee)

CERTIFIED HUMAN RESOURCE SUPERVISOR

SERTIFIKASI NASIONAL BNSP



Organisasi memerlukan tenaga supervisor SDM yang unggul untuk mengelola sumber daya manusia dengan efektif. Kehadiran Certified Human Resource Supervisor menjadi solusi dalam membangun kompetensi kunci bagi para supervisor SDM yang menghadapi tuntutan kompleks dalam pengelolaan tenaga kerja.

Peraturan Kepmennaker No.115 tahun 2022 mewajibkan pelaku SDM memiliki sertifikasi kompetensi SDM, memperkuat pentingnya standar kompetensi tinggi dalam manajemen sumber daya manusia. Dalam konteks ini, sertifikasi CHRS menjadi relevan dan mendukung organisasi untuk memenuhi regulasi yang berlaku.

Pelatihan persiapan uji sertifikasi ini terdiri dari 5 unit kompetensi yang akan penyusunan uraian jabatan, SOP, remunerasi, pembelajaran dan pengembangan, serta penyusunan kesepakatan kerja memberikan landasan yang kokoh bagi para supervisor SDM.

Mengikuti pelatihan dan uji sertifikasi Certified Human Resource Supervisor tingkat Nasional menjadi langkah penting bagi pengembangan organisasi. Dengan memiliki supervisor SDM yang tersertifikasi, organisasi dapat memastikan bahwa manajemen sumber daya manusia dijalankan dengan standar tertinggi, memberikan dampak positif pada produktivitas, kepuasan karyawan, dan pertumbuhan perusahaan.

Organizations need superior HR supervisors to manage human resource effectively. The presence of Certified Human Resource Supervisor is a solution in building key competencies for HR supervisors who face complex demands in workforce management.

Minister of Manpower decree No 115 of 2022 requires HR actors to have HR competency certification, reinforcingthe importance of high competency standards in human resource management. In this context, CHRS certification becomes relevant and supports organizations to comply with applicable regulations.

This certification exam preparation training consists of 5 competency units, including job description development, SOP creation, remunera tion, learning and development, and drafting work agreements, providing a solid foundation for HR supervisors.

Taking part in National level Certified Human Resources Supervisor certification training and tests is an important step for organizational development. By having certified HR supervisors, organizations can ensure that human resource management is carried out to the highest standards, having a positive impact on productivity, employee satisfaction and company growth.

Manfaat Apa yang Anda Peroleh :

- Mendapatkan konsep yang komprehensif di bidang Manajemen SDM yang terkait dengan 5 unit kompetensi yang akan diujikan.
- Memastikan diri bahwa kompetensi Supervisor Manajemen SDM yang dimiliki sesuai dengan Standar Nasional yang berlaku.
- Memiliki added value sebagai professional bidang SDM.

What Will You Get :

- *Obtain a comprehensive concept in the field of HR management related to the 5 competency units that will be tested.*
- *Ensuring that the competence of HR Management Managers is in accordance with the applicable national Standards.*
- *Have added value as a HR professional.*

Topik :

1. Menyusun uraian jabatan.
2. Memfasilitasi pengelolaan kepuasan dan keterlekatan pekerja.
3. Menyusun sistem remunerasi.
4. Menyusun kebutuhan pembelajaran dan pengembangan.
5. Membuat kesepakatan kerja.

Subjects :

1. *Developing job descriptions*
2. *Develop Standard Operasional Procedures (SOP) for HR.*
3. *Develop a remuneratin system.*
4. *Develop learning & development needs.*
5. *Make a work agreement.*

Peserta Pelatihan :

Para profesional di bidang MSDM yang telah berpengalaman sebagai Supervisor SDM, namun masih memerlukan pendalaman konsep yang lebih komprehensif tentang Manajemen SDM dalam lingkup sebagai seorang supervisor.

Trainees :

Professionals in the field of HR who have experience as HR Managers, but still need a more comprehensive understanding of the concept of HR Management within the scope of a manager.

Persyaratan Peserta Ujian :

- Minimal D3.
- Pengalaman kerja sebagai berikut:
  - Minimal 2 tahun sebagai staf SDM, atau
  - Minimal 6 bulan sebagai Supervisor SDM.
- Memiliki sertifikat pelatihan berbasis kompetensi.

Requirements :

- *Minimal associate degree.*
- *Work experience as follows:*
  - *Minimal 2 year as HR staff, or*
  - *Minimal 6 month as HR supervisor.*
- *Have a compentency based training certificate.*

Ujian Sertifikasi :

Observasi & wawancara atas portofolio/bukti kerja yang dimiliki (1-2 jam).

Certification Exam :

Observation & interview on portfolio/proof of work (1-2 hours).

BASIC	SMART	PROFESSIONAL	RENEWAL
IDR 6.500.000	IDR 7.500.000	IDR 9.000.000	IDR 2.000.000
LIVE VIRTUAL TRAINING (Tidak termasuk PPN) (Exclude PPN)	LIVE VIRTUAL TRAINING Offline Exam (Tidak termasuk PPN) (Exclude PPN) (Termasuk biaya ujian) (Include exam fee)	IN CLASS TRAINING Offline Exam (Tidak termasuk PPN) (Exclude PPN) (Termasuk biaya ujian) (Include exam fee)	LIVE VIRTUAL TRAINING Recertification Exam (Tidak termasuk PPN) (Exclude PPN) Termasuk biaya uji resertifikasi (Include exam fee)

CERTIFIED HUMAN RESOURCES STAFF

SERTIFIKASI NASIONAL BNSP



Setiap organisasi memerlukan staf SDM yang kompeten untuk mengelola sumber daya manusia secara efektif. Peran Human Resource Staff menjadi krusial dalam membangun kompetensi inti yang dibutuhkan untuk menghadapi dinamika dan kompleksitas pengelolaan tenaga kerja di era modern.

Sejalan dengan Kepmenaker No. 115 Tahun 2022, seluruh praktisi SDM diwajibkan memiliki sertifikasi kompetensi SDM, yang menegaskan pentingnya penerapan standar profesional yang tinggi dalam manajemen sumber daya manusia. Dalam konteks ini, sertifikasi Certified Human Resource Staff (CHRStaff) hadir sebagai instrumen yang relevan untuk membantu organisasi memenuhi regulasi tersebut sekaligus meningkatkan mutu pengelolaan SDM.

Pelatihan persiapan uji sertifikasi CHRStaff mencakup pembelajaran atas empat unit kompetensi utama yang akan diuji oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP). Materi pelatihan berfokus pada penyusunan uraian jabatan, administrasi penerapan kebijakan SDM, pengelolaan jaminan sosial tenaga kerja, serta sistem pengupahan. Keempat aspek ini menjadi fondasi penting bagi staf SDM dalam menjalankan fungsi operasional maupun strategis di bidangnya.

Every organization requires competent HR personnel to manage its human resources effectively. The role of Human Resource Staff is crucial in developing the core competencies needed to address the dynamic and complex demands of workforce management in today's environment.

In accordance with Minister of Manpower Decree No. 115 of 2022, all HR practitioners are required to obtain HR competency certification, reinforcing the importance of maintaining high professional standards in human resource management. In this context, the Certified Human Resource Staff (CHRStaff) certification serves as a relevant initiative to help organizations comply with these regulations while enhancing the quality of their HR management practices.

The CHRStaff Certification Preparation Training covers four key competency units, which will be assessed by an authorized Professional Certification Body (LSP). The training focuses on job description development, HR policy administration, social security management, and payroll systems. These areas form a strong foundation for HR staff to perform both operational and strategic roles effectively.

Mengikuti pelatihan dan uji sertifikasi Certified Human Resource Staff tingkat nasional merupakan langkah strategis bagi organisasi untuk memperkuat kapasitas internal. Dengan memiliki staf SDM yang tersertifikasi, organisasi dapat memastikan praktik manajemen sumber daya manusia berjalan sesuai standar terbaik, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap produktivitas, kepuasan karyawan, dan pertumbuhan perusahaan.

Participating in the national-level Certified Human Resource Staff training and certification is a strategic step for organizational development. Having certified HR personnel ensures that human resource management is carried out according to the highest standards, ultimately contributing to improved productivity, employee satisfaction, and overall organizational growth.

Topik :

1. Menyusun uraian jabatan.
2. Melakukan administrasi jaminan sosial.
3. Melakukan administrasi pengupahan.
4. Melakukan administrasi penerapan kebijakan MSDM.

Subjects :

1. *Develop job descriptions.*
2. *Administer social security programs.*
3. *Administer compensation and payroll.*
4. *Administer the implementation of HR policies.*

Peserta Pelatihan :

Para profesional di bidang MSDM yang telah berpengalaman sebagai Staf SDM, namun masih memerlukan pendalaman konsep yang lebih komprehensif tentang manajemen SDM dalam lingkup sebagai seorang Staf SDM.

Trainees :

HR professionals who have experience as Human Resource Staff and are seeking to deepen their understanding and mastery of HR management within the scope of HR administration roles.

Persyaratan Peserta Ujian :

- Pendidikan minimal D1 atau pengalaman kerja minimal 1 tahun sebagai staf (administrasi) SDM.
- Memiliki sertifikat pelatihan Certified Human Resource Staff.

Requirements :

- *Minimum education: diploma 1 (D1) or at least 1 year of experience as an HR (administrative) staff.*
- *Possession of a Certified Human Resource Staff training certificate.*

Ujian Sertifikasi :

Observasi & wawancara atas portofolio/bukti kerja yang dimiliki (1-2 jam).

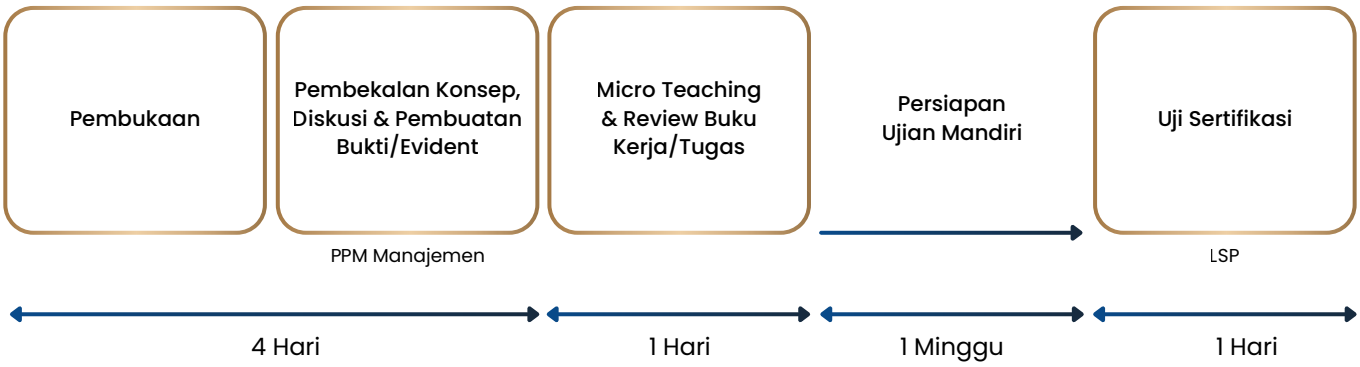
Certification Exam :

Observation and structured interviews based on the candidate's portfolio or work evidence (1–2 hours).

SMART	PROFESSIONAL	RENEWAL
IDR 3.000.000	IDR 3.800.000	IDR 1.500.000
LIVE VIRTUAL TRAINING **Offline Exam** (Tidak termasuk PPN) (Exclude PPN) (Termasuk biaya ujian) (Include exam fee)	**IN CLASS TRAINING** **Offline Exam** (Tidak termasuk PPN) (Exclude PPN) (Termasuk biaya ujian) (Include exam fee)	**LIVE VIRTUAL TRAINING** **Recertification Exam** (Tidak termasuk PPN) (Exclude PPN) Termasuk biaya uji resertifikasi (Include exam fee)

CERTIFIED PROFESSIONAL TRAINER

SERTIFIKASI NASIONAL BNSP



Pelatihan sertifikasi Certified Professional Trainer penting untuk pengembangan karir karena menghadirkan kompetensi yang diperlukan dalam praktik tenaga pelatih. Sebagai praktisi tenaga pelatih, memiliki pemahaman mendalam tentang teknik pengajaran, desain materi, dan keterampilan komunikasi adalah kunci kesuksesan dalam membentuk dan mengembangkan individu atau kelompok.

Dalam pelatihan persiapan uji sertifikasi CPT, peserta akan mempelajari 14 unit kompetensi yang mencakup aspek-aspek esensial dari profesinya. Ini melibatkan penguasaan metode pengajaran, analisis kebutuhan pelatihan, dan evaluasi hasil pelatihan, mempersiapkan peserta untuk menghadapi tantangan sehari-hari dalam dunia pelatihan.

Mengikuti pelatihan dan uji sertifikasi CPT tingkat nasional dari BNSP memiliki nilai signifikan dalam pengembangan karir. Sertifikasi ini memberikan pengakuan resmi terhadap kompetensi sebagai tenaga pelatih profesional, membuka pintu pelu ang lebih luas, dan meningkatkan kredibilitas di industri. Dengan sertifikasi ini, para profesional dapat meraih kesuksesan dalam karir pelatihan mereka.

Certified Professional Trainer certification training is important for career development because it present the competencies needed in the practice of trainers. As a practicing trainer, having a deep understanding of teaching techniques, material design, and communication skills is the key to success in forming and developing individuals or groups.

In this certification test preparation training, participants will study 14 competency units which cover essential aspect of their profession. This involves mastering teaching methods, analyzing training needs, and evaluating training outcomes, preparing participants to face everyday challeges in the world of training.

Taking part in national level this certification training and test from BNSP has significant value in career development. This certification provides official recognition of competence as a professional trainer, opens the door to wider opportunities, and increases credibility in the industry. With CPT certification, professionals can achieve success in their training careers.

Topik :

1. Menentukan kebutuhan pelatihan individu.
2. Menyusun program pelatihan kerja.
3. Merancang strategi pembelajaran.
4. Merancang penyajian materi pelatihan kerja.
5. Merancang evaluasi hasil pembelajaran.
6. Melaksanakan pelatihan tatap muka (face to face).
7. Menerapkan kesehatan, keselamatan kerja (K3).
8. Mengelola pemenuhan persyaratan bahasa, literasi dan berhitung dalam proses pembelajaran.
9. Mengelola bahan pelatihan.
10. Mengelola peralatan pelatihan.
11. Menilai kemajuan kompetensi peserta pelatihan secara individu.
12. Menyiapkan pelaksanaan pelatihan dan asesmen berbasis kompetensi.
13. Melaksanakan pelatihan berbasis kompetensi.
14. Melakukan asesmen berbasis kompetensi.

Subjects :

1. *Determine individual training needs.*
2. *Develop job training programs.*
3. *Designing learning strategies.*
4. *Designing the presentation of job training materials.*
5. *Designing the evaluation of learning outcomes.*
6. *Implement face-to-face training.*
7. *Implement occupational health, safety (K3).*
8. *Manage the fulfillment of language, literacy and numeracy requirements in the learning process.*
9. *Manage training materials.*
10. *Manage training equipment.*
11. *Assess the progress of individual trainees' competencies.*
12. *Prepare the implementation of competency-based training and assessment.*
13 *Implement competency-based training.*
14. *Conduct competency-based assessment.*

Persyaratan Peserta Ujian :

- Minimal S1.
- Pengalaman Minimal 2 tahun sebagai pengajar/pelatih/instruktur.
- Memiliki sertifikat pelatihan berbasis kompetensi.

Requirements :

- *Minimal Bachelor Degree (S1).*
- *Minimal 2 year experience as teacher/mentor/instructor.*
- *Have a competency based training certificate.*

Ujian Sertifikasi :

- Ujian Tertulis.
- Observasi & wawancara atas portofolio/bukti kerja yang dimiliki.

Certification Exam :

- *Written test.*
- *Observation & interview related to portfolio/proof of work owned.*

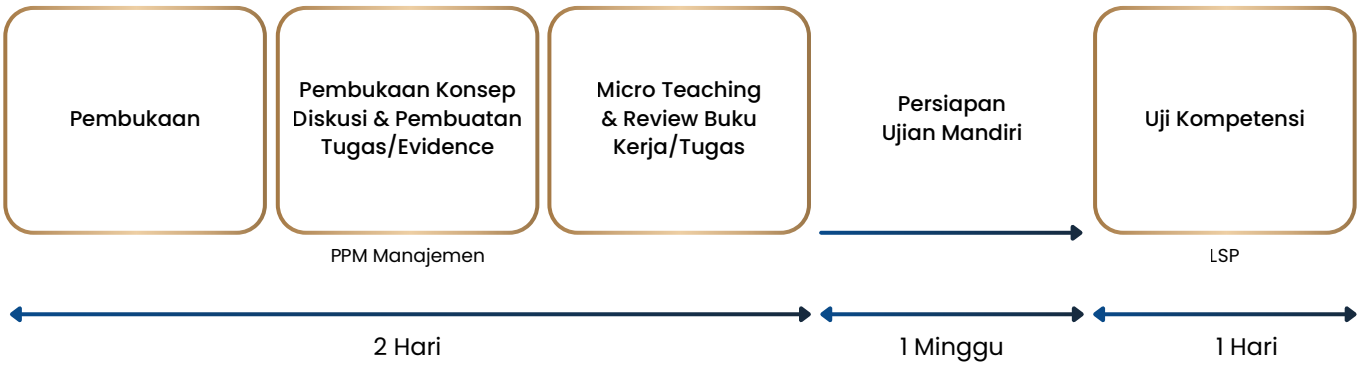
PROFESSIONAL

IDR 9.500.000

IN CLASS TRAINING
Offline Exam
(Tidak termasuk PPN)
(Exclude PPN)
(Termasuk biaya ujian)
(Include exam fee)

CERTIFIED TRAINING PRACTITIONER

SERTIFIKASI NASIONAL BNSP



Penting memiliki kompetensi sebagai praktisi tenaga pelatih untuk menjadi efektif dalam mengembangkan potensi individu dan organisasi. Certified Training Practitioner (CTP) adalah sertifikasi yang memastikan Anda memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan sebagai fasilitator pelatihan yang berkualitas.

Pelatihan persiapan uji sertifikasi CTP melibatkan pembelajaran 6 unit kompetensi yang akan diuji oleh Lembaga Sertifikasi Profesi. Ini mencakup berbagai aspek, mulai dari perencanaan pelatihan hingga evaluasi hasil, memastikan bahwa Anda memiliki pemahaman mendalam dalam menyampaikan materi pelatihan dengan efektif.

Mengikuti pelatihan dan uji sertifikasi CTP menjadi langkah penting dalam pengembangan karir. Ini tidak hanya meningkatkan kredibilitas Anda sebagai tenaga pelatih, tetapi juga membuka peluang lebih luas dalam industri pelatihan dan pengembangan, sertifikasi CTP memberikan bukti konkret atas kemampuan Anda sebagai praktisi pelatihan. Membantu Anda menonjol dalam persaingan di dunia profesional yang semakin kompetitif.

Competency certification is proof of written acknowledgement of the assignment of work competency to a certain type of profession provided by the Professional Certification Institute or the national Professional Certification Agency (BNSP). A competency certificate is obtained when prospective workers/ employees have passed the Competency Assessment/ Test Stage.

CTP certification test preparation training involves learning 6 competency units which will be tested by the Professional Certification Institute. It covers a wide range of aspects, from training planning to evaluation of results, ensuring that you have a deep understanding of delivering training material effectively.

Taking CTP certification training and test is an important step in career development. This not only increses your credibility as a trainer, but also opens up wider opportunities in the training and development industry. CTP certification provides concrete evidence of your abilities as a training practitioner, helpingyou stand out from the pack in an increasingly competitive professional word.

Topik :

1. Mengaplikasikan keterampilan dasar komunikasi
2. Merencanakan penyajian materi pelatihan kerja
3. Merancang media pembelajaran
4. Melaksanakan pelatihan tatap muka (face to face).
5. Melaksanakan pelatihan jarak jauh (distance learning).

Subjects :

1. *Apply basic communication skills.*
2. *Plan the presentation of job training materials.*
3. *Designing learning media.*
4. *Carry out face to face training.*
5. *Carrying out distance training.*

Persyaratan Peserta Ujian :

- Pendidikan minimal D3.
- Memiliki sertifikat pelatihan berbasis kompetensi.

Requirements :

- *Minimum diploma degree.*
- *Have a competency based training certificate.*

Ujian Sertifikasi :

- Ujian tertulis.
- Observasi & wawancara atas portofolio/bukti kerja yang dimiliki.

Certification Exam :

- *Written test.*
- *Observation & interview related to portfolio/proof of work owned.*

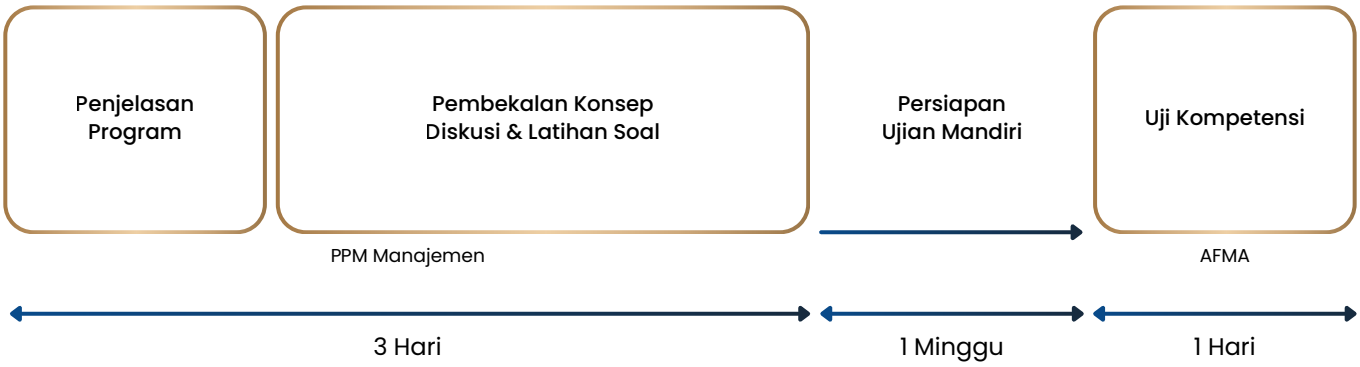
PROFESSIONAL

IDR 6.000.000

IN CLASS TRAINING
Offline Exam
(Tidak termasuk PPN)
(Exclude PPN)
(Termasuk biaya ujian)
(Include exam fee)

CERTIFIED ORGANIZATIONAL DEVELOPMENT PRACTITIONER (CODP)

SERTIFIKASI INTERNASIONAL



Saat ini, lingkungan bisnis telah beralih dari era VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity) menuju era BANI (Brittle, Anxious, Nonlinear, Incomprehensible). Era BANI membawa tantangan yang lebih besar, di mana organisasi tidak hanya menghadapi perubahan yang cepat tetapi juga harus mengelola kerapuhan sistem, kecemasan, ketidak linearitas, dan kompleksitas yang sulit dipahami. Kondisi ini menuntut pemimpin perusahaan untuk memiliki kompetensi yang tidak hanya strategis, tetapi juga adaptif dan empatik.

Sebagai pemimpin di era ini, Anda perlu menguasai berbagai kompetensi bisnis yang beragam, namun kompetensi-kompetensi ini hanya akan efektif jika mampu mengintegrasikan empat pilar organisasi: Strategi, Struktur, Proses, dan Manusia (Strategy, Structure, Process, People). Selain itu, pendekatan berpikir yang utuh dan menyeluruh (The Whole Mindset) menjadi kunci untuk memastikan strategi pengembangan organisasi dapat berjalan optimal di tengah tantangan lingkungan bisnis yang semakin kompleks.

Certified Organisation Development Practitioner (CODP) adalah program sertifikasi kompetensi internasional yang dirancang khusus untuk membantu para pemimpin perusahaan mengembangkan organisasi di era BANI. Sertifikasi ini diterbitkan oleh Academy of Finance & Management Australia (AFMA) dan menggunakan pendekatan manajemen terkini, The Whole Mindset, sehingga setiap pemimpin dapat lebih mudah memahami dinamika perubahan organisasi dan mengarahkan strategi dengan efektif.

Currently, the business environment has shifted from the VUCA era (Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity) to the BANI era (Brittle, Anxious, Nonlinear, Incomprehensible). The BANI era brings even greater challenges, as organizations must not only cope with rapid changes but also manage system fragility, anxiety, nonlinearity, and complexities that are hard to comprehend. These conditions require business leaders to possess not only strategic skills but also the ability to adapt and empathize.

As a leader in this era, you must master a variety of business competencies. However, these competencies will only be effective if they can integrate the four pillars of an organization: Strategy, Structure, Process, and People. Moreover, adopting a holistic approach (The Whole Mindset) is crucial to ensuring that the organizational development strategy is implemented effectively in an increasingly complex business environment.

The Certified Organization Development Practitioner (CODP) is an international competency certification program specifically designed to help business leaders develop organizations in the BANI era. This certification, issued by the Academy of Finance & Management Australia (AFMA), uses the latest management approach, The Whole Mindset, to help leaders better understand the dynamics of organizational change and effectively guide strategies.

Manfaat Apa yang Anda Peroleh :

- Mengintegrasikan 4 pilar organisasi (strategy, structure, process, dan people).
- Mengoptimalkan 4 keterampilan berpikir (thinker, challenger, lover, dan dreamer) secara bersamaan.
- Mendorong organisasi untuk beradaptasi ke dalam lingkungan bisnis yang disruptive.
- Membangun growth mindset.
- Mempertajam strategic thinking.
- Membangun kepemimpinan yang efektif dan budaya organisasi.
- Mentransformasi desain organisasi dan pekerjaan, kinerja, sistem penghargaan, karir, dan sistem informasi.
- Mentransformasi cara pengambilan keputusan, mengelola konflik, kerjasama tim, dan interaksi antar pegawai.
- Melakukan intervensi strategis.

What Will You Get :

- *Integrate the 4 pillars of organization (strategy, structure, process, and people).*
- *Optimize 4 thinking skills (thinker, challenger, lover, and dreamer) simultaneously.*
- *Encourage organizations to adapt to a disruptive business environment.*
- *Build a growth mindset.*
- *Sharpen strategic thinking.*
- *Build effective leadership and organizational culture.*
- *Transform organizational and job design, performance, reward systems, careers, and information systems.*
- *Transform decision making processes among employees, manage conflict, teamwork, and interaction.*
- *Implement strategic interventions.*

Topik :

1. Organization today.
2. Whole mindset.
3. Whole mind leadership.
4. Whole mind culture.
5. Organizational mission.
6. Whole mind strategy.
7. Organizational structure reengineering.
8. Job design reengineering.
9. Organizational system reengineering.
10. Organizational process: How to build agility & integrity.
11. Organizational process: How to put noise to sleep in interactions.
12. Organizational intervention.

Subjects :

1. *Organization today.*
2. *Whole mindset.*
3. *Whole mind leadership.*
4. *Whole mind culture.*
5. *Organizational mission.*
6. *Whole mind strategy.*
7. *Organizational structure reengineering.*
8. *Job design reengineering.*
9. *Organizational system reengineering.*
10. *Organizational process: How to build agility & integrity.*
11. *Organizational process: How to put noise to sleep in interactions.*
12. *Organizational intervention.*

Peserta Pelatihan :
Para Pemilik bisnis dan pimpinan organisasi yang ingin memenangkan persaingan di era bisnis BANI.

Trainees :
Business owners and organizational leaders who want to win the competition in the BANI business era.

Persyaratan Peserta Ujian :
- Pendidikan min S1
- Menjabat sebagai pimpinan tim/unit kerja/pemilik bisnis, atau
- OD Specialist

Requirements :
- *Min bachelor degree (S1)*
- *Serving as ateam leader/work unit/business owner or*
- *Specialist OD*

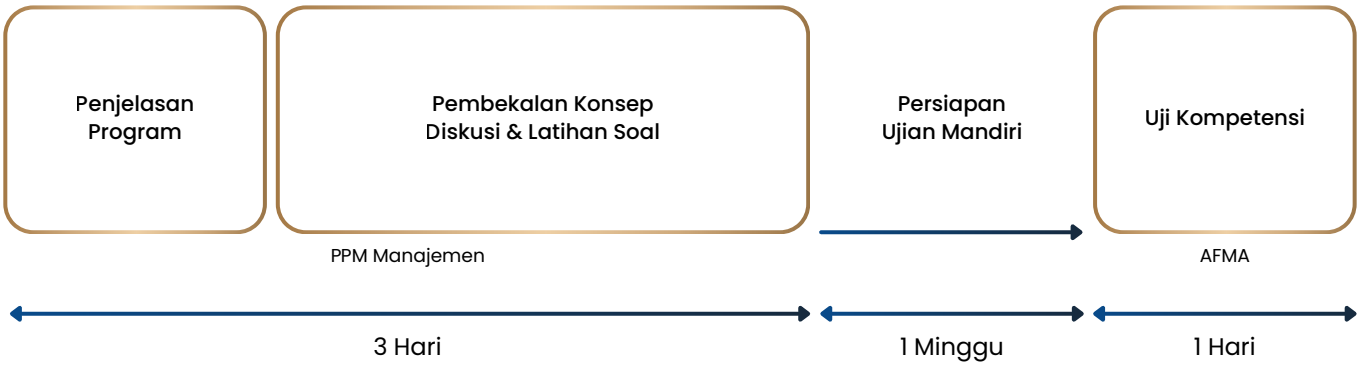
SMART

IDR 14.500.000

LIVE VIRTUAL TRAINING
Offline Exam
(Tidak termasuk PPN)
(Exclude PPN)
(Termasuk biaya ujian)
(Include exam fee)

CERTIFIED ORGANIZATION PERFORMANCE ANALYST (COPA)

SERTIFIKASI INTERNASIONAL



Certified Organisation Performance Analyst (COPA) adalah program sertifikasi internasional dari Academy of Finance & Management Australia (AFMA) yang dirancang untuk meningkatkan kapasitas profesional dalam memahami dan mengelola kinerja organisasi secara komprehensif. Program ini memberikan dasar konseptual yang kuat mengenai bagaimana organisasi menciptakan, mempertahankan, dan meningkatkan nilai melalui praktik manajemen yang terukur dan terstruktur.

Melalui kerangka kerja MAIDE (Mining, Analyzing, Interpreting, Directing, Evaluating), peserta dilatih untuk mengekstraksi data penting, menganalisis pola, menginterpretasi temuan secara akurat, serta mengarahkan tindakan strategis berdasarkan bukti. Pendekatan ini membantu profesional membaca kondisi organisasi secara mendalam,bukan hanya berdasarkan laporan, tetapijuga melalui pemahaman terhadap proses, perilaku, dan indikator kinerja yang saling terhubung.

Fokus pembelajaran mencakup tiga domain nilai utama: Shareholder Value, Customer Value, dan Human Value. Dengan menguasai ketiganya, peserta mampu merumuskan rekomendasi strategis yang tidak hanya meningkatkan profitabilitas, tetapi juga memperkuat pengalaman pelanggan dan efektivitas sumber daya manusia. Pendekatan lintas fungsi ini menjadikan COPA relevan bagi organisasi yang ingin membangun budaya kinerja berkelanjutan di tengah perubahan bisnis yang dinamis.

The Certified Organisation Performance Analyst (COPA) is an international certification issued by the Academy of Finance & Management Australia (AFMA), designed to strengthen professionals' capabilities in understanding and managing organizational performance comprehensively. The program establishes a strong conceptual foundation on how organizations create, sustain, and enhance value through structured, measurable, and well-governed management practices.

Using the MAIDE framework (Mining, Analyzing, Interpreting, Directing, Evaluating), participants learn to extract critical data, analyze emerging patterns, interpret findings accurately, and formulate evidence based strategic actions. This approach trains professionals to read the "pulse" of the organization going beyond traditional reports to understand processes, behaviors, and interconnected performance indicators.

Learning is centered around three key value domains: Shareholder Value, Customer Value, and Human Value. By mastering these domains, participants are equipped to develop strategic recommendations that enhance profitability, elevate customer experience, and improve human capital effectiveness. This cross-functional perspective makes COPA highly relevant for organizations seeking to build a culture of sustainable performance amid today's dynamic business environment.

Manfaat Apa yang Anda Peroleh :

- **Mendukung Transformasi dan Efisiensi Bisnis**
  Memiliki SDM yang mampu mengolah dan menginterpretasi data bisnis menjadi wawasan strategis.
- **Meningkatkan Kualitas Keputusan Strategis**
  Karyawan terlatih untuk mengidentifikasi area peningkatan nilai, baik untuk pelanggan, pemegang saham, maupun karyawan.
- **Mengintegrasikan Fungsi-Fungsi Organisasi**
  COPA melatih karyawan untuk bekerja lintas departemen, menciptakan kolaborasi yang berbasis data dan tujuan yang selaras.
- **Meningkatkan Profitabilitas dan Nilai Merek**
  Modul COPA mengajarkan cara mengukur dan mengoptimalkan profit pelanggan, produk, dan merek.
- **Penguatan Budaya Kinerja dan Kepemimpinan**
  Organisasi memiliki sistem manajemen kinerja yang strategis dan kepemimpinan yang berdampak.
- **Mengurangi Risiko Keputusan yang Salah**
  Dengan pendekatan berbasis data, keputusan lebih akurat dan terarah.

What Will You Get :

- ***Support Business Transformation and Efficiency***
  Develop human capital capable of processing and interpreting business data into strategic insights.
- ***Enhance the Quality of Strategic Decision Making***
  Equip employees to identify value improvement opportunities across customers, shareholders, and employees.
- ***Integrate Organizational Functions***
  Train employees to work cross-departmentally, fostering data-driven collaboration with aligned objectives.
- ***Increase Profitability and Brand Value***
  Provide analytical tools to measure and optimize customer, product, and brand profitability.
- ***Strengthen Performance Culture and Leadership***
  Establish a strategic performance management system supported by impactful leadership.
- ***Reduce the Risk of Poor Decision-Making***
  Ensure decisions are more accurate and targeted through a structured, data-driven approach.

Topik :

1. **NILAI PEMEGANG SAHAM (SHAREHOLDER VALUE)**
   Menganalisis dan meningkatkan nilai yang diberikan kepada pemegang saham:

   COPA 01: Organizational Performance Analysis
   Mengevaluasi kinerja organisasi secara holistik dan berkelanjutan.
   COPA 02: Financial Statement Analysis
   Memahami dampak keputusan strategis terhadap kesehatan finansial.
   COPA 03: Market Value Added Analysis
   Mengukur nilai perusahaan di mata investor.
   COPA 04: Strategic Profitability Analysis
   Mengidentifikasi dan mengelola pendorong utama profit.

Subjects :

1. ***SHAREHOLDER VALUE***
   Analyzing and enhancing the value delivered to shareholders:

   COPA 01: Organizational Performance Analysis
   Evaluating organizational performance holistically and sustainably.
   COPA 02: Financial Statement Analysis
   Understanding the impact of strategic decisions on financial health.
   COPA 03: Market Value Added Analysis
   Measuring the company's value from the perspective of investors.
   COPA 04: Strategic Profitability Analysis
   Identifying and managing the key drivers of profit.

2. **NILAI PELANGGAN (CUSTOMER VALUE)**
Memetakan dan mengelola bagaimana pelanggan memandang, mengalami, dan memberikan kontribusi terhadap nilai bisnis:

COPA 05: Customer Value Analysis
Mengungkap manfaat dan biaya dari sudut pandang pelanggan.
COPA 06: Customer Profitability Analysis
Menghitung nilai seumur hidup pelanggan berdasarkan segmen.
COPA 07: Product and Price Analysis
Mengevaluasi bagaimana produk dan harga memengaruhi perilaku pembelian.
COPA 08: Brand Value Analysis
Mengukur kekuatan merek dan kontribusinya terhadap hasil bisnis.

2. ***CUSTOMER VALUE***
Mapping and managing how customers perceive, experience, and contribute to business value:

COPA 05: Customer Value Analysis
Revealing benefits and costs from the customer's point of view.
COPA 06: Customer Profitability Analysis
Calculating customer lifetime value by segment
COPA 07: Product and Price Analysis.
Evaluating how products and pricing influence purchasing behavior.
COPA 08: Brand Value Analysis
Measuring brand strength and its contribution to business outcomes.

3. **NILAI SDM (HUMAN VALUE)**
Menentukan bagaimana orang, kepemimpinan, dan budaya mendukung kinerja berkelanjutan:

COPA 09: Quality & Value Engineering
Meningkatkan efisiensi tanpa mengorbankan nilai.
COPA 10: Human Value Analysis
Mengevaluasi dampak pembelajaran, pemberdayaan, dan produktivitas.
COPA 11: Strategic Performance Management System.
Menyelaraskan tujuan individu dengan strategi perusahaan melalui OKR.
COPA 12: Leadership Power Analysis
Mengukur pengaruh, budaya, dan hasil yang ditimbulkan oleh kepemimpinan.

3. ***HUMAN VALUE***
Determining how people, leadership, and culture support sustainable organizational performance:

COPA 09: Quality & Value Engineering
Improving efficiency without compromising value.
COPA 10: Human Value Analysis
Assessing learning, empowerment, and workforce productivity.
COPA 11: Strategic Performance Management System
Aligning individual goals with organizational strategy through OKRs.
COPA 12: Leadership Power Analysis
Measuring the influence, culture, and outcomes generated by leadership.

Peserta Pelatihan :
Manajer lintas fungsi, business analyst dan performance analyst, konsultan manajemen & organisasi, project manager dan strategic planner, direktur atau kepala unit pendukung strategis, pemimpin HR atau talent development.

Persyaratan Peserta Ujian :
- Pendidikan minimal S1.
- Menjabat sebagai Manajer, pimpinan unit, pemilik unit bisnis, konsultan atau analis bisnis & manajemen.

Trainees :
Cross-Functional Managers, Business Analysts and Performance Analysts, Management & Organizational Consultants, Project Managers and Strategic Planners, Directors or Heads of Strategic Support Units, HR Leaders, or Talent Development Professionals.

Requirements :
- *Minimum of a Bachelor's degree (S1)*
- *Currently serving as a Manager, unit leader, business unit owner, consultant, or business & management analyst.*

SMART
IDR 13.500.000

LIVE VIRTUAL TRAINING
Offline Exam
(Tidak termasuk PPN)
(Exclude PPN)
(Termasuk biaya ujian)
(Include exam fee)

ASSESSMENT CENTER ASSESOR CERTIFICATION (ACAC)

PELATIHAN SERTIFIKAT PPM MANAJEMEN

Pembukaan Pengenalan Aplikasi Trello Pembekalan Konsep AC & Kompetensi	Assessor & Classification, Briefing, LGD Briefing & Praktik	Konsep IB & Klarifikasi Konsep, Assessor Meeting & Praktik	Assessor Meeting, Review, Konsep Report, Writing, & Praktik	Konsep Feedback & Praktik Individual, Development Plan Guideline, & Ethical Ac

5 Hari

Pemanfaatan metode Assessment Center untuk memetakan kompetensi pegawai maupun mencari kader pimpinan telah semakin meluas. Validitas dari metode Assessment Center memang relatif tinggi, namun hal ini juga ditentukan oleh keterampilan para assessor yang menjalankan metode ini. Program Assessment Center Assessor yang diselenggarakan oleh PPM Manajemen merupakan program yang didasarkan atas prinspi-prinsip yang termuat dalam pelatihan assessor yang termuat dalam The Guidelines and Ethical Considerations for Asessment Center Operation.

Dipandu oleh instruktur yang memiliki sertifikat internasional sebagai Assessment Center Assessor Trainer, program ini akan membantu Anda dalam membangun keterampilan fundamental sebagai Assessment Center Assessor, mulai dari prinsip dasar penilaian kompetensi, pengenalan jenis-jenis perangkat dalam metode Assessment Center, keterampilan observasi, assessor meeting, dan penulisan laporan.

Regulation of the President of the Republic of Indonesia Number 16 of 2018 and its Amendments No. 12 of 2021 concerning Guidelines for the Implementation of Government Goods/Services Procurement (PBJ), Article 74 A states: All human resources for the procurement of goods/services must have competence in the field of goods/ services procurement. The President regulator also states that there are 9 (nine) Procurement Actors, one of whom is a Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) who is required to have competency certification.

Guided by an instructor who has an international certificate as an Assessment Center Assessor Trainer, this program will help you to build fundamental skills as an Assessment Center Assessor, starting from the basic principles of competency assessment, introduction to the types of tools in the Assessment Center method, observation skills, assessor meetings and report writing.

Manfaat Apa yang Anda Peroleh :

Setelah selesai mengikuti program ini, peserta diharapkan mampu:

- Memiliki keterampilan sebagai profesional assessor dalam metode assessment center.
- Menjalankan fungsi assessor yang sesuai dengan code of conduct assessment center.
- Menjelaskan konsep, praktik-praktik, manfaat dan isu-isu terkait Assessment Center.
- Melakukan pengamatan terhadap perilaku-perilaku selama pelatihan assessment center.
- Mengklasifikasikan perilaku hasil observasi kedalam kompetensi sesuai kriteria penilaian.
- Melakukan penilaian atas perilaku hasil observasi sesuai dengan kriteria kompetensi yang dipersyaratkan.
- Mengintegrasikan data-data tentang perilaku, membuat kesimpulan dari setiap kriteria yang ada.
- Penulisan laporan.
- Memberikan umpan balik penilaian.

What Will You Get :

After completing this program, participants are expected to be able to:

- *Having skills as a professional assessor in the assessment center method*
- *Carry out the assessor function in accordance with the code of conduct assessment center*
- *Explaining concepts, practices, benefits and issues related to the assessment center*
- *Observing behaviors during the assessment center training.*
- *Classify the observed behavior into competencies according to the assessment criteria.*
- *Conduct an assessment of the observed behavior in accordance with the required competency criteria.*
- *Integrate data about behavior, make conclusions from each of the existing criteria.*
- *Report writing.*
- *Provide rating feedback.*

Topik :

1. Kompetensi (konsep kompetensi).
2. Konsep assessment center.
3. Latihan Leaderless Group Discussion (LGD), Problem Analysis (PA), In Tray (IT), klasifikasi, evaluasi dan penulisan laporan.
4. Assessor meeting, penulisan laporan, dan feedback.
5. Umpan balik kepada setiap peserta pada akhir program.
6. Standar-standar profesional.

Subjects :

1. *Competence (concept of competence).*
2. *Assessment center concep.*
3. *Leaderless Group Discussion (LGD), Problem Analysis (PA), In Tray (IT), classification, evaluation and report writing exercises.*
4. *Assessor meeting, report writing, and feed back.*
5. *Give feedback to each participant at the end of the program.*
6. *Professional standards.*

Peserta Pelatihan :

Profesional yang mendalami bidang MSDM, konsultan MSDM, manajer, dan staf SDM yang berkeinginan untuk memiliki keterampilan sebagai assesor.

Trainees :

Professionals who study the field of HR, HR consultants, managers, and HR staff who aspire to have skills as an assessor.

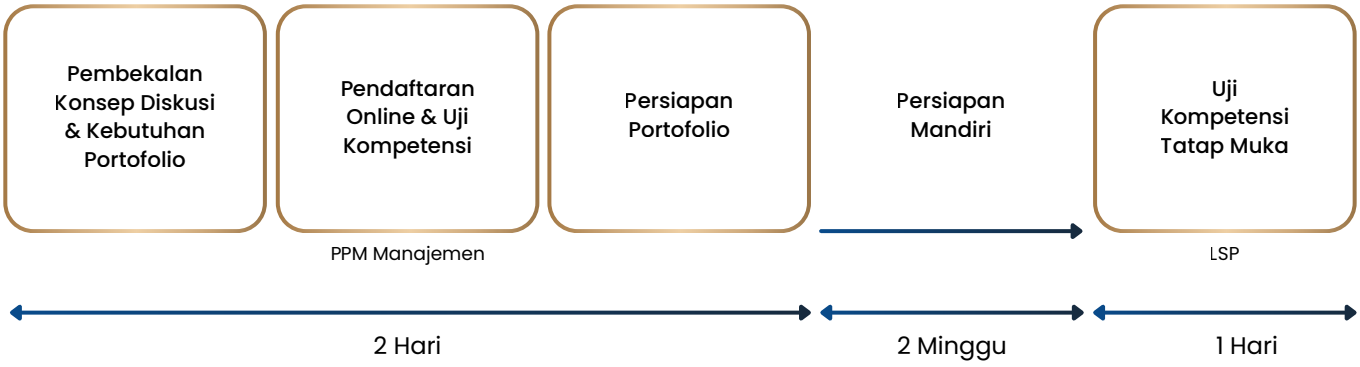
PROFESSIONAL

IDR 10.500.000

IN CLASS TRAINING
Offline Exam
(Tidak termasuk PPN)
(Exclude PPN)
(Termasuk biaya ujian)
(Include exam fee)

ASSESSMENT CENTER ASSESSOR CERTIFICATION (ACAC) - BNSP

SERTIFIKASI NASIONAL BNSP



Organisasi memerlukan asesor Assessment Center yang kompeten untuk memastikan proses asesmen berlangsung secara objektif, terstandar, dan berbasis bukti. Asesor berperan dalam mengamati perilaku, mengumpulkan data kompetensi, serta memberikan penilaian yang akurat untuk mendukung keputusan rekrutmen, promosi, dan pengembangan talenta. Kapabilitas asesor yang kuat menjamin hasil asesmen yang valid, reliabel, dan bebas bias.

Kepmenaker No. 115 Tahun 2022 mewajibkan seluruh praktisi SDM, termasuk asesor assessment center memiliki sertifikasi kompetensi sesuai standar nasional. Pemenuhan regulasi ini menjadi syarat sahnya pelaksanaan fungsi kerja SDM. Tanpa sertifikasi, praktik SDM berisiko tidak memenuhi standar yang ditetapkan pemerintah dan kehilangan kredibilitas dalam pengambilan keputusan organisasi.

Mengikuti pelatihan dan sertifikasi Asesor Assessment Center membantu organisasi memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta meningkatkan kualitas keputusan manajemen talenta. Keberadaan asesor tersertifikasi memperkuat akurasi dan kredibilitas hasil asesmen, sekaligus mendorong efektivitas pengembangan sumber daya manusia di berbagai level organisasi.

Organizations require competent Assessment Center assessors to ensure that assessment processes are objective, standardized, and evidence-based. Assessors play a critical role in observing behavior, collecting competency data, and providing accurate evaluations to support recruitment, promotion, and talent development decisions. Strong assessor capability ensures that assessment results are valid, reliable, and free from bias.

Minister of Manpower Decree No. 115 of 2022 requires all HR practitioners including assessment center assessors to obtain competency certification aligned with national standards. Compliance with this regulation is a prerequisite for performing HR functions legitimately. Without certification, HR practices risk failing to meet government-mandated standards and losing credibility in organizational decision-making.

Completing the Assessment Center Assessor training and certification enables organizations to comply with national regulations while improving the quality of talent management decisions. Certified assessors strengthen the accuracy and credibility of assessment results and contribute to more effective human resource development across organizational levels.

Topik :

1. Melakukan presentasi efektif.
2. Mengumpulkan data perilaku dalam kegiatan assessment center.
3. Melakukan integrasi data dari berbagai simulasi assessment center.
4. Membuat laporan hasil assessment center.
5. Menyusun kebutuhan pembelajaran dan pengembangan.

Subjects :

1. *Delivering effective presentations.*
2. *Collecting behavioral data in assessment center activities.*
3. *Integrating data from multiple assessment center simulations.*
4. *Preparing assessment center result reports.*
5. *Developing learning and development needs.*

Persyaratan Peserta Ujian :

- Pendidikan minimal S1.
- Pengalaman kerja minimal 2 tahun sebagai asesor assessment center.
- Memiliki sertifikat pelatihan berbasis kompetensi.

Requirements :

- *Minimum education: Bachelor's degree.*
- *Minimum of 2 years of work experience as an assessment center assessor.*
- *Possess a competency-based training certificate.*

PROFESSIONAL

IDR 9.000.000

IN CLASS TRAINING
Offline Exam
(Tidak termasuk PPN)
(Exclude PPN)
(Termasuk biaya ujian)
(Include exam fee)

SUPPLY CHAIN & PROJECT MANAGEMENT

1. Certified Supply Chain Manager (CSCM)
2. Certified Warehouse Manager (CWM)
3. Certified Logistic Manager (CLM)
4. Certified Logistic Supervisor (CLS)
5. Project Management Professional (PMP): A Guide to PMBOK
6. Certified Associate in Project Management (CAPM)

2027

CERTIFIED SUPPLY CHAIN MANAGER (CSCM)

SERTIFIKASI NASIONAL BNSP



Kemampuan manajemen Supply Chain yang unggul menjadi kunci keberhasilan operasional dan ketahanan bisnis. Organisasi memerlukan manajer Supply Chain yang kompeten untuk mengelola efisiensi, kualitas, dan ketahanan rantai pasok. Keberadaan, Certified Supply Chain Manager (CSCM) memberikan solusi untuk meningkatkan kualifikasi dan keterampilan para profesional dalam mengelola Supply Chain secara efektif.

Program CSCM mengacu pada sistem standarisasi internasional TLI50410 Diploma of Logistics, Transport & Logistics Industry Skills Council, Australian Government serta Peraturan Presiden No.26 Tahun 2012 Tentang Cetak Biru Pengembangan Sistem Logistik Nasional.

Program ini dirancang untuk memperdalam pemahaman dalam enam unit kompetensi, mulai dari manajemen Supply Chain hingga manajemen risiko Supply Chain. Materi pelatihan juga mencakup manajemen logistik dan transportasi, dan aspek-aspek krusial lainnya.

Mengikuti pelatihan dan lulus uji sertifikasi CSCM tingkat Nasional dari BNSP bukan hanya meningkatkan profesionalisme individu, tetapi juga memberikan organisasi keunggulan dalam menghadapi persaingan global. Sertifikasi ini tidak hanya menjadi penanda kemampuan individu, tetapi juga menunjukkan komitmen organisasi terhadap keunggulan dalam manajemen rantai pasok.

Superior project management is the key to organizational success in managing complex projects. Organizations need project management personnel who have high competence to ensure project are completed on time, within budget, and in accordance with set objectives. Reliable project management personnel can optimize resources, avercome risk, and increase operational efficiency.

The CSCM program refers to the international standardization system TLI50410 Diploma of Logistics, Transport & Logistics Industri Skills Council, Australian Government as well as Presidential Regulation No. 26 of 2012 concerning the National Logistics System Development Blue Print.

This program is designed to understanding in six competency units, ranging from Supply Chain management to supply chain risk management. The training material also covers logistics and transportation management and other crucial aspects.

Participating in training and passing the National CSCM certification test from BNSP not only increases individual professionalism, but also gives organizations an edge in facing global competition. This certification is not only a marker of individual capability, but also shows an organization's commitment to excellence in supply chain management.

Topik :

1. Manajemen supply chain (pengelolaan &
2. pengawasan supply chain).
   Manajemen logistik & transportasi.
3. Manajemen pengadaan & partnership.
   Manajemen layanan dalam supply chain dan
4. kepemimpinan yang unggul.
5. Pengelolaan anggaran dalam supply chain.
6. Manajemen risiko supply chain.

Subjects :

1. *Supply chain management (Supply Chain*
2. *Management & Supervision).*
   Logistics & transportation management.
3. *Procurement management and partnership.*
   Service management in supply chain and
4. *superior leadership.*
5. *Budget management in the supply chain.*
6. *Supply chain risk management.*

Peserta Pelatihan :

Supervisor, asisten manajer, manajer praktisi bidang rantai pasok/logistik/pergudangan.

Trainees :

Supervisor, assistant manager, practitioner manager in supply chain/logistics/warehousing.

Persyaratan Peserta Ujian :

- Pendidikan Minimal S1.
- Peserta pelatihan manajer supply chain dengan melampirkan sertifikat pelatihan terkait.
- Memiliki pengalaman dalam pengelolaan sistem manajemen supply chain atau bidang manajemen logistik minimal 3 tahun (dibuktikan dengan surat pengalaman bekerja dari perusahaan).

Requirements :

- *Minimal bachelor degree (S1).*
- *Supply chain manager trainee by attaching related training certificates.*
- *Have experience in supply chain management system management or logistics management field for at least 3 year (proven by a letter of work experience from the company).*

Ujian Sertifikasi :

- Uji tertulis (90 Menit).
- Uji presentasi & wawancara (60 menit).

Certification Exam :

- *Written test (90 Minutes)*
- *Presentation test and interview (60 Minutes).*

SMART	PROFESSIONAL
IDR 8.500.000	IDR 10.500.000
LIVE VIRTUAL TRAINING	**IN CLASS TRAINING**
Offline Exam	**Offline Exam**
(Tidak termasuk PPN)	(Tidak termasuk PPN)
(Exclude PPN)	(Exclude PPN)
(Termasuk biaya ujian)	(Termasuk biaya ujian)
(Include exam fee)	(Include exam fee)

CERTIFIED WAREHOUSE MANAGER (CWM)

SERTIFIKASI NASIONAL BNSP



Manajer gudang yang unggul menjadi kunci keberhasilan operasional organisasi dalam mengelola rantai pasok. Mereka memastikan efisiensi, keamanan, dan integritas barang di seluruh proses pergudangan. Keberadaan kompetensi manajer gudang yang tinggi memastikan pengelolaan inventaris yang efektif dan pengiriman yang tepat waktu, memenuhi standar tinggi dalam industri.

Program Certified Warehouse Manager (CWM) merujuk pada sistem standarisasi Internasional, seperti TLI50410 Diploma of Logistics dari Transport & Logistics Industry Skills Council, Australian Government, dan Peraturan Presiden No.26 Tahun 2012 Tentang Cetak Biru Pengembangan Sistem Logistik Nasional. Hal ini memastikan bahwa para peserta mendapatkan pelatihan yang selaras dengan praktik global dan standar Nasional.

Pelatihan CWM mencakup pemahaman mendalam tentang 9 unit kompetensi, termasuk manajemen mutu di pergudangan, manajemen risiko di pergudangan, dan praktik pergudangan yang baik. Ini membekali manajer gudang dengan pengetahuan esensial untuk menghadapi berbagai tantangan dalam operasional gudang.

Mengikuti pelatihan dan lulus uji sertifikasi CWM tingkat nasional dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) menjadi langkah strategis bagi organisasi. Sertifikasi ini tidak hanya meningkatkan kualifikasi individu, tetapi juga menunjukan komitmen organisasi terhadap standar tertinggi dalam manajemen gudang, memberikan kepercayaan kepada pemangku kepentingan terkait kualitas dan efisiensi gudang.

Excellent warehouse managers are the key to an organization's operational success in managing the supply chain. They ensure efficiency. Safety and integrity of goods throughout the warehouse process. The presence of high competency warehouse managers ensures effective inventory management and on time delivery, meeting high standards in the industry.

The Certied Warehouse Manager (CWM) program refers to international standardization systems, such as the TLI50410 Diploma of Logistic from the Transport & Logistics industry Skills Council, Australian Government, and Presidential Regulation No. 26 of 2012 concerning the National Logistics System Development Blueprint. This ensures that participans receive training that is aligned with global practices and national Standards.

CWM training includes understanding of 9 competenciy units, including quality management in warehouse, risk management warehouse, and good warehose practices. It equips warehouse managers wth essestial knowledge to face various challenges in warehouse operations.

Participating in training and passing the national CWM certification test from Badan Nasional Serifikasi Profesi (BNSP) is a strategic step for the Organization. This certification not only enhances individual qualifications, but also demonstrates the organization's commitment to the highest standards in warehouse management, providing stakeholders with confidence regarding warehouse quality and efficiency.

Topik :

1. Manajemen rantai pasok.
2. Peran strategis manajemen pergudangan.
3. Peran pergudangan dalam rantai pasok.
4. Manajemen logistik dan transportasi.
5. Manajemen pengadaan.
6. Kepemimpinan yang unggul dalam pengelolaan pergudangan.
7. Manajemen mutu di pergudangan.
8. Manajemen resiko di pergudangan.
9. Praktik pergudangan yang baik.

Subjects :

1. *Supply chain management.*
2. *The strategic role of warehousing management.*
3. *The role of warehousing in the supply chain.*
4. *Logistics and transportation management.*
5. *Procurement management.*
6. *Superior leadership in warehousing management.*
7. *Quality management in warehousing.*
8. *Risk management in warehousing.*
9. *Good warehousing practices.*

Peserta Pelatihan :

Supervisor, Asisten Manajer, Manajer Praktisi bidang rantai pasok/logistik/pergudangan.

Trainees :

Supervisor, assistant manager, practitioner manager in supply chain/logistics/warehouse.

Persyaratan Peserta Ujian :

- Pendidikan minimal S1.
- Peserta pelatihan manajer gudang dengan melampirkan sertifikat pelatihan terkait.
- Memiliki pengalaman dalam pengelolaan sistem manajemen rantai pasok, manajemen logistik, dan/atau manajemen pergudangan minimal 1 tahun (dibuktikan dengan surat pengalaman bekerja dari perusahaan).

Requirements :

- *Minimal bachelor degree (S1).*
- *Warehouse manager training participants by attaching related training certificates.*
- *Have experience in supply chain management system management, logistics management, and/or warehousing management for at least 1 year (proven by a work experience letter from the company).*

Ujian Sertifikasi :

- Uji tertulis (120 Menit).
- Uji presentasi & Wawancara (60 menit).

Certification Exam :

- *Written test (120 Minutes)*
- *Presentation test and interview (60 Minutes).*

SMART

IDR 8.500.000

LIVE VIRTUAL TRAINING
Offline Exam
(Tidak termasuk PPN)
(Exclude PPN)
(Termasuk biaya ujian)
(Include exam fee)

CERTIFIED LOGISTICS MANAGER (CLM)

SERTIFIKASI NASIONAL BNSP



Manajer logistik yang memiliki kompetensi tinggi adalah pilar utama dalam kesuksesan operasional suatu organisasi. Mereka tidak hanya bertanggung jawab atas kelancaran rantai pasok, tetapi juga memainkan peran penting dalam mencapai efisiensi, penurunan biaya, dan kepuasan pelanggan. Organisasi membutuhkan manajer logistik yang tidak hanya memahami aspek internasional, tetapi juga mampu beradaptasi dengan peraturan dan praktik terkini di tingkat nasional.

Certified Logistic Manager (CLM) menjadi jalan terdepan untuk mengembangkan kompetensi manajer logistik. Program ini merujuk pada standar internasional, seperti TLI50410 Diploma of Logistics dari Transport & Logistics Industry Skills Council, Australian Government, dan juga selaras dengan regulasi nasional, seperti Peraturan Presiden No.26 Tahun 2012 tentang Cetak Biru Pengembangan Sistem Logistik Nasional. Dengan demikian, peserta tidak hanya mendapatkan pemahaman mendalam tentang praktik global, tetapi juga relevansi dengan konteks logistik nasional.

Pelatihan CLM mencakup 11 unit kompetensi, mencakup kepemimpinan kelompok logistik, negosiasi dan manajemen kontrak, pemantauan kinerja pemasok logistik, hingga penyusunan dan pengelolaan anggaran. Selain memberikan kepercayaan kepada organisasi bahwa manajer logistik memiliki pengetahuan yang komprehensif.

Mengikuti pelatihan dan lulus uji sertifikasi CLM tingkat Nasional dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) adalah langkah strategis dalam meningkatkan daya saing organisasi.

Logistics Manager who have high competence are the main pillars in the operational success of an organizations. They are not only responsible for the smooth running of the supply chain, but cost reduction and customer satisfaction. Organizations need logistics managers who not only understand international aspects, but are also able to adapt to the latest regulations and practices at the national level.

Certified Logistic Manager (CLM) is the leading way to develop logistics manager competencies. This program refrs to international standards, such as the TLI50410 diploma of Logistics from the Transport & Logistics Industri Skills Cauncil, Australian Government , and is also in line with National regulations, such as Presidential Regulation No. 26 of 2012 concerning the National Logistics System Development Blueprint. In this way, participants not only get understanding of global practices, but also relevance to the national logistics contexs.

CLM training covers 11 competency units, covering logistics group leadership, contract negotiation, and management, monitoring logistics supplier performance, to budget preparation and management. In addition to providing practical skill, this certification gives organizations confidence that logistics managers have comprehensive knowledge.

Participating in training and passing the Natinal CLM certification test from the Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) is a strategic step in increasing organizational competitiveness.

Sertifikasi ini tidak hanya memberikan pengakuan atas keahlian individu, tetapi juga meneguhkan komitmen organisasi terhadap standar tinggi dalam manajemen logistik, menciptakan pondasi yang kokoh untuk pertumbuhan dan sukses jangka panjang.

This certification not only recognizes an individual expertise, but also confirms an organization commitment to high standards in logistics management, creating a solid foundation for long term growth and success.

Topik :

1. Pengantar logistik & transportasi
2. Analisis dan pengembangan kegiatan logistik & transportasi operasional perusahaan
3. Memimpin kelompok atau tim kerja logistik & transportasi
4. Bekerja secara efektif dalam industri logistik & transportasi
5. Manajemen menjalankan pemeriksaan kendaraan
6. Memelihara, memonitor, dan meningkatkan sistem operasional logistik & transportasi
7. Mengembangkan business plan logistik & transportasi
8. Mengembangkan dan memelihara prosedur operasional untuk perusahaan logistik & transportasi
9. Melakukan negosiasi dan pengelolaan kontrak.
10. Memonitor dan mengevaluasi kinerja pemasok logistik
11. Menyusun dan mengelola anggaran (financial budgeting)

Subjects :

1. *Introduction to logistics & transportation.*
2. *Analysis and development of the company's operational logistics & transportation activities.*
3. *Leading a logistics & transportation work group or team.*
4. *Work effectively in logistics & transportation industry.*
5. *Management runs vehicle inspection.*
6. *Maintain, monitor and improve logistics, & transportation operational systems.*
7. *Develop a logistics & transportation business plan.*
8. *Develop and maintain operational procedures for logistics & transportation companies.*
9. *Negotiating and managing contracts.*
10. *Monitor and evaluate the performance of logistics suppliers.*
11. *Prepare and manage budgets (financial budgeting).*

Peserta Pelatihan :

Asisten manajer, manajer, senior manajer praktisi bidang rantai pasok/logistik/pergudangan.

Trainees :

Supervisor, assistant manager, practitioner manager in supply chain/logistics/warehouse.

Persyaratan Peserta Ujian :

- Pendidikan minimal S1 semua jurusan.
- Peserta pelatihan manajer logistik dengan melampirkan sertifikat pelatihan terkait.
- Memiliki pengalaman dalam pengelolaan sistem manajemen rantai pasok atau bidang manajemen logistik minimal 3 tahun (dibuktikan dengan surat pengalaman bekerja dari perusahaan).

Requirements :

- *Min. bachelor degree (S1) from any major.*
- *Logistics manager training participants by attaching related training certificates.*
- *Have experience in logistics management system management at least 2 years (proven by a letter of work experience from the company).*

Ujian Sertifikasi :

- Uji tertulis (90 Menit).
- Uji presentasi & Wawancara (60 menit).

Certification Exam :

- *Written test (90 Minutes).*
- *Presentation test and interview (60 Minutes).*

SMART

IDR 8.500.000

LIVE VIRTUAL TRAINING
Offline Exam
(Tidak termasuk PPN)
(Exclude PPN)
(Termasuk biaya ujian)
(Include exam fee)

CERTIFIED LOGISTICS SUPERVISOR (CLS)

SERTIFIKASI NASIONAL BNSP



Supervisor logistik yang unggul menjadi tulang punggung operasional organisasi, memastikan keselamatan dan efisiensi dalam rantai pasok. Organisasi membutuhkan pemimpin logistik yang mampu mengelola pergudangan dengan presisi dan memahami dinamika industri logistik. Keberhasilan Supervisor logistik dalam mengkoordinasikan proses operasional dan meningkatkan efisiensi pergudangan menjadi faktor kunci dalam menjaga kualitas layanan kepada pelanggan.

Program Certified Logistic Supervisor (CLS) memberikan landasan komprehensif kepada Supervisor logistik. Merujuk pada standar internasional seperti TLI50410 Diploma of Logistics dari Transport & Logistics Industry Skills Council, Australian Government, serta mengikuti regulasi nasional seperti Peraturan Presiden No.26 Tahun 2012 tentang cetak biru pengembangan sistem logistik nasional. Dengan demikian, peserta tidak hanya mendapatkan pemahaman global, tetapi juga sesuai dengan konteks logistik nasional.

Pelatihan CLS membekali Supervisor logistik dengan enam unit kompetensi, termasuk sistem operasional pergudangan, pemilihan dan penilaian pemasok, serta pemantauan kinerja logistik. Ini memberikan keterampilan praktis untuk menghadapi kompleksitas tugas sehari hari dalam manajemen logistik.

Mengikuti pelatihan dan lulus uji sertifikasi CLS tingkat Nasional dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kapabilitas organisasi. Sertifikasi ini bukan hanya menegaskan kemampuan individu, tetapi juga menciptakan kepercayaan bahwa Supervisor logistik memiliki standar kompetensi yang diakui, berkontribusi pada kemajuan dan daya saing organisasi di pasar logistik yang kompetitif.

Excellent logistics supervisors form the operational backbone of an organization, ensuring safety and efficiency in the supply chain. Organizations need logistics leaders who are able to manage warehouses with precision and understand the dynamics of the logistics industry. The success of logistics supervisors in coordinating operational processes and increasing warehouse efficiency is a key factor in maintain service quality to customers.

This Certified Logistic Supervisor (CLS) program provides a comprehensive foundation for logistics Supervisors. Referring to international standards such as TLI50410 Diploma of Logistics Industry Skills Council, Australian Government, as well as following national regulations such as Predential Regulation No. 26 0f 2012 concerning the National Logistics System Development Blueprint. In this way, participants not only gain global understanding, but also in accordance with the national logistics context.

CLS training equips logistics supervisors with six competency units, including warehouse operational systems, supplier selection and assessment, and logistics performance monitoring. It provides practical skills to deal with the complexity of daily tasks in logistics management.

Participating in training and passing the National CLS certification test from the Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) is a strategic step to improve organizational capabilities. This certification not only confirms an individual's abilities, but also creates confidence that the logistics Supervisor has a recognized standard of competency, contributing to the progress and competitiveness of the organization in the competitive logistics market.

Topik :

1. Pengantar manajemen logistik.
2. Konsep dasar pengelolaan inventori.
3. Sistem operasional pergudangan.
4. Metode pemilihan dan penilaian pemasok.
5. Perencanaan kerja logistik.
6. Pemantauan kinerja logistik.

Subjects :

1. *Introduction to logistics management.*
2. *Basic concepts of inventory management.*
3. *Warehousing operational system.*
4. *Supplier selection and assessment method.*
5. *Logistics work planning.*
6. *Logistics performance monitoring.*

Peserta Pelatihan :

Praktisi dan akademisi sebagai pelaku di bidang logistik pada level staf atau supervisor.

Trainees :

Practitioners and academics as actors in logistics at the staff or supervisor level.

Persyaratan Peserta Ujian :

- Pendidikan minimal D3 dengan pengalaman pengelolaan manajemen logistik minimal 2 tahun (dibuktikan dengan surat pengalaman bekerja dari perusahaan), atau pendidikan S1 min. 3 bulan pengalaman kerja.
- Peserta pelatihan supervisor logistik dengan melampirkan sertifikat terkait pelatihan.

Requirements :

- *Min. associate degree with experience in logistics management at least 2 years (proven by a letter of work experience from the company), or bachelor degree (S1) with min. 3 months work experience.*
- *Logistics Supervisor training participants by attaching related training certificates.*

Ujian Sertifikasi :

- Uji tertulis (90 Menit).
- Uji presentasi & Wawancara (60 menit).

Certification Exam :

- *Written test (90 Minutes)*
- *Presentation test and interview (60 Minutes).*

SMART

IDR 7.500.000

LIVE VIRTUAL TRAINING
Offline Exam
(Tidak termasuk PPN)
(Exclude PPN)
(Termasuk biaya ujian)
(Include exam fee)

PROJECT MANAGEMENT PROFESSIONAL (PMP): A GUIDE TO PMBOK

SERTIFIKASI INTERNASIONAL



"Mastering Project Management Knowledge Area of PMBOK"

Pelatihan yang membekali peserta dengan semua manajemen proyek yang unggul menjadi kunci keberhasilan organisasi dalam mengelola proyek-proyek kompleks. Organisasi membutuhkan tenaga manajemen proyek yang memiliki kompetensi tinggi untuk memastikan proyek diselesaikan tepat waktu, dalam anggaran, dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Tenaga manajemen proyek yang handal dapat mengoptimalkan sumber daya, mengatasi risiko, dan meningkatkan efisiensi operasional.

Program Project Management Professional (PMP) menjadi jawaban bagi para profesional yang ingin meningkatkan kompetensi manajemen proyek mereka. PMP adalah program sertifikasi yang diakui secara global dan mengacu pada praktik terbaik dalam manajemen proyek. Program ini mencakup 10 topik bahasan, mulai dari kerangka kerja manajemen proyek hingga manajemen pengadaan proyek dan manajemen stakeholder. Latihan-latihan soal dalam program ini juga akan memberikan persiapan yang komprehensif untuk menghadapi uji sertifikasi.

Pelatihan persiapan uji sertifikasi PMP memiliki dampak besar bagi organisasi dan karir Anda. Organisasi mendapatkan manfaat dari kehadiran tenaga kerja yang terampil dalam mengelola proyek, sementara individu dapat membuka peluang karir yang lebih luas dan meningkatkan nilai profesional mereka di pasar. Program ini memberikan landasan yang kuat untuk kesuksesan dalam dunia manajemen proyek yang dinamis.

"Mastering Project Management Knowledge Area of PMBOK"

Superior project management is the key to organizational success in managing complex projects. Organizations need project management personnel who have high competence to ensure project are completed on time, within budget, and in accordance with set objectives. Reliable project management personnel can optimize resources, avercome risk, and increase operational efficiency.

As a leader in this era, you must master a variety of business competencies. However, these competencies will only be effective if they can integrate the four pillars of an organization: Strategy, Structure, Process, and People. Moreover, adopting a holistic approach (The Whole Mindset) is crucial to ensuring that the organizational development strategy is implemented effectively in an increasingly complex business environment.

PMP test preparation training has a huge impact on your organization and your career. Organizations from the presence of a workforce skilled in managing projects, while individuals can open wider career opportunities and increase their professional value in market. This program provides a strong foundation for success in the dynamic world of project management.

Topik :

1. Kerangka kerja manajemen proyek
2. Grup proses manajemen proyek dan area
3. pengetahuan manajemen proyek
4. Manajemen integrasi proyek
5. Manajemen lingkup proyek
6. Manajemen jadwal proyek
7. Manajemen biaya proyek
8. Manajemen kualitas proyek
9. Manajemen sumber daya manusia proyek
10. Manajemen komunikasi proyek
11. Manajemen resiko proyek
12. Manajemen pengadaan proyek
13. Manajemen stakeholder proyek
14. Persiapan ujian dengan latihan-latihan soal

Subjects :

1. *Project management framework*
2. *Project management process group and project*
3. *management knowledge area*
4. *Project integration management*
5. *Project scope management*
6. *Project schedule management*
7. *Project cost management*
8. *Project quality management*
9. *Project human resource management*
10. *Project communication management*
11. *Project risk management*
12. *Project procurement management*
13. *Project stakeholder management*
14. *Exam preparation with practice answering questions*

Peserta Pelatihan :

Manajer proyek, kepala proyek, dan juga koordinator proyek yang memiliki tujuan untuk mendapatkan sertifikasi Project Management Professional (PMP) dari PMI.

Trainees :

Project managers, project heads, and also project coordinators who aim to get the Project Management Professional (PMP) certification from PMI.

Persyaratan Peserta Ujian :

- Mengikuti 35 jam program pelatihan persiapan ujian.
- Pendidikan minimal S1 dengan pengalaman minimal 3 tahun sebagai project leader.

Requirements :

- *Take a 35 hour exam preparation training program.*
- *Minimal bachelor degree (S1) with minimal 3 years experience in project Leader.*

SMART	PROFESSIONAL
IDR 10.000.000	IDR 12.500.000
LIVE VIRTUAL TRAINING **Offline Exam** (Tidak termasuk PPN) (Exclude PPN) (Termasuk biaya ujian) (Include exam fee)	**IN CLASS TRAINING** **Offline Exam** (Tidak termasuk PPN) (Exclude PPN) (Termasuk biaya ujian) (Include exam fee)

CERTIFIED ASSOCIATE IN PROJECT MANAGEMENT (CAPM)

SERTIFIKASI INTERNASIONAL



Dengan memiliki karyawan yang terlatih dalam manajemen proyek, organisasi dapat meningkatkan tingkat keberhasilan proyek mereka. Karyawan yang memiliki pemahaman yang baik tentang proses - proses manajemen proyek akan dapat mengelola risiko dengan lebih baik, meminimalkan perubahan yang tidak terduga, dan memastikan bahwa proyek-proyek diselesaikan tepat waktu dan dalam anggaran yang ditetapkan.

Program pelatihan Certified Associate Project Management (CAPM) adalah sebuah program yang dirancang untuk membekali individu dengan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang diperlukan dalam manajemen proyek. Program ini bertujuan untuk mempersiapkan peserta agar dapat menghadapi ujian sertifikasi CAPM yang dikeluarkan oleh Project Management Institute (PMI).

Dalam program pelatihan CAPM, peserta akan diajarkan tentang konsep-konsep dasar dalam manajemen proyek, termasuk proses-proses manajemen proyek, metodologi, alat-alat yang digunakan, dan praktik-praktik terbaik dalam industri. Mereka juga akan mempelajari tentang berbagai teknik dan strategi untuk mengelola proyek dengan efisien dan efektif, serta cara untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko yang terkait dengan proyek-proyek tersebut.

By having employees trained in project management, organizations can increase the success rate of their projects. Employees who have a good understanding of project management processes will be able to better manage risk, minimize unexpected change, and ensure that project are completed on time and within the established budget.

The Certified Associate Project Management (CAPM) Training program is a program designed to provide individuals with the knowledge, skills, and understanding necessary in project management. This program aims to prepare participants to face the CAPM certification exam issued by The Project Management Institute (PMI).

In the CAPM training program, participants will be taught about basic concepts in project management, including project management processes, methodology, tools used, and best practices in the industry. They will also learn about various techniques and strategies for managing projects efficiently and effectively, as well as ways to identify, assess, and manage the risk associated with these projects.

Dengan mengikuti program pelatihan CAPM, peserta akan memiliki persiapan yang optimal untuk menghadapi ujian sertifikasi CAPM. Mereka akan lebih siap untuk menghadapi tantangan ujian, serta memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk lulus ujian dan mendapatkan sertifikasi CAPM yang diakui secara internasional Secara keseluruhan, program pelatihan Certified Associate in Project Management (CAPM) merupakan langkah awal yang penting bagi individu yang ingin membangun karir yang sukses dalam manajemen proyek. Ini adalah investasi yang berharga bagi mereka yang ingin meningkatkan kemampuan dan peluang karir mereka dalam industri manajemen proyek.

By participating in the CAPM training program, participants will have optimal preparation to face the CAPM certification exam. They will be better prepared to face the challenges of the exam, and have the knowledge and skills necessary to pass the exam and earn internationally recognized CAPM certification. Overall, the Certified Associate in Project Management (CAPM) training program is an important first step for individuals who want to build a successful career in project management. This is a worthwhile investment for those looking to enhance their skills and career opportunities in project management industry.

Topik :

1. Project management terms.
2. Project management principles and performance domain.
3. Predictive project management.
4. Predictive project management processes.
5. Agile principles and mindset.
6. Team performance agile project management.
7. Business analysis.

Subjects :

1. *Project management terms.*
2. *Project management principles and performance domain.*
3. *Predictive project management.*
4. *Predictive project management processes.*
5. *Agile principles and mindset.*
6. *Team performance agile project management.*
7. *Business analysis.*

Peserta Pelatihan :

Bagi mereka yang baru berkecimpung dalam Manajemen Proyek sebagai Project Administrator, Project Coordinator, atau Project Team.

Trainees :

For those who are new to project management as project administration, project coordinator, or project team.

Persyaratan Peserta Ujian :

- Mengikuti 23 jam program pelatihan atau Pendidikan dalam manajemen proyek.
- Pendidikan Min. SMA.

Requirements :

- *Take a 23 hour of training or education program in Project management.*
- *Min. high school.*

SMART	PROFESSIONAL
IDR 5.500.000	IDR 7.500.000
LIVE VIRTUAL TRAINING **Offline Exam** (Tidak termasuk PPN) (Exclude PPN) (Termasuk biaya ujian) (Include exam fee)	**IN CLASS TRAINING** **Offline Exam** (Tidak termasuk PPN) (Exclude PPN) (Termasuk biaya ujian) (Include exam fee)

PRODUCT DEVELOPMENT

1. Certified New Product Development Manager (CNPDM)
2. New Product Development Professional (NPDP)

CERTIFIED NEW PRODUCT DEVELOPMENT MANAGER (CNPDM)

SERTIFIKASI NASIONAL BNSP



Manajer Pengembangan Produk Baru yang unggul memegang peran kunci dalam inovasi dan pertumbuhan organisasi. Mereka bertanggung jawab mengelola proses pengembangan produk mulai dari analisis kebutuhan pelanggan hingga peluncuran produk baru ke pasar. Kompetensi tinggi dalam bidang pengembangan produk baru menjadi landasan penting dalam menjaga daya saing dan memenuhi tuntutan pasar yang terus berkembang.

Program sertifikasi CNPDM merujuk pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) yang telah ditetapkan, seperti Keputusan Menteri Ketenagakerjaan RI No. 389 tahun 2013, No. 136 tahun 2016, dan No. 610 Tahun 2012. Ini memastikan bahwa peserta tidak hanya mendapatkan pengetahuan global, tetapi juga sesuai dengan konteks bisnis Nasional.

Pelatihan CNPDM mencakup pembelajaran tujuh unit kompetensi, termasuk analisis kebutuhan pelanggan dan bisnis, strategi portofolio produk, analisis biaya produk baru, dan pelaporan untuk produkbaru. Inimemberikanmanajer kemampuan untuk merancang dan melaksanakan strategi pengembangan produk yang efektif.

Mengikuti pelatihan dan lulus uji sertifikasi CNPDM tingkat Nasional dari badan Nasional sertifikasi Profesi (BNSP) adalah investasi penting bagi pengembangan organisasi. Sertifikasi ini tidak hanya meningkatkan kualitas individu, tetapi juga memberikan keyakinan bahwa organisasi memiliki manajer dengan standar kompetensi terkemuka, memperkuat posisi perusahaan dalam merespons perubahan dan memimpin dalam inovasi produk.

An excellent New Product Development Manager plays a key role in organizational innovation and growth. They are responsible for managing the product development process from analyzing customer needs to launching new products to the market. High competence in the field of new product development is an important foundation in maintaining competitiveness and meeting growing market demands.

The CNPDM certification program refers to the Indonesian National Work Competency Standards (SKKNI) which have been established, such as Decree of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 389 of 2013, No. 136 in 2016, and No. 610 of 2012. This ensures that participant not only gain global knowledge, but also in accordance with the National business context.

CNPDM trainingincludes learning seven competency units, including customer and business needs analysis, product portfolio strategy, new product cost analysis, and repoting for new products. This gives managers the ability to design and execute effective product development strategies.

Participating in training and passing the National CNPDM certification test from the Badan Nasional Sertifikasi Indonesia (BNSP) is an important investment for organizational development. This certifications not only enhances individual qualifications, but also provides confidence that the organization has managers with leading competency standards, strengthening the companys position in responding to change and leading in product innovation.

Topik :

1. Analisis kebutuhan pelanggan dan bisnis.
2. Konsep dasar bauran pemasaran dan dimensi kualitas pelayanan.
3. Strategi portofolio produk.
4. Spesifikasi, konsep, desain dan regulasi produk.
5. Komunikasi efektif.
6. Analisis biaya produk baru.
7. Laporan untuk produk baru.

Peserta Pelatihan :

- Praktisi pemasaran (supervisor, asisten manajer, manajer).
- Praktisi produksi (supervisor, asisten manajer, manajer).
- Pemilik usaha.

Persyaratan Peserta Ujian :

- Pendidikan minimal S1.
- Peserta pelatihan New Product Development Manager pelatihan terkait.
- Memiliki pengalaman dalam pengembangan produk atau inovasi produk baru (dibuktikan dengan surat pengalaman bekerja dari perusahaan).

Ujian Sertifikasi :

- Uji tertulis (120 Menit).
- Uji presentasi & wawancara (60 menit).

Subjects :

1. *Analysis of customer and business needs.*
2. *Basic concepts of marketing mix and dimensions of service quality.*
3. *Product portfolio strategy.*
4. *Product specifications, concepts, design and regulations.*
5. *Effective communication.*
6. *New product cost analysis.*
7. *Reports for new products.*

Trainees :

- *Marketing practitioner (supervisor, assistant manager, manager).*
- *Production practitioner (supervisor, assistant manager, manager).*
- *Business owner.*

Requirements :

- *Min. bachelor degree (S1).*
- *New product development manager training participants by attaching related training certificates.*
- *Experienced in product development or new product innovation (proven by a letter of work experience from the company).*

Certification Exam :

- *Written test (120 Minutes).*
- *Presentation test and interview (60 Minutes).*

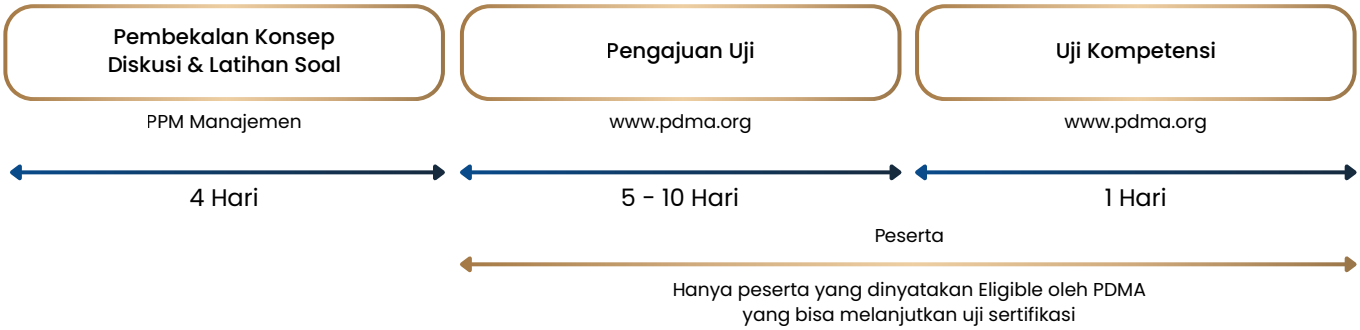
SMART

IDR 8.000.000

LIVE VIRTUAL TRAINING
Offline Exam
(Tidak termasuk PPN)
(Exclude PPN)
(Termasuk biaya ujian)
(Include exam fee)

NEW PRODUCT DEVELOPMENT PROFESSIONAL (NPDP)

SERTIFIKASI INTERNASIONAL



Kompetensi unggul dalam Pengembangan Produk Baru menjadi kunci untuk menghadapi tantangan dalam inovasi dan pertumbuhan bisnis. Manajer yang memahami proses pengembangan produk dapat membantu organisasi untuk merespons perubahan pasar dan menciptakan produk yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Sertifikasi New Product Development Professional (NPDP) yang dikembangkan oleh PDMA (The Product Development and Management Association), menjadi standar global untuk para praktisi pengembangan produk baru. Program ini menawarkan panduan komprehensif dan mendalam untuk memahami strategi pengembangan produk, manajemen portofolio, proses produk baru, serta riset pasar dan siklus hidup produk.

Dengan mempelajari tujuh unit kompetensi, peserta NPDP akan menguasai berbagai aspek dalam pengembangan produk, mulai dari perumusan strategi hingga implementasi produk di pasar. Ini mencakup pengetahuan tentang bagaimana mengidentifikasi peluang pasar, mengelola risiko, dan memahami kebutuhan pelanggan.

Mengiuti pelatihan dan lulus uji sertifikasi NPDP tingkat internasional yang dikeluarkan oleh PDMA Global bukan hanya meningkatkan kredibilitas individu, tetapi juga membawa manfaat besar bagi pengembangan organisasi. Sertifikasi ini menandakan bahwa organisasi memiliki tim yang terlatih dan memiliki standar kompetensi global dalam pengembangan produk baru, membantu perusahaan untuk bersaing secara efektif di pasar global yang terus berkembang.

Superior competency in New Product Development is the key to facing challenges ininnovation and business growth. Managers who understand the product development process can help organizations respond to market changes and create product that meet customer needs.

The New product Development Professional (NPDP) certification development by PDMA (The Product Development and Management Association), has become a global standards for new product developmet practitioners, This program offers a comprehensive, to understanding product development strtategy, portofolio management, new product processes, and market research and the product life cycle.

By studying seven competency units, NPDP participans will master various aspects of product development, from strategy formulation to product implementation in the market. This includes knowledge of how to identify market opportunities, manage risk, and understand customer needs.

Participating in training and passing the international level NPDP certification test issued by PDMA Global not only increase individual credibility, but also brings great benefits to organizational development. This certification indicates that an organization has well trained team and has global competency standard in new product development, helping companies to compete effectively growing in global marketplace.

Topik :

1. Strategi
   Terkait kerangka dan alat mencapai tujuan perusahaan yang terintegrasi dengan inovasi dan pengembangan produk beserta ruang lingkup dan level penerapannya.

2. Manajemen Portofolio
   Terkait optimalisasi pengelolaan portofolio produk dan aspek-aspek terkait yang mendorong peningkatan kinerja produk secara keseluruhan.

3. Proses Produk (dan Jasa) Baru
   Terkait konsep fundamental dan praktek terbaik dari variasi proses pengembangan produk termasuk para pemangku kepentingan dan sumber daya yang terlibat.

4. Metrik dan Alat Bantu
   Terkait upaya pengukuran kinerja dan proses serta berbagai alat bantu pendukung peningkatan efektivitas dan efisiensi secara sistematis dan berkesinambungan.

5. Riset Pasar
   Terkait metodologi dan sistematika dalam pengambilan dan pengolahan data serta informasi mengenai pelanggan, pasar, kompetisi, dan lainnya sebagai dasar pengambilan keputusan.

6. Tim, Budaya, dan Organisasi
   Terkait pengembangan sumber daya manusia berkinerja tinggi baik sebagai individu maupun tim dengan melibatkan pertimbangan aspek keorganisasian seperti budaya dan struktur perusahaan.

7. Siklus Hidup Barang dan Jasa
   Terkait strategi dan manajemen pengelolaan produk dan jasa pada berbagai fase daur hidupnya sehingga memberikan manfaat berkelanjutan.

Subjects :

1. *Strategy*
   Regarding the framework and tools to achieve company goals that are integrated with innovation and product development along with the scope and level of implementation.

2. *Portfolio Management*
   Related to optimizing product portfolio management and related aspects that encourage overall product performance improvement.

3. *New Product (and Service) Process*
   Regarding the fundamental concepts and best practices of a variety of product development processes including the stakeholders and resources involved.

4. *Metrics and Tools*
   Related to efforts to measure performance and processes as well as various supporting tools to increase effectiveness and efficiency in a systematic and continuous manner.

5. *Market Research*
   Related to methodologies and systematics in taking and processing data and information about customers, markets, competition, and others as the basis for making decisions.

6. *Teams, Culture and Organizations*
   Related to the development of high-performing human resources, both as individuals and as a team, it involves considering organizational aspects such as corporate culture and structure.

7. *Goods and Services Life Cycle*
   Related to the strategy and management of product and service management at various phases of their life cycle so as to provide sustainable benefits.

Peserta Pelatihan :
Profesional bidang pengembangan / inovasi produk.

Trainees :
Professional in product development/innovation.

Persyaratan Peserta Ujian :

- Pendidikan minimal S1.
- Berpengalaman Min 2 tahun dalam bidang pengembangan produk.
- Mengikuti Pelatihan NPDP.

Requirements :

- *Min bachelor degree (S1).*
- *Experience Min 2 year in the field of product development.*
- *Participated in NPDP training.*

SMART

IDR 11.500.000

LIVE VIRTUAL TRAINING
Offline Exam
(Tidak termasuk PPN)
(Exclude PPN)
(Termasuk biaya ujian)
(Include exam fee)
(Termasuk Membership PDMAI senilai Rp. 2.500.000)
(Includes PDMAI membership worth Rp. 2.500.000)

DATA & SECURITY MANAGEMENT

1. Certified Business Intelligence Analyst
2. Certified Data Analyst

2027

CERTIFIED BUSINESS INTELLIGENCE ANALYST

SERTIFIKASI NASIONAL BNSP



Certified Business Intelligence (BI) Analyst kini menjadi peran vital bagi organisasi yang ingin tetap kompetitif di era digital. Posisi ini mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang akurat dan membantu perusahaan memahami tren pasar secara lebih mendalam. Untuk memenuhi kebutuhan ini, PPM Manajemen menawarkan program Business Intelligence Analyst bersirtifikasi nasional dari BNSP, yang membekali peserta dengan keterampilan dan kompetensi yang diakui di seluruh indonesia.

Program ini dirancang sebagai pelatihan intensif dua hari, diikuti ujian sertifikasi satu hari bersama LSP Sains Data dan Kecerdasan Buatan Indonesia. Peserta akan mempelajari tujuh unit kompetensi, termasuk pengumpulan dan analisis data serta pembuatan visualisasi Business Intelligence yang interaktif. Kompetensi ini membantu meningkatkan efisiensi operasional dan pemahaman terhadap pengalaman pelanggan.

Pelatihan tatap muka memungkinkan peserta berinteraksi langsung dengan para ahli BI dan mendapat pemahaman mendalam mengenai penerapan BI. Sertifikasi dari BNSP meningkatkan kredibilitas dan menjadikan peserta sebagai aset berharga bagi organisasi, mendukung kepatuhan regulasi, keamanan data, dan kepuasan pelanggan secara optimal.

A Business Intelligence (BI) Analyst has become a critical role for organizations aiming to stay competitive in the digital age. This position supports data-driven decision-making and helps companies gain deeper insights into market trends. To meet this demand, PPM Management offers a nationally certified Business Intelligence Analyst program accredited by the National Professional Certification Agency (BNSP), equipping participants with skills and competencies recognized throughout Indonesia.

The program is designed as an intensive two-day training, followed by a one-day certification exam conducted with LSP Data. Participants will learn seven competency units, including data collection and analysis, as well as the creation of interactive Business Intelligence visualizations. These competencies enhance operational efficiency and improve understanding of customer experiences.

The in-person training allows participants to engage directly with BI experts and gain a deeper understanding of BI applications. The BNSP certification boosts participants' credibility, making them valuable assets to their organizations by supporting regulatory compliance, data security, and optimal customer satisfaction.

Topik :

1. Mengumpulkan data.
2. Menelaah data.
3. Memvalidasi data.
4. Menentukan objek data.
5. Mengkontruksi data.
6. Mengintegrasikan data.
7. Membuat business intelligence.

Subjects :

1. *Collecting data.*
2. *Reviewing data.*
3. *Validating data.*
4. *Determining data objects.*
5. *Constructing data.*
6. *Integrating data.*
7. *Creating business intelligence.*

Peserta Pelatihan :

Para praktisi/akademisi bidang marketing yang membutuhkan peningkatan pengetahuan serta pengakuan kompetensi dalam analisis data, business intelligence, dan bidang terkait lainnya.

Trainees :

Marketing practitioners/academics who need to increase their knowledge and recognize their competencies in data analysis, business intelligence, and other related fields.

Persyaratan Peserta Ujian :

- Pendidikan minimal S1.
- Pekerja profesional dengan pengalaman kerja minimal 1 tahun dibidang data.
- Telah mengikuti pelatihan yang relevan dengan business intelligence.

Requirements :

- *Bachelor degree (S1).*
- *Professional workers with at least 1 year of work experience in the data field.*
- *Have attended training relevant to Business Intelligence.*

PROFESSIONAL

IDR 7.000.000

IN CLASS TRAINING
Offline Exam
(Tidak termasuk PPN)
(Exclude PPN)
(Termasuk biaya ujian)
(Include exam fee)

CERTIFIED DATA ANALYST

SERTIFIKASI NASIONAL BNSP



Pelatihan Sertifikasi Data Analyst ini membekali profesional dengan keterampilan utama untuk menghadapi kebutuhan era digital. Profesi data analyst sangat dibutuhkan, terutama karena adanya Peraturan Perlindungan Data Pribadi, standar kepatuhan industri, dan tuntutan transformasi digital yang mendorong pengambilan keputusan berbasis data di berbagai sektor.

Program ini menawarkan sertifikasi nasional dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) melalui LSP Data. Sertifikasi ini mencakup tujuh unit kompetensi inti, termasuk pengumpulan, analisis, validasi, dan pemanfaatan data, memastikan peserta memiliki kompetensi sesuai standar nasional.

Pelatihan berlangsung selama dua hari secara tatap muka dan diakhiri dengan ujian sertifikasi di hari ketiga. Format ini memungkinkan interaksi langsung dan pembelajaran intensif, terutama dalam aspek teknis. Bagi organisasi, data analyst bersertifikasi meningkatkan kualitas analisis dalam pengambilan keputusan, sementara bagi individu, sertifikasi ini memperluas peluang karier dan memperkuat kemampuan profesional.

This Data Analyst Certification Training equips professionals with essential skills to meet the demands of the digital era. The role of a data ana lyst is highly sought after, especially due to Personal Data Protection Regulations, industry compliance standards, and the drive for digital transformation, which promotes data-driven decision-making across various sectors.

This program provides national certification from the Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) through LSP Data. The certification covers seven core competency units, including data collection, analysis, validation, and utilization, ensuring that participants meet national competency standards.

The training is conducted in person over two days and concludes with a certification exam on the third day. This format allows for direct interaction and intensive learning, particularly on technical aspects. For organizations, certified data analysts enhance the quality of decision-making through improved analysis, while for individuals, this certifi cation broadens career opportunities and strengthens professional capabilities.

Topik :

1. Mengumpulkan data
2. Menelaah data
3. Memvalidasi data
4. Menentukan objek data
5. Membersihkan data
6. Mengkontruksi data
7. Menggunakan data

Subjects :

1. *Collecting data*
2. *Reviewing data*
3. *Validating data*
4. *Determining data objects*
5. *Cleaning data*
6. *Constructing data*
7. *Utilizing data*

Peserta Pelatihan :
Profesional di bidang analitik data, manajemen informasi, dan teknologi informasi, yang ingin meningkatkan keterampilan dalam analisis data. Selain itu, program ini untuk karyawan dari berbagai sektor yang membutuhkan pemahaman mendalam tentang pengolahan data dan visualisasi seperti perbankan, e-commerce, pemasaran, dan manufaktur.

Trainees :
Professionals in data analytics, information management, and information technology, who want to improve their skills in data analysis. In addition, this program is for employees from various sectors who need an in depth understanding of data processing and visualization, such as banking, e-commerce, marketing, and manufacturing.

Persyaratan Peserta Ujian :
- Minimal mahasiswa D4 atau S1 semester VIII program studi di bidang TIK; atau
- Telah mengikuti pelatihan yang relevan dengan analisa data; atau
- Pekerja Professional dengan pengalaman kerja minimal 1 tahun di bidang data.

Requirements :
- *At least D4 or S1 students in the VIII semester of the study program in the field of ICT; or*
- *Have attended training relevant to data analysis; or*
- *Professional workers with at least 1 year of work experience in the field of data.*

PROFESSIONAL
IDR 7.000.000

IN CLASS TRAINING
Offline Exam
(Tidak termasuk PPN)
(Exclude PPN)
(Termasuk biaya ujian)
(Include exam fee)

COMMUNICATION & PUBLIC RELATIONS

1. Certified Digital PR Specialist NEW
2. Certified Strategic Communication Manager NEW

2027

CERTIFIED DIGITAL PUBLIC RELATION (PR) SPECIALIST

NEW

SERTIFIKASI NASIONAL BNSP



Reputasi organisasi saat ini dibentuk oleh berbagai titik kontak komunikasi, mulai dari pemberitaan media, kanal digital, komunikasi langsung, hingga percakapan publik di media sosial. Ketika informasi dan opini berkembang dengan cepat, profesional Public Relations dituntut tidak hanya mampu menyampaikan pesan organisasi, tetapi juga mampu memantau perkembangan isu, memahami respons publik, dan mengelola komunikasi secara konsisten untuk menjaga hubungan organisasi dengan para pemangku kepentingan.

Certified Digital Public Relations Specialist mempersiapkan profesional untuk menjalankan fungsi Public Relations dalam lingkungan digital secara menyeluruh. Kompetensinya mencakup analisis dan monitoring media digital, pengelolaan opini publik, komunikasi melalui media sosial resmi organisasi, pembuatan konten dan komunikasi langsung bermedia, hingga perencanaan anggaran serta pelaksanaan riset evaluasi kegiatan kehumasan. Rangkaian kompetensi ini mendukung kemampuan profesional dalam merencanakan, menjalankan, memantau, dan mengevaluasi aktivitas komunikasi organisasi.

Sebagai sertifikasi Level 6, program ini memvalidasi kemampuan untuk mengelola aktivitas Digital Public Relations dengan pendekatan yang terstruktur dan berbasis evaluasi. Peserta tidak hanya dituntut mampu menjalankan komunikasi, tetapi juga memahami bagaimana aktivitas tersebut dipantau, bagaimana opini publik dikelola, dan bagaimana hasilnya dievaluasi untuk mendukung efektivitas komunikasi serta tujuan reputasi organisasi.

An organization's reputation is shaped across multiple communication touchpoints, including news media, digital channels, direct communication, and public conversations on social media. As information and public opinion evolve rapidly, Public Relations professionals need to do more than deliver organizational messages. They must also monitor emerging issues, understand public responses, and manage communication consistently to maintain strong relationships with stakeholders.

Certified Digital Public Relations Specialist prepares professionals to manage Public Relations activities in a digital environment. The competencies cover digital media analysis and monitoring, public opinion management, communication through official organizational social media, digital content creation, direct mail communication, communication program budgeting, and evaluation research. Together, these competencies support professionals in planning, executing, monitoring, and evaluating organizational communication activities.

As a Level 6 certification, the program validates the ability to manage Digital Public Relations activities through a structured and evaluation-based approach. Professionals are expected not only to execute communication activities, but also to monitor their impact, respond to public opinion, and evaluate results to support more effective communication and organizational reputation.

Topik :

1. Melaksanakan Analisis Media Digital.
2. Menyusun Laporan Hasil Analisis Media Digital.
3. Membuat Komunikasi Langsung Bermedia (Direct Mail Communication).
4. Menyusun Anggaran Program/Kegiatan Komunikasi Kehumasan.
5. Membuat Konten Media Digital.
6. Melaksanakan Komunikasi melalui Media Sosial Resmi Organisasi.
7. Melaksanakan Pengelolaan Opini Publik.
8. Melaksanakan Monitoring Media Digital.
9. Melaksanakan Riset Evaluasi Kegiatan Kehumasan.

Subjects :

1. *Conducting Digital Media Analysis.*
2. *Preparing Digital Media Analysis Reports.*
3. *Creating Direct Mail Communication.*
4. *Preparing Budgets for Public Relations Communication Programs.*
5. *Creating Digital Media Content.*
6. *Conducting Communication through the Organization's Official Social Media.*
7. *Managing Public Opinion.*
8. *Conducting Digital Media Monitoring.*
9. *Conducting Public Relations Evaluation Research.*

Persyaratan Peserta Ujian :

- Minimal S1/sederajat atau pengalaman kerja minimal 1 tahun sebagai Digital Public Relations Specialist.
- Memiliki sertifikat pelatihan berbasis kompetensi Digital Public Relations Specialist.

Requirements :

- *Minimum S1/equivalent or at least 1 year of work experience as a Digital Public Relations Specialist.*
- *Hold a competency-based training certificate in Digital Public Relations Specialist.*

PROFESSIONAL

IDR 9.000.000

IN CLASS TRAINING
Offline Exam
(Tidak termasuk PPN)
(Exclude PPN)
(Termasuk biaya ujian)
(Include exam fee)

CERTIFIED STRATEGIC COMMUNICATION MANAGER

NEW

SERTIFIKASI NASIONAL BNSP



Certified Strategic Communication Manager adalah program sertifikasi kompetensi yang dirancang untuk profesional yang bertanggung jawab dalam merancang dan mengelola strategi komunikasi organisasi secara terarah, adaptif, dan berbasis kebutuhan pemangku kepentingan. Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks, organisasi perlu memastikan bahwa komunikasi tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mampu membangun hubungan dengan stakeholders, merespons isu, menjaga reputasi, serta mendukung pencapaian tujuan organisasi.

Program ini membekali peserta dengan kompetensi untuk memetakan pemangku kepentingan, menyusun strategi komunikasi secara proaktif maupun reaktif, serta merancang strategi pesan yang sesuai dengan tujuan dan konteks komunikasi. Kompetensi juga mencakup pengelolaan publikasi, komunikasi langsung, pengelolaan isu dan opini publik, serta pengelolaan komunikasi dalam situasi krisis.

Selain aspek strategis, sertifikasi ini mencakup kemampuan menerjemahkan kebutuhan komunikasi ke dalam client brief, strategi kreatif, content plan, dan materi konten iklan. Dengan demikian, kompetensi yang diuji tidak hanya berada pada level perencanaan, tetapi juga mencakup kemampuan menerjemahkan strategi menjadi aktivitas dan materi komunikasi yang terarah dan relevan bagi target audiens.

The Certified Strategic Communication Manager is a competency certification program designed for professionals responsible for designing and managing an organization's communication strategies in a focused, adaptive, and stakeholder-needs-based manner. In an increasingly complex business environment, organizations must ensure that communication not only conveys information but also builds relationships with stakeholders, addresses issues, safeguards reputation, and supports the achievement of organizational goals.

This program equips participants with the competencies to map out stakeholders, develop both proactive and reactive communication strategies, and design messaging strategies aligned with communication objectives and context. These competencies also include managing publications, direct communication, managing issues and public opinion, and managing communication during crises.

In addition to strategic aspects, this certification covers the ability to translate communication needs into client briefs, creative strategies, content plans, and advertising content. Thus, the competencies assessed extend beyond the planning stage to include the ability to translate strategies into targeted and relevant communication activities and materials for the target audience.

Topik :

1. Memetakan pemangku kepentingan (stakeholders)
2. Menyusun strategi proaktif
3. Menyusun strategi reaktif
4. Menyusun strategi pesan
5. Membuat publikasi umum (general publication)
6. Membuat komunikasi langsung bermedia (direct mail communication)
7. Melaksanakan Pengelolaan Isu
8. Melaksanakan Pengelolaan Opini Publik
9. Melaksanakan Pengelolaan Krisis
10. Menerjemahkan client brief
11. Menyusun strategi kreatif
12. Menyusun content plan
13. Membuat materi konten iklan

Subjects :

1. *Mapping stakeholders*
2. *Developing proactive strategies*
3. *Developing reactive strategies*
4. *Developing messaging strategies*
5. *Creating general publications*
6. *Creating direct mail communications*
7. *Implementing issue management*
8. *Implementing public opinion management*
9. *Implementing crisis management*
10. *Translating client briefs*
11. *Developing creative strategies*
12. *Developing content plans*
13. *Creating advertising content*

Persyaratan Peserta Ujian :

- Minimal D3 semua jurusan.
- Pengalaman kerja sebagai berikut:
  - Minimal 4 tahun sebagai Manajer Strategi Komunikasi bagi lulusan D3, atau
  - Minimal 3 tahun sebagai Manajer Strategi Komunikasi bagi lulusan S1, atau
  - Minimal 2 tahun sebagai Manajer Strategi Komunikasi bagi lulusan S2.
- Memiliki sertifikat pelatihan berbasis kompetensi Manajer Strategi Komunikasi.

Requirements :

- *Minimum D3 degree in any major.*
- *Work experience as follows:*
  - *At least 4 years as a Communications Strategy Manager for D3 graduates, or*
  - *At least 3 years as a Communications Strategy Manager for S1 graduates, or*
  - *At least 2 years as a Communications Strategy Manager for S2 graduates.*
- *Must possess a competency-based training certificate in Communication Strategy Management.*

PROFESSIONAL

IDR 8.000.000

IN CLASS TRAINING
Offline Exam
(Tidak termasuk PPN)
(Exclude PPN)
(Termasuk biaya ujian)
(Include exam fee)